

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBENTUK MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA
SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI
PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NINA RISNAWATI
11403241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBENTUK MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA
SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI
PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG**

SKRIPSI

Oleh:
NINA RISNAWATI
11403241004

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 2 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Endra Murti Sagoro, M.Sc
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBENTUK MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA
SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI
PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG**

yang disusun oleh:

NINA RISNAWATI
11403241004

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 17 April 2015
dan dinyatakan lulus

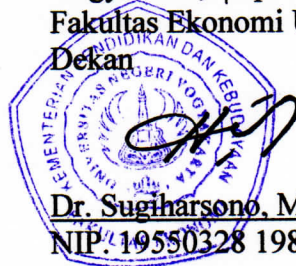
DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd	Ketua Penguji		22/4/15
Endra Murti Sagoro, M.Sc	Sekretaris Penguji		23/4/15
Amanita Novi Yushita, M.Si	Penguji Utama		22/4/15

Yogyakarta, 21 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nina Risnawati
NIM : 11403241004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA
SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN
AKUNTANSI PADA MATERI POKOK
AKUNTANSI UTANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 April 2015
Penulis,



Nina Risnawati
NIM. 11403241004

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada TuhanMu.”

(QS. Al Insyirah : 6-8)

“Bintang selatan, kata lain dari bintang pari, adalah alat navigasi alami penunjuk arah selatan. Beranjak dari sini, dengan segala keterbatasanku, aku memiliki visi bahwa suatu ketika akan terlihat sebuah bintang dari selatan yang akan menjadi barometer pendidikan di Indonesia.”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan doa, nasihat, dukungan, dan kasih sayang.
2. Adik-adikku, Wening dan Tyas, yang selalu memberikan dukungan.
3. Ibu Ririh, guruku sekaligus Ibu keduaku.
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan.
5. Bripda Mahindra, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBENTUK MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA
SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI
PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG**

Oleh:
NINA RISNAWATI
11403241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital pada materi pokok Akuntansi Utang untuk siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, dan 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital pada materi pokok Akuntansi Utang. Penilaian kelayakan media pembelajaran ditinjau dari 5 tahapan penilaian, diantaranya: penilaian ahli materi, penilaian ahli media, siswa pada uji coba perorangan, siswa pada uji coba kelompok kecil, dan siswa pada uji coba lapangan.

Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Bantul kelas XI Jurusan Akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala 4. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media modul digital adalah secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran modul digital Akuntansi Utang dilakukan dengan 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pembuatan produk, 4) uji coba dan evaluasi, dan 5) produk akhir dan penyebaran. Kelayakan media dihitung dari persentase kelayakan. Penilaian ahli materi Sangat Layak (90,81%) dan Sangat Baik. Hasil penilaian ahli media Sangat Layak (73,38%) dan Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba perorangan Sangat Layak (96,48%) dan Sangat Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil Sangat Layak (92,07%) dan Sangat Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba lapangan Sangat Layak (92,77%) dan Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian dari kelima tahapan tersebut, maka media pembelajaran modul digital dinyatakan Sangat Layak (89,10%) untuk digunakan dalam pembelajaran Akuntansi pada materi pokok Akuntansi Utang untuk siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Modul Digital

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang” dengan lancar.

Tentu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

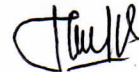
1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc. Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Amanita Novi Yushita, M.Si, Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran bagi kesempurnaan skripsi.
6. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin penelitian di kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul.

7. Ririh Damayanti WG, M.Acc., guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Bantul yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Angga Deni Pratama, A.Md. yang telah membantu membuat media modul digital.
9. Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul. .
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 1 April 2015

Penulis



Nina Risnawati

NIM.11403241004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN UNTUK DIUJIKAN	ii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
H. Asumsi dan Keterbatasan	8
I. Definisi Istilah.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Pembelajaran Akuntansi.....	11
a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	11
b. Pembelajaran Akuntansi.....	13
2. Akuntansi Utang	15
3. Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	17
c. Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
4. Modul Pembelajaran Digital	22
a. Pengertian Modul Pembelajaran Digital	22
b. Tujuan Pembelajaran dengan Modul	23
c. Menyusun Modul	24
d. Komponen-komponen Modul	24
e. Evaluasi dalam Pengajaran dengan Modul	26
f. Peranan Guru dalam Pengajaran dengan Modul	26
5. <i>Flip Book Maker</i> 3.0.0	28
a. Pengertian <i>Flip Book Maker</i> 3.0.0	28
b. Kelebihan <i>Flip Book Maker</i> 3.0.0	28

6. Model Penelitian dan Pengembangan	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Jenis Data	43
2. Instrumen Pengumpulan Data	44
3. Uji Coba Produk.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Pengembangan Produk Media Pembelajaran.....	50
1. Tahap Analisis Kebutuhan	50
2. Tahap Perencanaan.....	51
3. Tahap Pengembangan Produk.....	52
4. Tahap Uji Coba dan Evaluasi.....	69
5. Tahap Produk Akhir dan Penyebaran	92
B. Kelayakan Media Pembelajaran.....	95
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V. KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aspek Penilaian Materi oleh Ahli Materi	44
2. Aspek Penilaian Media oleh Ahli Media	45
3. Aspek Penilaian Siswa	45
4. Aturan Pemberian Skor	47
5. Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor	48
6. Pedoman Konversi Skor Hasil Penilaian	48
7. Penilaian Kelayakan.....	49
8. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kesesuaian dan Kelengkapan Materi.....	54
9. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Keakuratan dan Teknik Penyajian Materi .	55
10. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pendukung Penyajian.....	57
11. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kesesuaian Evaluasi dan penggunaan bahasa dan istilah	58
12. Penilaian Ahli Media pada Aspek Kelengkapan Aplikasi dan Ukuran Modul.	60
13. Penilaian Ahli Media pada Aspek Desain Sampul dan Isi Modul	62
14. Penilaian Ahli Media pada Aspek Tipografi dan Teknik Penyajian.....	63
15. Penilaian Ahli Media pada Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan...	65
16. Perbaikan Ahli Materi	68
17. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Perorangan	70
18. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Perorangan	71
19. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian Materi pada Uji Coba Perorangan ..	72
20. Penilaian Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan pada Uji Coba Perorangan.....	74
21. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	77
22. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	78
23. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Kelompok Kecil	79
24. Penilaian Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan pada Uji Coba Kelompok Kecil	81
25. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Lapangan	84
26. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Lapangan	85
27. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Lapangan	87
28. Penilaian Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan pada Uji Coba Lapangan	88
29. Perbandingan Kelayakan Media Setiap Tahapan Uji Coba	91
30. Kelayakan Setiap Tahapan	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	35
2. Bagan Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran.....	42
3. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kesesuaian dan Kelengkapan Materi.....	55
4. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Keakuratan dan Teknik Penyajian.....	56
5. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pendukung Penyajian.....	58
6. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kesesuaian Evaluasi.....	59
7. Penilaian Ahli Media pada Aspek Kelengkapan Aplikasi.....	61
8. Penilaian Ahli Media pada Aspek Desain Sampul dan Isi Modul.....	63
9. Penilaian Ahli Media pada Aspek Tipografi Isi Modul dan Penyajian.....	64
10. Penilaian Ahli Media pada Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan...	66
11. Perbaikan Ahli Materi.....	67
12. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Perorangan.....	71
13. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Perorangan.....	72
14. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Perorangan.....	73
15. Penilaian Aspek Komunikasi Visual pada Uji Coba Perorangan.....	75
16. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	78
17. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	79
18. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	80
19. Penilaian Aspek Komunikasi Visual pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	82
20. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Lapangan.....	85
21. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Lapangan.....	86
22. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Lapangan.....	88
23. Penilaian Aspek Komunikasi Visual pada Uji Coba Lapangan.....	89
24. Diagram Perbandingan Tahapan Uji Coba.....	91
25. Rerata Skor Tiap Tahapan Penilaian.....	96
26. Persentase Penilaian Tiap Tahapan.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	105
1. Silabus	106
2. Angket Ahli Materi	113
3. Angket Ahli Media.....	117
4. Angket Siswa	122
Lampiran 2 Validasi Ahli Materi	125
1. Surat Permohonan Validasi	126
2. Validasi Ahli Materi.....	128
3. Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	136
4. Analisis Kelayakan.....	138
Lampiran 3 Validasi Ahli Media.....	148
1. Surat Permohonan Validasi	149
2. Validasi Ahli Media	150
3. Data Hasil Validasi Ahli Media	155
4. Analisis Kelayakan.....	157
Lampiran 4 Media Pembelajaran Modul Digital	167
1. Petunjuk Penggunaan	168
2. Tampilan Modul Digital.....	173
3. Kunci Jawaban	176
Lampiran 5 Uji Coba Perorangan	186
1. Data Hasil Uji Coba Perorangan	187
2. Analisis Kelayakan.....	189
3. Daftar Hadir Siswa.....	196
4. Komentar/ Saran Siswa	197
Lampiran 6 Uji Coba Kelompok Kecil	201
1. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	202
2. Analisis Kelayakan.....	205
3. Daftar Hadir Siswa.....	212
4. Komentar/ Saran Siswa	213
Lampiran 7 Uji Coba Lapangan	220
1. Data Hasil Uji Coba Lapangan	221
2. Analisis Kelayakan.....	226
3. Daftar Hadir Siswa	233
4. Komentar/ Saran Siswa	235
Lampiran 8 Dokumentasi dan Perijinan.....	244
1. Dokumentasi	245
2. Perijinan	248

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai memiliki dampak yang positif. Berkembangnya teknologi informasi di dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu. Berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi mudah dan menarik. Menurut Rosenberg (2001) dalam G. Gunawan (2009), dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi maka ada pergeseran dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) dari pelatihan ke penampilan, 2) dari ruang kelas ke tempat yang tidak terbatas, 3) dari kertas ke *paperless*, dan 4) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan.

Pengaruh baik teknologi informasi membuat sekolah-sekolah menyediakan teknologi informasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Masing-masing jurusan di SMK Negeri 1 Bantul minimal memiliki 1 (satu) laboratorium komputer. Jurusan Akuntansi memiliki 1 (satu) laboratorium yang di dalamnya terdapat sejumlah komputer sesuai dengan jumlah siswanya.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Bantul di kelas XI Jurusan Akuntansi, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guru belum menggunakan media pembelajaran yang optimal. Guru menggunakan *slide powerpoint* dalam menjelaskan materi ajar yang akan disampaikan. Dalam *slide* tersebut berisi materi maupun contoh soal yang diambil dari buku teks akuntansi. *Slide powerpoint* tersebut belum dapat mencakup seluruh materi yang akan diajarkan.

Media lain yang digunakan guru akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Bantul adalah buku teks akuntansi. Buku yang digunakan guru lebih dari satu buku dan begitu pula dengan siswanya. Hal ini dilakukan karena *slide powerpoint* belum dapat mencakup seluruh materi ajar yang akan disampaikan. Guru meminta siswa mengambil buku lain di perpustakaan pada saat akan mengerjakan latihan soal. Hal ini membuat waktu kegiatan pembelajaran tidak efisien. Waktu pembelajaran akan berkurang karena siswa harus menunggu ketua kelas mengambil buku yang diminta oleh guru.

Akibat buku teks akuntansi yang digunakan lebih dari 1 (satu), siswa mengeluh karena membawa beban berupa buku yang berat. Selain membawa buku paket Akuntansi, siswa Jurusan Akuntansi dianjurkan membawa buku catatan ukuran folio. Siswa biasanya menggunakan buku berukuran folio yang berisi 100 (seratus) atau 200 (dua ratus) lembar. Setiap akan ada pelajaran Akuntansi, siswa harus membawa beban yang berat.

Permasalahan lain muncul dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang belum banyak dikembangkan oleh guru akuntansi. Biasanya

guru akuntansi masih menggunakan media yang terbatas. Guru akuntansi lebih memprioritaskan media pembelajaran untuk praktik secara manual seperti blangko untuk menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan.

Beberapa permasalahan yang ditimbulkan dari guru akuntansi yang masih memprioritaskan media pembelajaran secara manual antara lain: 1) pembelajaran akuntansi tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi, 2) waktu pembelajaran akuntansi menjadi tidak efisien, dan 3) pembelajaran akuntansi kurang menarik. Berdasarkan hal tersebut maka harus dilakukan pengembangan media pembelajaran akuntansi. Media yang dikembangkan tidak hanya media pembelajaran secara manual namun perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Harapannya dengan adanya media tersebut dapat menyediakan bahan ajar secara singkat, lengkap, dan praktis.

Pemanfaatan media sedapat mungkin diterapkan di semua mata pelajaran, termasuk Akuntansi. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mempelajari suatu penyediaan informasi keuangan. Salah satu materi akuntansi kelas XI jurusan Akuntansi yang sulit adalah materi pokok Akuntansi Utang. Materi ini dikatakan sulit berdasarkan nilai ulangan rata-rata tahun sebelumnya lebih rendah daripada materi lain. Selain itu hasil ulangan juga menunjukkan banyak siswa yang harus remedial mencapai 48%. Padahal pada materi lain banyak siswa yang remedial biasanya 10% sampai 20%.

Tujuan pembelajaran Akuntansi adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran

Akuntansi. Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik, maka proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media yang dapat mempermudah salah satunya adalah modul pembelajaran. Menurut Andi Prastowo (2011: 106), modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

Sesuai dengan paparan Rosenberg (2001) dalam G. Gunawan (2009) ada pergeseran dalam proses pembelajaran diantaranya dari ruang kelas ke tempat yang tidak terbatas dan dari kertas ke *paperless*. Oleh karena itu, modul pembelajaran yang disusun dibuat secara digital. Modul pembelajaran digital adalah suatu unit program pengajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap yang dituangkan dalam bentuk digital untuk keperluan belajar. Dengan adanya media pembelajaran berupa modul pembelajaran digital siswa dapat mengurangi beban membawa buku paket lebih dari 1 (satu). Siswa dapat belajar mandiri dengan mudah karena modul disusun secara sistematis dan lengkap. Siswa dapat belajar di laboratorium akuntansi dan di tempat yang tidak terbatas dengan laptop yang dimiliki. Adanya modul pembelajaran digital ini dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga akan berdampak baik bagi lingkungan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul

Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang. Selain itu, penggunaan Media Pembelajaran Berbentuk Modul Pembelajaran Digital pada Materi Pokok Akuntansi Utang di SMKN 1 Bantul dapat dijadikan alternatif memperbaiki mutu pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul kelas XI Jurusan Akuntansi :

1. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan bahan ajar berupa buku teks akuntansi kurang efektif.
3. Waktu pembelajaran tidak efisien.
4. Terdapat keluhan siswa karena dibebankan buku yang berat.
5. Media pembelajaran akuntansi berbasis teknologi informasi belum banyak dikembangkan oleh guru akuntansi.
6. Guru Akuntansi lebih memprioritaskan media pembelajaran secara manual.
7. Sulitnya materi Akuntansi Utang pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Modul Pembelajaran Digital pada Materi Pokok Akuntansi Utang untuk Pembelajaran Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran, tidak sampai membahas pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Modul Pembelajaran Digital pada Materi Pokok Akuntansi Utang di kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Berbentuk Modul Pembelajaran Digital menurut Ahli Materi, Ahli Media, dan Siswa pada Materi Pokok Akuntansi Utang di kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan *software* Media Pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan bantuan komputer.

2. Memvalidasi kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi berbentuk Modul Pembelajaran Digital yang dikembangkan, ditinjau dari aspek materi, aspek media, dan penilaian siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik yang secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital.
- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Memberi kontribusi dalam implementasi pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti akan mempunyai pegangan di masa datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran akuntansi. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan tentang penelitian R & D yang diterapkan dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran akuntansi, sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan tujuan dalam proses belajar mengajar dapat dicapai.

c. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar dengan sumber ajar yang berbentuk modul pembelajaran digital pada materi pokok Akuntansi Utang.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan :

1. Media pengembangan menggunakan *software flip book maker 3.0.0*.
2. Media pembelajaran berisi materi Akuntansi Utang untuk kelas XI Jurusan Akuntansi.
3. Media pembelajaran modul digital hanya dapat dioperasikan menggunakan komputer atau laptop.

H. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi Pengembangan

Penelitian pengembangan multimedia pembelajaran Akuntansi Utang ini mensyaratkan pemanfaatan komputer dalam kegiatan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, yaitu:

- a. Materi pengembangan didasarkan pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti, sehingga sesuai untuk semua siswa SMK kelas XI Jurusan Akuntansi.

- b. Sekolah tempat pelaksanaan penelitian telah memiliki komputer multimedia.
- c. Komputer yang tersedia di sekolah dapat digunakan untuk pembelajaran dalam kegiatan individu. Kegiatan individual adalah tersedianya komputer sebanyak peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar sendiri-sendiri dengan 1 komputer untuk masing-masing peserta didik.
- d. Peserta didik telah memiliki kemampuan dasar tentang pengoperasian komputer. Kemampuan ini diperlukan karena seluruh proses pembelajaran berbentuk interaksi antara komputer dengan penggunanya.
- e. Pendidik sebagai fasilitator juga diasumsikan telah mahir menggunakan komputer sehingga dapat memfasilitasi peserta didik ketika mengalami kesulitan baik dalam menjalankan program pembelajaran maupun kesulitan teknis yang berkaitan dengan perangkat keras komputer.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan multimedia pembelajaran selain didasarkan pada beberapa asumsi di atas, juga terdapat keterbatasan lain:

- a. Materi yang dikembangkan hanya pada salah satu materi pembelajaran akuntansi yaitu materi pokok Akuntansi Utang kelas XI Jurusan Akuntansi.

- b. Uji coba hanya dilakukan pada kalangan terbatas yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul.
- c. Kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan komputer masih terbatas dengan ditunjukkan masih banyak siswa yang bertanya. Hal ini akan menghambat pemanfaatan multimedia pembelajaran.
- d. Dapat dimanfaatkan secara baik jika didukung sarana komputer yang memadai, artinya keberadaan sarana komputer mutlak diperlukan dalam pembelajaran tersebut.
- e. Pembelajaran di sekolah tidak dapat dilakukan di ruang kelas namun hanya dapat dilakukan di Laboratorium Akuntansi.

I. Definisi Istilah

Istilah-istilah terkait dengan judul dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Akuntansi Utang adalah media pembelajaran yang berbentuk modul pembelajaran digital pada materi Akuntansi Utang menggunakan *software flip book maker 3.0.0*.
2. Pengembangan Media Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan menyusun program pembelajaran, mendesain, memproduksi, dan mengevaluasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pembelajaran Akuntansi

a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” (Daryanto, 2010: 2). Eveline Siregar (2010: 3) mengemukakan pengertian belajar sebagai sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Didalamnya terkandung beberapa aspek, diantaranya: 1) bertambahnya jumlah pengetahuan, 2) adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, 3) ada penerapan pengetahuan, 4) menyimpulkan makna, 5) menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, dan 6) adanya perubahan sebagai pribadi.

Ciri-ciri belajar antara lain :

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. (Eveline Siregar, 2010: 5-6)

Menurut Baharuddin (2010) belajar dapat membawa perubahan bagi pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.

Belajar merupakan proses perubahan manusia ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Menurut pandangan Skinner dalam Dimiyati (2009) belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Hal ini juga dikemukakan Gagne dalam Dimiyati (2009) belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Pengertian belajar menurut Slameto, yaitu : “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” (Slameto, 2013: 2)

Menurut Azhar Arsyad (2011: 1), belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Pertanda bahawa seseorang belajara adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya.

Dari pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tambahan ilmu agar terjadi perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 54) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Menurut Winkel (1991) dalam Eveline Siregar (2014), Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa. Sedangkan menurut Gagne (1977) dalam Eveline Siregar (2014), pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal. Miarso (1993) dalam Eveline Siregar (2014) mengemukakan pengertian pembelajaran sebagai usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Ciri-ciri pembelajaran antara lain :

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja.
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya. (Eveline Siregar, 2014: 13)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pembelajar untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar tujuan belajar dapat tercapai.

b. Pembelajaran Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 33) akuntansi didefinisikan sebagai seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi

keuangan dengan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Menurut Achmad Tjahjono (2003: 2) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif dari suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi. Informasi tersebut ditujukan kepada para pemakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

American Accounting Assosiation (AAA) dalam Yulian Handoko (2004: 2) :

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam sebuah perusahaan sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi.

Menurut Samyrin (2011: 3), “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.”

Dari beberapa pernyataan pengertian akuntansi, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu penyediaan informasi keuangan yang akan digunakan pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersumber dari transaksi keuangan.

Pembelajaran Akuntansi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memahami ilmu yang mempelajari suatu penyediaan informasi keuangan yang akan digunakan pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersumber dari transaksi keuangan.

2. Akuntansi Utang

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.3* utang (*liabilities*) adalah

pengorbanan manfaat ekonomis yang mungkin terjadi di masa yang akan datang yang timbul dari kewajiban yang ada dari suatu entitas (kesatuan) tertentu untuk mentransfer aktiva atau memberikan jasa ke entitas lainnya di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Menurut *IFRS Framework* dalam Walter Harrison (2012) mendefinisikan kewajiban sebagai kewajiban saat ini yang akan diselesaikan melalui arus keluar sumber daya yang mengiringi manfaat ekonomi. Menurut Stice (2004: 769), suatu kewajiban adalah hasil transaksi atau kejadian di masa lalu. Menurut Zaki Baridwan (2004: 215) pada prinsipnya utang dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan utang adalah suatu pengorbanan ekonomis masa sekarang atau masa mendatang yang timbul karena transaksi dimasa lalu yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Gagne (1970) dalam Dina Indriana (2011: 14) menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Briggs (1979) dalam Dina Indriana (2011: 14) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat

menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Sadiman (2012: 7), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa.

Menurut Dina Indriana (2011: 13), media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed materials*), komputer, instruktur, dan lain sebagainya. Menurut Zainal Arifin (2012: 125) peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk penyalur pesan yang dapat merangsang kemauan belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2010: 2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui peuturan kata-kata oleh guru.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru. Siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Camp dan Dayton, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat :

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang lebih positif.

c. Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011: 69) Pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor dana, fasilitas, peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia, sumber-sumber yang tersedia.
- 2) Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa misalnya penghafalan, penerapan ketrampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran, dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi.
- 3) Hambatan dari sisi siswa yang mempertimbangkan kemampuan dan ketrampilan awal seperti membaca, mengetik, dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifan biaya.
- 5) Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
 - a) Kemampuan mengakomodasi penyajian stimulus yang tepat.
 - b) Kemampuan mengakomodasi respon siswa yang tepat.
 - c) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.

d) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, serta untuk latihan dan tes.

6) Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam.

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:

1) Motivasi. Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Oleh karena itu perlu melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran itu.

2) Perbedaan Individual. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Oleh karena itu tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan ini menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.

4) Organisasi Isi

Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau ketrampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan-urutan yang bermakna.

5) Persiapan sebelum belajar

Siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media yang sukses.

6) Emosi

Perhatian khusus harus ditujukan kepada elemen-elemen rancangan media jika hasil yang diinginkan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap.

Menurut Dina Indriana (2011: 28), beberapa faktor yang sangat menentukan tepat atau tidaknya sesuatu dijadikan media pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, modalitas belajar siswa (auditif, visual, dan kinestetik), lingkungan, ketersediaan fasilitas pendukung, dan lain sebagainya.

Dari faktor tersebut, maka tingkat kesesuaian bisa dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan pengajaran

Kesesuaian dengan tujuan pengajaran adalah menyesuaikan media pengajaran dengan tujuan instruksional umum atau khusus yang ada didalam setiap mata pelajaran.

2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan

Media pengajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan yakni bahan atau yang akan disampaikan dalam proses belajar dan mengajar.

3) Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu

Fasilitas pendukung, lingkungan, dan waktu yang tersedia merupakan faktor yang sangat penting dalam efektivitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran.

4) Kesesuaian dengan karakteristik siswa

Pendidik harus mengetahui karakteristik siswa tertentu agar bisa disesuaikan dengan media yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar.

5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa

Gaya belajar siswa juga sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pengajaran. Gaya belajar siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Bobby DePorter dalam bukunya *Quantum Learning* (1997: 117) ada tiga yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kinestetik.

Siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual, akan dengan mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual begitu juga dengan gaya auditorial dan kinestetik.

6) Kesesuaian dengan teori yang digunakan

Teori menjadi faktor penting digunakannya media. Kesesuaian teori dan media yang digunakan akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Modul Pembelajaran Digital

a. Pengertian Modul Pembelajaran Digital

Menurut Nana Sudjana (1997: 132), modul merupakan suatu unit program pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Menurut makna istilah asalnya modul adalah alat ukur yang lengkap, merupakan unit yang dapat berfungsi secara mandiri, terpisah, tetapi juga dapat berfungsi sebagai kesatuan dari seluruh unit lainnya.

Dalam buku tersebut juga dijelaskan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, modul didefinisikan sebagai satu unit program belajar mengajar terkecil yang secara rinci menggariskan:

- 1) Tujuan instruksional yang akan dicapai.
- 2) Topik yang akan dijadikan dasar proses belajar mengajar.
- 3) Pokok-pokok materi yang dipelajari.
- 4) Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas.
- 5) Peranan guru dalam proses belajar mengajar.
- 6) Alar-alat dan sumber yang akan dipergunakan.

- 7) Kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan.
- 8) Lembaran kerja yang harus diisi oleh siswa.
- 9) Program evaluasi yang akan dilaksanakan.

Menurut Nasution (2010: 205), modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atassuatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan.

Nana Sudjana (1997: 133) menjelaskan modul mempunyai beberapa karakteristik tertentu, misalnya berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap, berisi rangkaian kegiatan belajar yang dirancang secara sistematis, berisi tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan khusus memungkinkan siswa belajar mandiri, dan merupakan realisasi perbedaan individual serta perwujudan pengajaran individual.

Modul Pembelajaran Digital adalah sumber belajar siswa yang disusun secara ringkas dan sistematis yang dituangkan dalam bentuk digital.

b. Tujuan Pembelajaran dengan Modul

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997: 133) penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Para siswa dapat mengikuti program pengajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui

hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal (*mastery learning*), yaitu dengan tingkat penguasaan 80%.

c. Menyusun Modul

Menurut Nana Sudjana (1997: 133) Modul disusun dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menyusun kerangka modul

Menyusun kerangka modul dengan cara menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum, merinci tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus, menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus, mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus, menyusun pokok-pokok materi dalam urutan yang logis.

2) Menulis program secara rinci

Menulis program secara rinci meliputi pembuatan petunjuk guru, lembaran kegiatan siswa, lembaran kerja siswa, lembaran jawaban, lembaran tes, dan lembaran jawaban tes.

d. Komponen-Komponen Modul

Menurut Nana Sudjana (1997) Berdasarkan definisinya dapat diuraikan secara rinci komponen-komponen modul yang meliputi:

1) Pedoman guru

Pedoman guru berisi petunjuk-petunjuk agar guru mengajar secara efisien serta memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan

yang harus dilakukan oleh siswa, waktu untuk menyelesaikan modul, alat pelajaran yang harus dipergunakan, dan petunjuk-petunjuk evaluasinya.

2) Lembaran kegiatan siswa

Lembaran kegiatan siswa memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa belajar. Dalam lembaran kegiatan tercantum kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya melakukan percobaan, membaca kamus.

3) Lembaran kerja

Lembaran kerja menyertai lembaran kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.

4) Kunci lembaran kerja

Kunci lembaran kerja berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa. Bila terdapat kekeliruan dalam pekerjaannya siswa bisa meninjau kembali pekerjaannya.

5) Lembaran tes

Lembaran tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan dalam modul. Lembaran tes berisi soal-soal guna menilai keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul.

6) Kunci lembaran tes

Kunci lembaran tes merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

e. Evaluasi dalam Pengajaran dengan Modul

Menurut Nana Sudjana (1997) Sistem modul lebih mementingkan kualitas dalam penguasaan bahan pelajaran. Paling tidak 80% dari tujuan harus dikuasai untuk kemudian baru dapat melanjutkan atau pindah ke modul berikutnya. Oleh sebab itu, perlu tes formatif pada setiap modul untuk mengetahui tercapai tidaknya kriteria 80% tersebut. Untuk akhir tahun ajaran perlu tes sumatif yang akan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh modul yang dipelajarinya.

Nasution (2010: 214) menyebutkan bahwa evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam pengajaran modul. Evaluasi memberikan balikan atau *feedback* kepada murid maupun pengajar.

f. Peranan Guru dalam Pengajaran dengan Modul

Menurut Nana Sudjana (1997) Peranan guru dalam sistem pengajaran dengan modul bukan sebagai penyampai informasi, melainkan pengelola kelas, yaitu :

1) Pada saat dimulainya pemakaian modul

Guru harus mempelajari pedoman guru dan bahan modul yang akan dipelajari oleh siswa, juga mempelajari alat-alat dan sumber

belajar apa yang harus disiapkan para siswanya agar modul bisa digunakan secara maksimal.

2) Pada saat berlangsungnya proses belajar

Sekalipun pedoman guru tidak memberikan petunjuk secara rinci mengenai peranan guru dari waktu ke waktu, secara garis besarnya ada beberapa petunjuk bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan apa yang digariskan dalam pedoman guru. Guru harus menegaskan hal-hal khusus yang terdapat di dalam modul kepada para siswanya, menegaskan agar para siswa tidak perlu tergesa-gesa dalam menyelesaikan modul, tetapi secepatnya menguasai bahan pelajaran, memperbolehkan bertanya kepada guru atau teman sendiri yang dianggap lebih mengetahui, mengadakan pengecekan keliling guna mengetahui pemahaman atau kesulitan para siswanya, menghentikan kegiatan belajar siswa siswinya guna memberikan penjelasan bila seluruh kelas mengalami kesulitan belajar yang sama.

3) Pada saat siswa selesai mengerjakan seluruh lembaran kegiatan siswa dan lembaran kerja, siswa hanya diizinkan mengambil tes apabila sudah benar-benar menguasai materi modul yang dipelajarinya melalui lembaran kerja yang telah diisi. Guru mengecek sejauh mana siswa menguasai modul untuk kemudian memberikan tes bila siswa telah menyelesaikan lembaran kegiatan dan lembaran kerja secara kualitatif maupun kuantitatif.

5. *Flip Book Maker 3.0.0*

a. Pengertian *Flip Book Maker 3.0.0*

Menurut Istiyanto (2013) *Flip Book Maker* merupakan software yang dapat mengubah tampilan *file PDF* menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku. Tidak hanya itu, *Ncesoft Flip Book Maker* juga dapat membuat *file PDF* menjadi seperti sebuah majalah, majalah digital, *flipbook*, katalog perusahaan, katalog digital dan lain-lain.

b. Kelebihan *Flip Book Maker 3.0.0*

Menurut Istiyanto (2013) *file pdf* merupakan *file* yang memiliki ukuran lebih kecil dari *file doc* dan aman terhadap serangan virus. Keunggulan lain *file pdf* adalah *file* ini dapat diupload ke internet dengan mudah sehingga dapat diakses oleh semua siswa.

Ada kalanya dalam membuat modul atau *handout* berisi materi ajar dan soal-soal latihan, para guru menggunakan *file-file pdf*. Namun, seiring perkembangan waktu tampilan *file-file pdf* saat ini cenderung biasa-biasa saja. Software *Flip Book Maker* dapat mengubah *file-file pdf* menjadi lebih menarik.

Software ini dapat digunakan agar materi terlihat lebih menarik dengan efek musik yang tampil dengan *file SWF* ataupun EXE, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan. Pada prinsipnya jenis *software* ini memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mengkonversi *file pdf*, gambar, atau video menjadi *file* bertipe SWF atau EXE sehingga menjadi *file* buku yang menarik.

6. Model Penelitian dan Pengembangan (*R and D*)

Menurut Sugiyono (2012: 407) metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Nana Syaodih (2013: 164) penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) dalam Punaji Setyosari (2012: 215) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Zainal Arifin (2011: 126), penelitian dan pengembangan sering menggunakan 3 metode, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap uji coba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang telah dihasilkan.

Borg and Gall (1989) dalam Zainal Arifin (2011: 127), mengemukakan *“research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational product.”* Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini

mengandung 3 pengertian pokok. Pertama, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras seperti buku namun juga dalam perangkat lunak seperti kurikulum. Kedua, produk tersebut merupakan produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. Ketiga, produk tersebut harus bermanfaat bagi pelaksanaan pendidikan.

Prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983: 775).

- The major step in the R & D cycle used to develop minicourses are follows:*
1. *Research and information collecting – include review literature, classroom observations, and preparation of report of state of the art.*
 2. *Planning – include defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing.*
 3. *Develop preliminary form of product – include preparation of instructional materials, hand books, and evaluation devices.*
 4. *Preliminary field testing – conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.*
 5. *Main product revision – revision of product as suggested by the preliminary field test results.*
 6. *Main field testing – conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subject. Quantitative data on subjects precourse and postcourse performance are collected. Results are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate.*
 7. *Operational product revision – revision of product as suggested by main results.*
 8. *Operational field testing – conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subject. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.*
 9. *Final product revision – revision of product as suggested by operational field test result.*
 10. *Dissemination and implementation – report on product at professional meeting and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.*

Langkah-langkah menurut Borg & Gall tersebut diterjemahkan dan diberikan penjelasan Zainal Arifin (2011: 129-123), antara lain:

1. *Research and Information Collecting*

Pada langkah ini peneliti melakukan pendahuluan untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan informasi. Dalam hal ini peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: a) produk tersebut harus merupakan produk yang penting dan bermanfaat, b) produk tersebut memungkinkan untuk dikembangkan, c) tersedianya SDM yang memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengalaman yang akan mengembangkan produk, dan d) adanya waktu untuk mengembangkan produk.

2. *Planning*

Aspek-aspek penting perencanaan meliputi, produk tentang apa, tujuan dan mafaat, siapa pengguna produknya, mengapa produk dianggap penting dan bagaimana mengembangkannya.

3. *Develop Preliminary Form of Product*

Pada langkah ini, peneliti mulai mengembangkan bentuk produk awal (*draft*) yang bersifat sementara.

4. *Preliminary Field Testing*

Disini peneliti melakukan uji coba secara terbatas yang melibatkan 2 atau 3 sekolah dengan subjek antara 10-15 orang dengan berulang-ulang untuk mendapatkan produk yang dapat digunakan dengan baik.

5. *Main Product Revision*

Melakukan revisi tahap pertama, yaitu perbaikan dan penyempurnaan terhadap produk utama, berdasarkan hasil uji coba terbatas termasuk hasil diskusi, observasi, wawancara dan angket.

6. *Main Field Testing*

Pada langkah ini adalah melakukan uji coba yang lebih luas. Perkiraan sekolah yang terlibat antara 5-10 sekolah serta subjek antara 30 sampai dengan 100 orang.

7. *Operational Product Revision*

Melakukan revisi tahap kedua, yaitu memperbaiki dan menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji coba lapangan yang lebih luas.

8. *Operational Field Testing*

Melakukan uji pelaksanaan lapangan dengan melibatkan antara 10-30 sekolah dan antara 40-200 subjek.

9. *Final Product Revision*

Melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran, dan masukan dalam pelaksanaan uji coba lapangan.

10. *Dissemination and Implementation*

Pada langkah terakhir peneliti mendesiminasikan kepada seluruh subjek melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerjasama dengan penerbit jika sosialisasi bersifat komersial.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbantuan komputer khususnya modul digital telah banyak dilakukan, dikaji, dan diteliti pada dekade terakhir. Meskipun penelitian tersebut tidak semua berasal dari bidang keahlian yang sama, tetapi hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembandingan atau pengembangan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Penelitian pengembangan dari skripsi oleh Nindya Fauziah (2013) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sebagai Penunjang Pembelajaran CTL di SMA” . Menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran modul interaktif ditinjau dari aspek isi materi, aspek pembelajaran, aspek penyajian dan tampilan, serta aspek pemrograman “layak” digunakan dalam pembelajaran ekonomi di SMA. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan media berupa modul yang tidak berbentuk *hardcopy*. Perbedaannya terletak pada materi, waktu, dan tempat penelitian.

Miftah Fahmi F dan Totok Sukardiyono, MT (2012) dalam jurnalnya yang berjudul, “Pengembangan Modul Digital Pembelajaran untuk Kompetensi Menggunakan Internet pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta.” Hasil penelitian tersebut didapatkan rata-rata skor dari ahli media 4,32 sedangkan dari ahli media dan siswa didapatkan rata-rata skor 3,89 yang semuanya masuk dalam kategori baik sesuai konversi pengolahan data skala 5 dan itu berarti layak.

Persamaan dari penelitian terletak pada pengembangan media berupa modul digital. Perbedaannya terletak pada materi, waktu, dan tempat penelitian.

Hector Fernandes (2012), melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital dengan menggunakan *software* Adobe Flash CS 3 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Tempel”, menyimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan buku digital berdasarkan pengujian para ahli dan pendapat siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase yang dicapai 84,86%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan media dalam bentuk digital. Perbedaannya terletak pada materi, waktu, dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

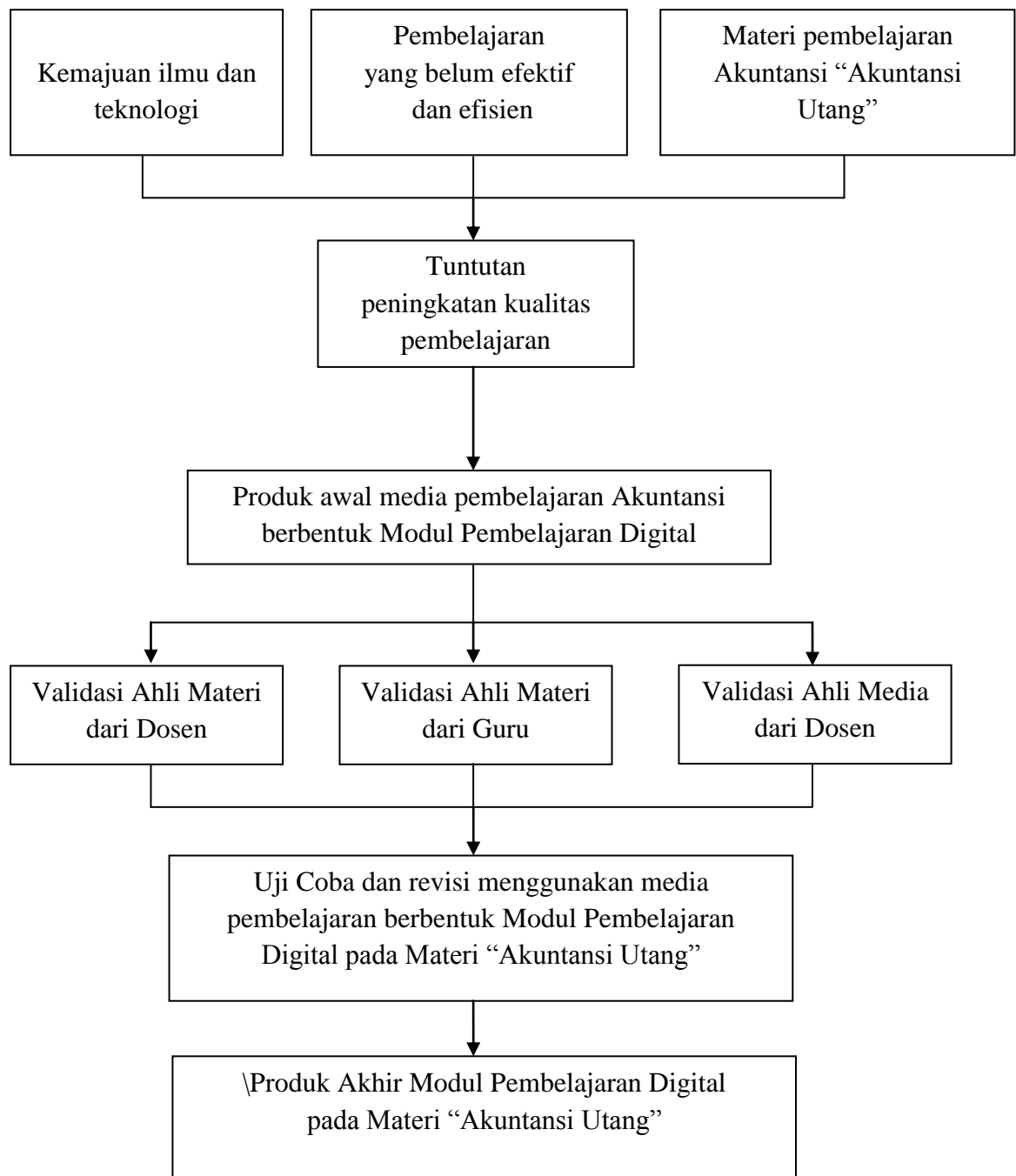
Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu. Berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran menjadi lebih mudah, menarik, dan tidak monoton. Media sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Media berbentuk modul pembelajaran digital digunakan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar akuntansi. Media ini belum banyak

dikembangkan oleh guru akuntansi. Media ini dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran akuntansi.

Di bawah ini bagan kerangka berpikir :



Gambar.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah teknis yang dilakukan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Akuntansi Utang Berbentuk Modul Pembelajaran Digital?
2. Bagaimana penilaian Ahli Materi Akuntansi (dosen dan guru SMK) tentang kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Utang Berbentuk Modul Pembelajaran Digital?
3. Bagaimana penilaian Ahli Media tentang kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Utang Berbentuk Modul Pembelajaran Digital?
4. Bagaimana penilaian siswa SMK Negeri 1 Bantul Jurusan Akuntansi berdasarkan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan tentang Media Pembelajaran Akuntansi Utang Berbentuk Modul Pembelajaran Digital?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Endang Mulyatiningsih (2011: 161) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.

Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) dalam Punaji Setyosari (2012: 215) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbentuk Modul Digital pada materi pokok Akuntansi Utang. Dalam penelitian ini digunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Bantul yang berada di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai bulan Januari 2015. Sedangkan pada tahap pelaporan pada bulan Februari-Maret 2015.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983 : 775).

“The major step in the R & D cycle used to develop minicourses are follows :

1. *Research and information collecting – include review literature, classroom observations, and preparation of report of state of the art.*
2. *Planning – include defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing.*
3. *Develop preliminary form of product – include preparation of instructional materials, hand books, and evaluation devices.*
4. *Preliminary field testing – conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.*
5. *Main product revision – revision of product as suggested by the preliminary field test results.*
6. *Main field testing – conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subject. Quantitative data on subjects precourse and postcourse performance are collected. Results are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate.*
7. *Operational product revision – revision of product as suggested by main results.*
8. *Operational field testing – conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subject. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.*
9. *Final product revision – revision of product as suggested by operational field test result.*
10. *Dissemination and implementation – report on product at professional meeting and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.*

Langkah-langkah yang telah dikemukakan Borg & Gall tersebut hanya digunakan sebagai acuan, untuk penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran yang akan dikembangkan. Selanjutnya peneliti menyebut *research and information collecting* sebagai tahap analisis kebutuhan. *Planning* sebagai tahap perencanaan yang meliputi menetapkan materi dan

tujuan serta menyusun instrumen. *Develop preliminary form of product* sebagai tahap pembuatan produk yang meliputi merancang desain format produk awal, membuat produk media pembelajaran modul digital, validasi ahli materi dan ahli media. *Preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision* sebagai tahap uji coba dan evaluasi. *Dissemination and implementation* disebut sebagai tahap produk akhir dan penyebaran. Jadi dalam prosedur penelitian ini ada lima tahapan penelitian sesuai yang disesuaikan dengan prosedur dari Borg & Gall.

Berikut langkah-langkah pengembangan:

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan produk yang akan dikembangkan. Siswa mengeluh dengan membawa buku paket Akuntansi lebih dari 1 (satu), sehingga materi Akuntansi dikemas dalam modul pembelajaran digital.

2. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan Tujuan

Pada tahap ini dikemukakan tujuan dari pengembangan produk yang akan dilakukan, yaitu menciptakan media pembelajaran yang baru berupa modul pembelajaran digital untuk mempermudah proses pembelajaran.

b. Menetapkan Materi

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan mata pelajaran akuntansi pada materi pokok Akuntansi Utang untuk dikembangkan. Akuntansi dipilih karena materi Utang merupakan salah satu materi yang sulit di mata pelajaran Akuntansi di tingkat SMK.

c. Menyusun Instrumen Penilaian Kelayakan Media

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran akuntansi berbentuk modul pembelajaran digital. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket untuk penilaian kelayakan dengan skala 4 dan lembar komentar/saran.

3. Tahap Pengembangan Produk

a. Merancang Desain Format Produk Awal

Format produk awal dirancang sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang bersifat draf kasar namun telah disusun secara lengkap.

b. Membuat Produk Media Pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital

Pada tahap ini produk media pembelajaran dibuat sesuai format yang sudah ditentukan sebelumnya.

c. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Proses validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasilnya berupa saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai

dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media yang dikembangkan dan sebagai dasar untuk melakukan uji coba produk pada siswa.

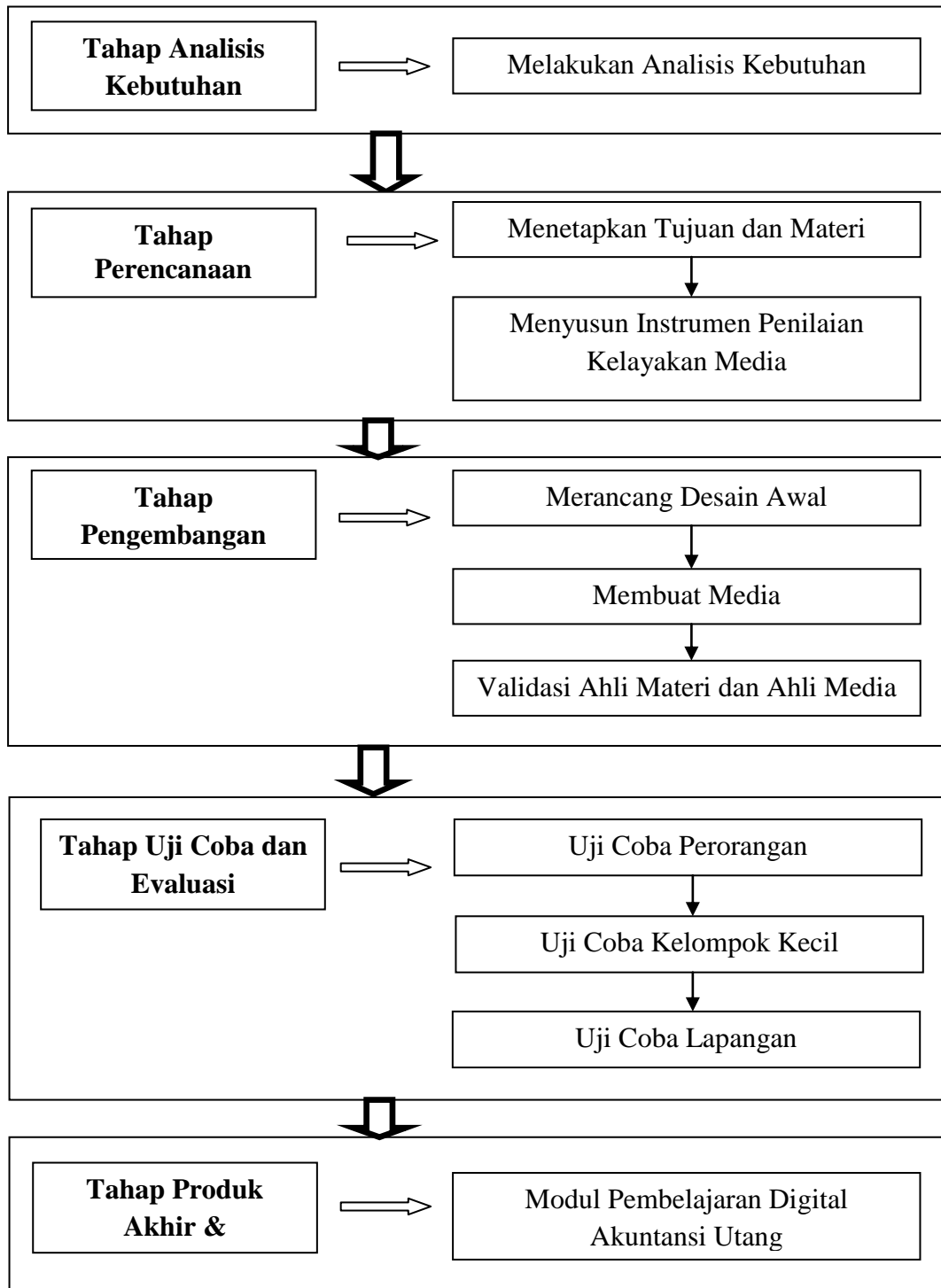
4. Tahap Uji Coba dan Evaluasi

Uji coba dilakukan dalam tiga tahap yakni uji coba, yaitu uji coba perorangan (*one to one trying out*), uji coba kelompok kecil (*small group tryout*), dan uji coba lapangan (*field tryout*). Dari uji coba tersebut, dilakukan analisis dan revisi jika masih diperlukan demi penyempurnaan produk.

5. Tahap Produk Akhir dan Penyebaran

Pada tahap ini telah dihasilkan produk berupa media pembelajaran modul pembelajaran digital yang sudah direvisi berdasarkan uji coba lapangan. Produk akhir yang telah direvisi kemudian disebarakan atau diberikan kepada sekolah yang bersangkutan.

Prosedur pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 di bawah:



Gambar.2 Bagan Prosedur Pengembangan Produk Media Pembelajaran (modifikasi dari Borg & Gall)

D. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian pengembangan ini akan dilakukan 3 tahap uji coba, yaitu uji coba perorangan (*one to one trying out*), uji coba kelompok kecil (*small group tryout*), dan uji coba lapangan (*field tryout*). Subjek penelitian dalam peneliti ini meliputi dua ahli materi (dosen dan guru), seorang dosen sebagai ahli media, 5 orang siswa pada uji coba perorangan, 15 siswa pada uji coba kelompok kecil, dan 33 siswa pada uji coba lapangan. Objek uji coba yang diteliti adalah kelayakan media pembelajaran modul pembelajaran digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket ini digunakan untuk menilai media berdasarkan ahli materi, ahli media, dan siswa.

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

- a. Data kualitatif merupakan data tentang proses pengembangan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital berupa kritik dan saran dari para ahli materi dan ahli media.
- b. Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital dari ahli materi, ahli media, dan siswa SMK dalam kuesioner.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2009: 167). Instrumen kuesioner pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, dan siswa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen penilaian media pembelajaran berbentuk modul digital menggunakan skala 4 alternatif jawaban: sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Agar diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor yakni sangat baik = 4, baik = 3, kurang = 2, dan sangat kurang = 1.

Berikut ini beberapa kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian:

a. Kisi-kisi angket untuk ahli materi

Tabel 1. Aspek penilaian Materi oleh Ahli Materi

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Kesesuaian materi (dengan KD, KI, tujuan)	1,2,3
2	Kelengkapan materi	4,5
3	Keakuratan dan kemutakhiran materi	6,7,8
4	Teknik penyajian materi	9,10,11,12,13
5	Pendukung penyajian	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25
6	Kesesuaian evaluasi	26,27,28
7	Penggunaan bahasa	29,30
8	Penggunaan istilah	31,32,33,34

Sumber: BSNP (2014) dengan modifikasi

b. Kisi-kisi angket untuk ahli media

Tabel 2. Aspek Penilaian Media dari Ahli Media

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Kelengkapan aplikasi	1,2,3,4,5,6
2	Ukuran modul	7,8
3	Desain sampul modul	9,10,11,12,13,14,15
4	Desain isi modul	16,17,18,19,20
5	Tipografi isi modul	21,22,23,24,25
6	Teknik penyajian	26,27,28
7	Komunikasi dan visual	29,30,31,32,33
8	Kebermanfaatan	34,35,36

Sumber: BSNP (2014) dengan modifikasi

c. Kisi-kisi angket untuk siswa

Tabel 3. Aspek Penilaian Siswa

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Tampilan (sampul dan isi)	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Penyajian materi	9,10,11,12,13,14,15,16
3	Pendukung penyajian	17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26
4	Komunikasi dan visual	27,28,29,30,31
5	Kebermanfaatan	32,33,34,35,36,37

Sumber: BSNP (2014) dengan modifikasi

3. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Validasi

Sebelum diuji cobakan pada siswa, produk yang telah dikembangkan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada tahap validasi, ahli materi memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap produk dari aspek pembelajaran. Ahli media memberikan penilaian, komentar, saran terhadap modul pembelajaran digital Akuntansi Utang.

b. Uji Coba Perorangan (*One to One Trying Out*)

Tujuan uji coba perorangan adalah untuk memperoleh bukti-bukti empiris tentang kelayakan produk awal secara terbatas. Dalam uji coba perorangan, penekanannya lebih pada faktor proses daripada hasil belajar. Semua data yang diperoleh pada tahap ini terdiri dari penilaian, komentar, hasil pengamatan, dan saran siswa yang selanjutnya disusun dan dianalisis untuk merevisi produk.

c. Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Tryout*)

Setelah dilakukan analisis dan revisi berdasarkan penilaian siswa pada uji coba perorangan kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan awal yang terjadi ketika media pembelajaran digunakan. Melalui uji coba ini diharapkan saat uji coba lapangan tidak ditemukan permasalahan yang mendasar yang dapat mengganggu proses pembelajaran jika produk digunakan.

d. Uji Coba Lapangan (*Field Tryout*)

Tujuan uji coba lapangan adalah untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan sudah memiliki kelayakan sehingga dihasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

F. Teknik Analisis Data

Dari data dan informasi yang sudah diperoleh, maka analisis data yang perlu dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil validasi ahli materi, ahli media, dan siswa. Sedangkan Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital.

Untuk menganalisis data tentang kelayakan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran digital dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan:

Tabel 4. Aturan pemberian skor

Klasifikasi	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sumber: Sugiyono (2011: 93) dengan modifikasi

Modifikasi dilakukan dengan menghilangkan klasifikasi “cukup”, sehingga skala yang digunakan menjadi skala 4. Hal ini dilakukan agar didapat data yang empiris dan untuk menghindari jawaban aman pada klasifikasi “cukup”.

2. Menghitung nilai rerata skor tiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata, ΣX = jumlah skor, N = jumlah subjek uji coba

3. Menjumlahkan rerata skor tiap aspek

4. Menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek dengan menggunakan rumus konversi skor skala 4 berikut:

Tabel 5. Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor

Nilai	Skor	Kriteria
4	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > x \geq Mi$	Baik
2	$Mi > x \geq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik
1	$x \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Rerata skor ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor ideal maksimum+skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal(SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor ideal maksimum-skor minimal ideal)

Skor aktual (x) = skor yang diperoleh

Sumber: Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Tabel 6. Pedoman Konversi Skor Hasil Penilaian ke dalam Nilai

Skor	Rumus	Klasifikasi
4	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Selain kriteria di atas, kriteria kelayakan produk secara keseluruhan dapat ditentukan dengan mengalikan skor penilaian dengan jumlah indikator yang diukur di setiap aspek yang dinilai. Untuk keperluan analisis lebih lanjut seperti membandingkan hasil penilaian tiap aspek dengan tingkat kelayakan yang diharapkan, digunakan teknik persentase dalam menganalisis data dengan rumus :

$$\text{Persentase kelayakan tiap aspek (\%)} = \frac{\sum \text{rerata skor yang diperoleh}}{\sum \text{rerata skor yang ideal}} \times 100\%$$

Suharsimi Arikunto (1993:207)

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan.

Persentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Penilaian Kelayakan

Persentase Penilaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 208)

Untuk mengetahui kualitas dari produk media yang dikembangkan layak atau tidak, maka peneliti menggunakan kriteria minimal penilaian yang termasuk kategori “Baik”. Jika penilaian media pembelajaran minimal mendapatkan nilai “Baik”, maka media yang dikembangkan “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk Media Pembelajaran

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi di SMK Negeri 1 Bantul. Observasi dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu pada bulan Juli sampai bulan September 2014. Observasi dilakukan dua tahap yaitu pada tahap pertama dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan pada tahap kedua dilakukan untuk mengamati lingkungan sekolah termasuk ketersediaan fasilitas.

Observasi pada tahap pertama dilakukan di kelas XI Akuntansi 2 pada saat pelajaran Akuntansi. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru belum menggunakan media pembelajaran yang optimal. Guru menggunakan *slide powerpoint* dalam menjelaskan materi ajar yang akan disampaikan. Buku teks yang digunakan guru lebih dari satu buku dan begitu pula dengan siswanya. Hal ini dilakukan karena *slide powerpoint* belum dapat mencakup seluruh materi ajar yang akan disampaikan. Guru meminta siswa mengambil buku lain di perpustakaan pada saat akan mengerjakan latihan soal. Hal ini membuat waktu dalam kegiatan pembelajaran tidak efisien. Guru juga lebih memprioritaskan media pembelajaran untuk praktik secara manual seperti blangko untuk menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan.

Observasi tahap kedua dilaksanakan untuk mengamati lingkungan sekolah dan ketersediaan fasilitas. Hasil dari observasi tersebut adalah tersedianya fasilitas yang memadai berupa Laboratorium Akuntansi. Laboratorium tersebut menunjang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran Akuntansi berbentuk Modul Pembelajaran Digital yang berbasis komputer.

Dari observasi tersebut maka perlu dikembangkannya media untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mempermudah pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah modul pembelajaran digital. Modul digital dikembangkan agar tersedia bahan ajar yang lebih praktis sehingga siswa tidak perlu membawa buku yang banyak. Selain itu untuk memanfaatkan fasilitas berupa Laboratorium Akuntansi yang ada.

2. Tahap Perencanaan

a. Menetapkan Tujuan dan Materi

Pada tahap ini ditetapkan tujuan pembuatan media yaitu untuk menyajikan materi akuntansi secara lengkap, praktis, dan sistematis. Selain itu diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran akuntansi. Pada tahap ini juga dikemukakan dasar pemilihan materi pokok Akuntansi Utang. Materi akuntansi utang dipilih bersama guru SMK Negeri 1 Bantul yang mengampu mata pelajaran Akuntansi. Menurut guru, materi akuntansi utang merupakan materi yang sulit dan

cakupannya sangat banyak. Biasanya pada materi ini siswa kurang bisa memahami apabila dibandingkan dengan materi lain yang lebih mudah seperti Dasar-Dasar Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, maupun materi Kas. Selain itu, juga kurangnya penggunaan media pada materi tersebut menjadikan hambatan dalam memahami materi.

Materi Akuntansi Utang dikaji sesuai dengan silabus yang ada. Dalam silabus, materi akuntansi utang membahas baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Dalam utang jangka pendek, dibahas pengertian, jenis-jenis, dan pencatatannya. Dalam utang jangka panjang dibahas 3 jenis utang jangka panjang yaitu Utang Wesel Jangka Panjang, Utang Obligasi, dan Utang Hipotik.

b. Menyusun Instrumen Penilaian Kelayakan Media

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran akuntansi berbentuk modul pembelajaran digital. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket untuk penilaian kelayakan dengan skala 4 dan lembar komentar/saran.

3. Tahap Pengembangan Produk

a. Merancang Desain Format Produk Awal

Dalam kegiatan merancang desain format produk awal dilakukan beberapa kegiatan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat format produk awal yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan

materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Format produk awal tersebut bersifat draf kasar namun telah disusun secara lengkap. Isi modul tersebut telah mencakup materi yang lengkap dengan latihan soal dan pendukung lainnya seperti sampul modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, glosarium, informasi akuntansi, serta daftar pustaka. Dalam hal ini semua materi dan pendukung materi disusun dalam bentuk *pdf*.

b. Membuat Produk Media Pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital

Pada tahap ini menyiapkan software yang digunakan yaitu *flip book maker* yang sesuai dengan kebutuhan. Semua draft yang telah dibuat di *convert* menjadi modul digital dengan *software* yang sudah ada. Setelah itu, dimodifikasi kontennya termasuk tampilan modul, kelengkapan ikon atau tombol yang ada hingga selaras dengan modul digitalnya.

c. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ditujukan untuk menilai materi yang disusun. Baik dilihat dari kesesuaian materi, kelengkapan materi, keluasan dan kedalaman materi, keakuratan dan kemutakhiran materi, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, kesesuaian evaluasi, serta penggunaan bahasa dan istilah. Aspek-aspek yang dinilai tersebut diadopsi dari BSNP.

Ahli materi ada 2 orang yaitu dari dosen Pendidikan Akuntansi yaitu Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si. dan dari praktisi pendidikan atau guru Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul yaitu Ibu Ririh Damayanti WG, M.Acc. Pertimbangan dalam pemilihan validator tersebut berdasarkan kemampuan dosen. Penilaian dari ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

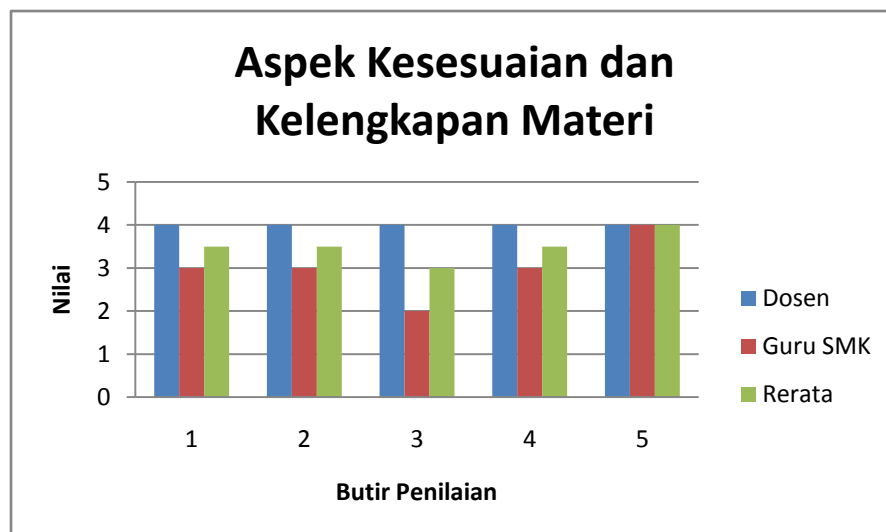
Tabel 8. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kesesuaian dan Kelengkapan Materi

No	Pernyataan	Penilaian		Rerata Skor	Kategori
		Dosen	Guru SMK		
Aspek Kesesuaian Materi					
1	Kesesuaian materi dengan KD	4	3	3,5	Sangat Baik
2	Kesesuaian materi dengan KI	4	3	3,5	Sangat Baik
3	Kesesuaian dengan tujuan	4	2	3	Baik
Jumlah				10	Sangat Baik
Persentase				83,33%	Sangat Layak
Aspek Kelengkapan Materi					
4	Kelengkapan materi	4	3	3,5	Sangat Baik
5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				7,5	Sangat Baik
Persentase				93,75%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aspek kesesuaian materi diperoleh angka 10,00 termasuk dalam kategori sangat baik dan diperoleh angka 83,33% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek kelengkapan materi termasuk sangat baik dan sangat layak dengan memperoleh jumlah 7,5 dan persentase sebesar 93,75%. Berdasarkan tabel 8

dapat diketahui penilaian aspek kesesuaian materi dan kelengkapan materi pada diagram:



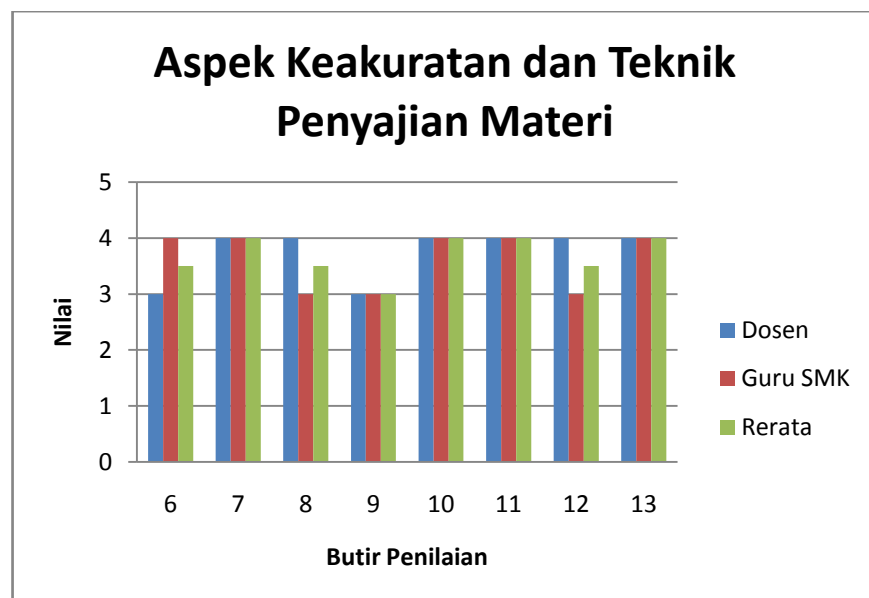
Gambar 3. Penilaian ahli materi pada aspek kesesuaian dan kelengkapan materi

Tabel 9. Penilaian ahli materi pada aspek keakuratan & teknik penyajian materi

No	Pernyataan	Penilaian		Rerata Skor	Kategori
		Dosen	Guru SMK		
Aspek Keakuratan dan kemutakhiran Materi					
6	Materi dari sumber relevan	3	4	3,5	Sangat Baik
7	Kebenaran materi (teori dan konsep)	4	4	4	Sangat Baik
8	Keterkinian contoh-contoh	4	3	3,5	Sangat Baik
Jumlah				11	Sangat Baik
Persentase				91,67%	Sangat Layak
Aspek Teknik Penyajian Materi					
9	Kejelasan penyampaian materi	3	3	3	Baik
10	Kejelasan contoh soal	4	4	4	Sangat Baik
11	Kemenarikan materi	4	4	4	Sangat Baik
12	Keruntutan materi	4	3	3,5	Sangat Baik
13	Sistematis sesuai peta konsep	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				18,5	Sangat Baik
Persentase				90%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 2

Dengan menggunakan rumus yang sama, penilaian ahli materi terhadap aspek keakuratan dan teknik penyajian materi diperoleh hasil sangat baik dan sangat layak. Pada aspek keakuratan materi dengan banyak indikator 3 diperoleh jumlah penilaian 11,00 dan persentase sebesar 91,67%. Sedangkan pada aspek teknik penyajian materi dengan banyak indikator 5 diperoleh 18,50 dan dalam persentase diperoleh 90%. Berdasarkan tabel 8 penilaian pada aspek keakuratan dan teknik penyajian materi dapat dilihat pada diagram di bawah:



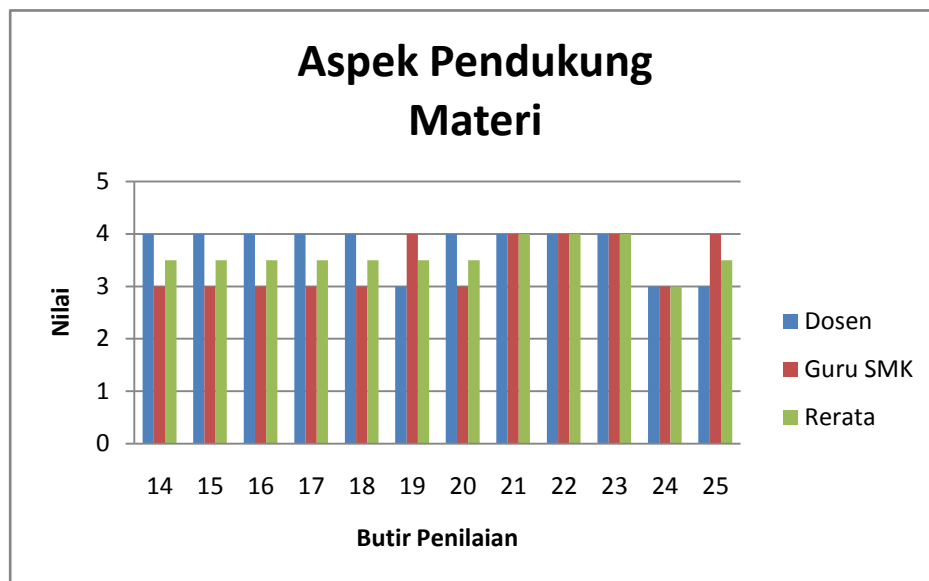
Gambar 4. Penilaian ahli materi pada aspek keakuratan dan teknik penyajian materi

Tabel 10. Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pendukung Penyajian

No	Pernyataan	Penilaian		Rerata Skor	Kategori
		Dosen	Guru SMK		
Aspek Pendukung Penyajian					
14	Contoh soal setiap sub bab	4	3	3,5	Sangat Baik
15	Soal teori akhir kegiatan belajar	4	3	3,5	Sangat Baik
16	Soal latihan praktik akhir kegiatan belajar	4	3	3,5	Sangat Baik
17	Kunci jawaban soal teori	4	3	3,5	Sangat Baik
18	Kunci jawaban soal praktik	4	3	3,5	Sangat Baik
19	Ringkasan hal penting	3	4	3,5	Sangat Baik
20	Gambar, bagan, dan tabel	4	3	3,5	Sangat Baik
21	Daftar isi	4	4	4	Sangat Baik
22	Peta konsep	4	4	4	Sangat Baik
23	Glosarium	4	4	4	Sangat Baik
24	Informasi akuntansi	3	3	3	Baik
25	Daftar Pustaka	3	4	3,5	Sangat Baik
jumlah				43	Sangat Baik
Persentase				89,58%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 2

Aspek pendukung materi menilai segala sesuatu isi modul di luar materi pokok. Penilaian aspek pendukung penyajian materi terdiri dari 12 butir penilaian atau indikator. Berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh jumlah nilai 43,00, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Apabila dihitung dalam persentase diperoleh 89,58% maka termasuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian pada aspek ini dapat dilihat pada gambar 5.



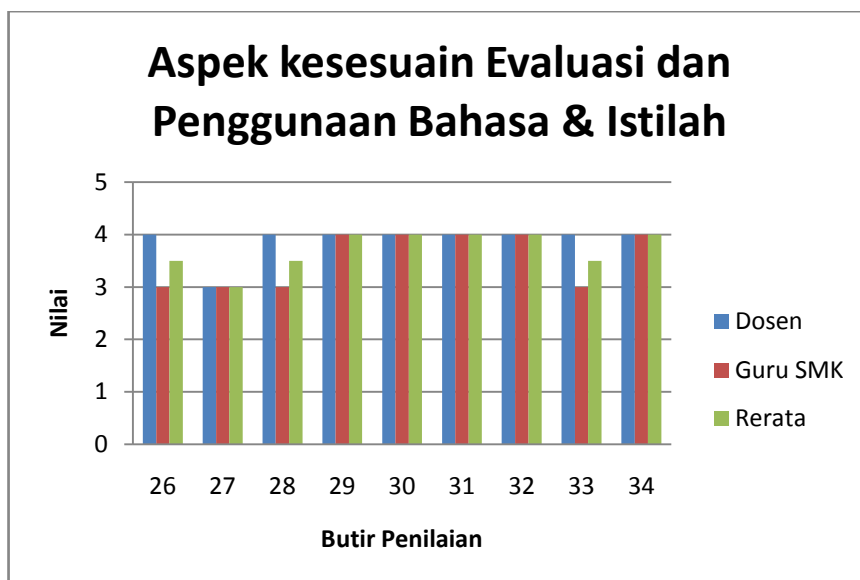
Gambar 5. Penilaian ahli materi pada aspek pendukung materi

Tabel 11. Penilaian ahli materi pada aspek kesesuaian evaluasi dan penggunaan bahasa dan istilah

No	Pernyataan	Penilaian		Rerata Skor	Kriteria
		Dosen	Guru SMK		
Aspek Kesesuaian Evaluasi					
26	Ketercukupan jumlah soal	4	3	3,5	Sangat Baik
27	Tingkat kesulitan soal sesuai	3	3	3	Baik
28	Kedalaman soal sesuai	4	3	3,5	Sangat Baik
Jumlah				10	Sangat Baik
Persentase				83,33%	Sangat Layak
Aspek penggunaan bahasa					
29	Bahasa: baik, benar, dan efektif	4	4	4	Sangat Baik
30	Bahasa sesuai dengan siswa	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				8	Sangat Baik
Persentase				100%	Sangat Layak
Aspek penggunaan istilah					
31	Ketepatan istilah Akuntansi	4	4	4	Sangat Baik
32	Konsistensi istilah Akuntansi	4	4	4	Sangat Baik
33	Ketepatan penulisan istilah Akuntansi	4	3	3,5	Sangat Baik
34	Ketepatan penjelasan istilah Akuntansi	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				15,5	Sangat Baik
Persentase				96,88%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 2

Pada aspek kesesuaian evaluasi dengan 3 indikator memperoleh 10,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam persentase diperoleh 83,33% sehingga masuk dalam kategori sangat layak. Begitu pula pada aspek penggunaan bahasa diperoleh nilai 8 pada 2 indikator dan dalam persentase mencapai 100%, sehingga diperoleh hasil sangat baik dan sangat layak. Pada aspek penggunaan istilah dengan 4 indikator diperoleh 15,50 dan 96,875% termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat layak. Penilaian aspek ini dapat dilihat pada diagram di bawah:



Gambar 6. Penilaian ahli materi pada aspek kesesuaian evaluasi dan penggunaan bahasa dan istilah

Berdasarkan perhitungan kelayakan media oleh ahli materi secara keseluruhan dengan menggunakan rumus yang sama diperoleh nilai 123,5 pada 34 indikator sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Apabila dihitung dengan persentase

kelayakan diperoleh 90,81% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dimaksudkan untuk menilai produk berupa modul digital dilihat dari aspek medianya. Indikator penilaiannya diantaranya kelengkapan aplikasi, ukuran modul, desain sampul modul, desain isi modul, tipografi isi modul, teknik penyajian, komunikasi dan visual, dan kebermanfaatan.

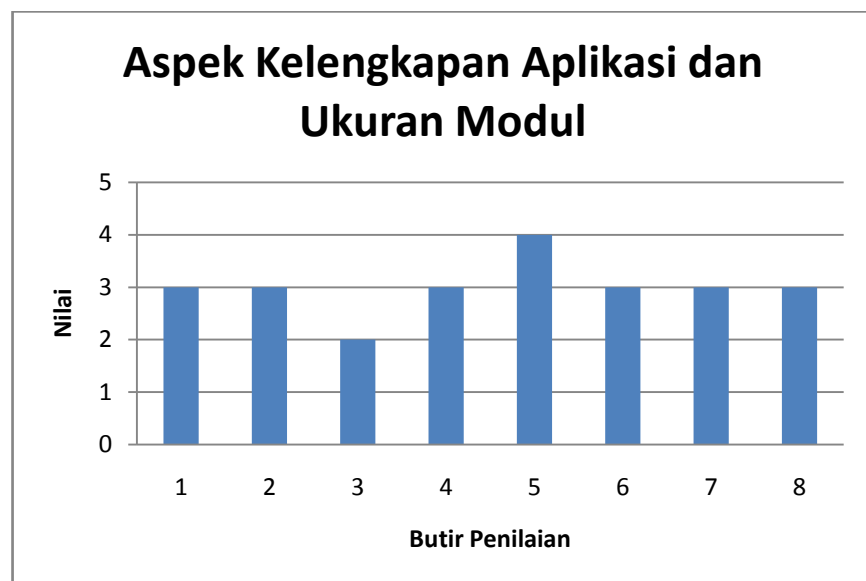
Dalam hal ini, ahli media adalah Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. Pertimbangan dalam pemilihan validator tersebut berdasarkan kemampuan dosen.

Tabel 12. Penilaian ahli media pada aspek kelengkapan aplikasi dan ukuran modul

No	Indikator	Nilai	Kriteria
Aspek Kelengkapan Aplikasi			
1	Kecukupan jumlah <i>tools</i>	3	Baik
2	Penempatan <i>tools</i> proporsional	3	Baik
3	Kejelasan fungsi/ kegunaan <i>tools</i>	2	Kurang
4	Kebermanfaatan <i>tools</i> dalam aplikasi	3	Baik
5	Kesesuaian pemilihan latar atau <i>background</i>	4	Sangat Baik
6	Kemenarikan media	3	Baik
Jumlah		18	Baik
Persentase		75%	Layak
Aspek Ukuran Modul			
7	Ukuran modul sesuai	3	Baik
8	Ukuran modul dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan	3	Baik
Jumlah		6	Baik
Persentase		75%	Layak

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek kelengkapan aplikasi dengan 6 indikator yaitu kecukupan jumlah *tools*, tata letak *tools*, kejelasan fungsi *tools*, kebermanfaatan *tools* dalam aplikasi, kesesuaian pemilihan background, dan kemenarikan media. mendapat nilai 18,00 sehingga termasuk dalam kategori baik. Kelayakan media termasuk dalam kriteria layak dengan persentase yang diperoleh 75%. Pada aspek ukuran modul dengan 2 indikator diperoleh nilai 6 sehingga masuk dalam kategori baik dan dalam persentase termasuk dalam kriteria layak (75%). Penilaian aspek kelengkapan aplikasi dan ukuran modul dapat dilihat pada diagram:



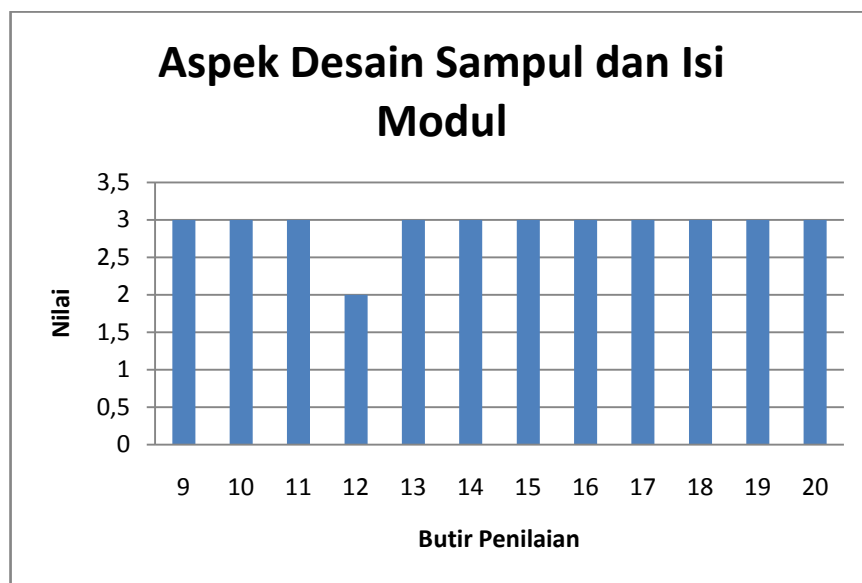
Gambar 7. Penilaian ahli media pada aspek kelengkapan dan ukuran modul.

Tabel 13. Penilaian Ahli Media pada Aspek Desain Sampul dan Isi

No	Indikator	Nilai	Kriteria
Aspek Desain Sampul Modul			
9	Tampilan sampul modul menarik	3	Baik
10	Kecukupan informasi sampul modul	3	Baik
11	Menampilkan pusat pandang yang baik	3	Baik
12	Komposisi dan ukuran unsur tata letak proporsional, seimbang dan seirama	2	Kurang
13	Warna unsur tata letak harmonis	3	Baik
14	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai	3	Baik
15	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/ materi ajar	3	Baik
Jumlah		20	Baik
Persentase		71,43%	Layak
Aspek Desain Isi Modul			
16	Penempatan unsur tata letak konsisten	3	Baik
17	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional	3	Baik
18	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	3	Baik
19	Penempatan gambar, bagan, dan tabel tidak mengganggu pemahaman	3	Baik
20	Penampilan isi modul menarik	3	Baik
Jumlah		15	Baik
persentase		75%	Layak

Sumber: Lampiran 3

Pada aspek desain sampul mendapat nilai 20 sehingga masuk dalam kategori baik. Hasil perhitungan persentase menunjukkan kualitas media pada aspek desain sampul modul berada pada kriteria layak (71,43%). Pada aspek desain isi modul memperoleh nilai 15,00 sehingga masuk dalam kategori baik. Apabila dihitung dengan persentase memperoleh 75% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada aspek desain isi modul masuk dalam kriteria layak. Penilaian aspek ini dapat dilihat pada gambar 8.



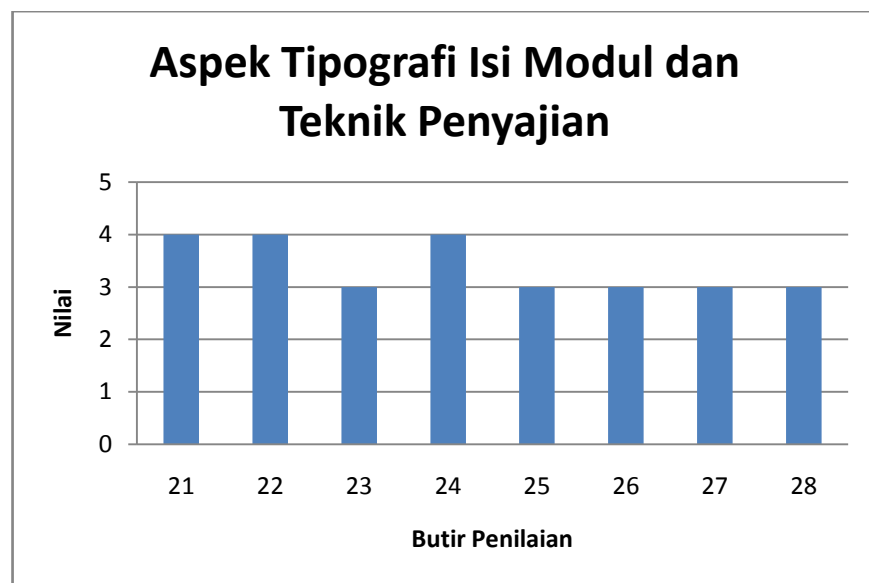
Gambar 8. Penilaian ahli media pada aspek desain sampul dan isi modul

Tabel 14. Penilaian ahli media pada aspek tipografi dan teknik penyajian

No	Indikator	Nilai	Kategori
Aspek Tipografi Isi Modul			
21	Tidak menggunakan banyak jenis huruf	4	Sangat Baik
22	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	Sangat Baik
23	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	3	Baik
24	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	4	Sangat Baik
25	Spasi antar baris, huruf, dan susunan teks normal	3	Baik
Jumlah		18	Sangat Baik
Persentase		90%	Sangat Layak
Aspek Teknik Penyajian			
26	Penyajian lengkap	3	Baik
27	Penyajian kelengkapan (peta konsep, glosarium, informasi akuntansi) menarik	3	Baik
28	Penggunaan kontras warna secara keseluruhan menarik dan harmonis	3	Baik
Jumlah		9	Baik
Persentase		75%	Layak

Sumber: Lampiran 3

Aspek tipografi isi modul dengan jumlah indikator 5 mendapatkan nilai 18 menurut ahli media, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Pada hasil persentase diperoleh 90% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek teknik penyajian mendapatkan hasil 9 pada 3 indikator dan 75% berdasarkan perhitungan persentase kelayakan sehingga termasuk dalam kategori layak. Perhitungan tersebut disajikan dalam diagram berikut:



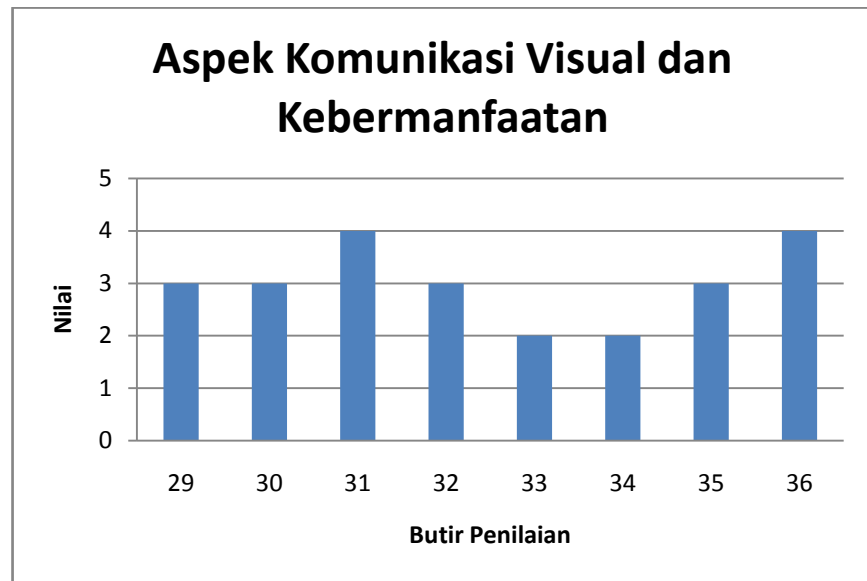
Gambar 9. Penilaian ahli media pada aspek tipografi isi modul dan teknik penyajian

Tabel 15. Penilaian ahli media pada aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan

No	Indikator	Nilai	Kategori
Aspek Komunikasi dan Visual			
29	Komunikatif (mudah dipahami)	3	Baik
30	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	3	Baik
31	Sederhana pengoperasiannya	4	Sangat Baik
32	Memikat atau menarik	3	Baik
33	Kreatif (baru dan luwes)	2	Kurang
Jumlah		15	Baik
Persentase		75%	Layak
Aspek Kebermanfaatan			
34	Usabilitas (mudah digunakan)	2	Kurang
35	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	3	Baik
36	Dapat digunakan kembali	4	Sangat Baik
Jumlah		9	Baik
Persentase		75%	Layak

Sumber: Lampiran 3

Aspek komunikasi visual dan aspek kebermanfaatan termasuk dalam kategori baik dan layak. Pada aspek komunikasi dan visual yang terdiri dari 5 indikator mendapat nilai 12 sedangkan berdasarkan persentase kelayakan mendapat 75%. Pada aspek kebermanfaatan pada kategori yang sama yaitu baik dan layak mendapatkan nilai 9 untuk 3 indikator dan mencapai 75% pada perhitungan persentase kelayakan. Penilaian aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan dapat dilihat pada gambar 10.



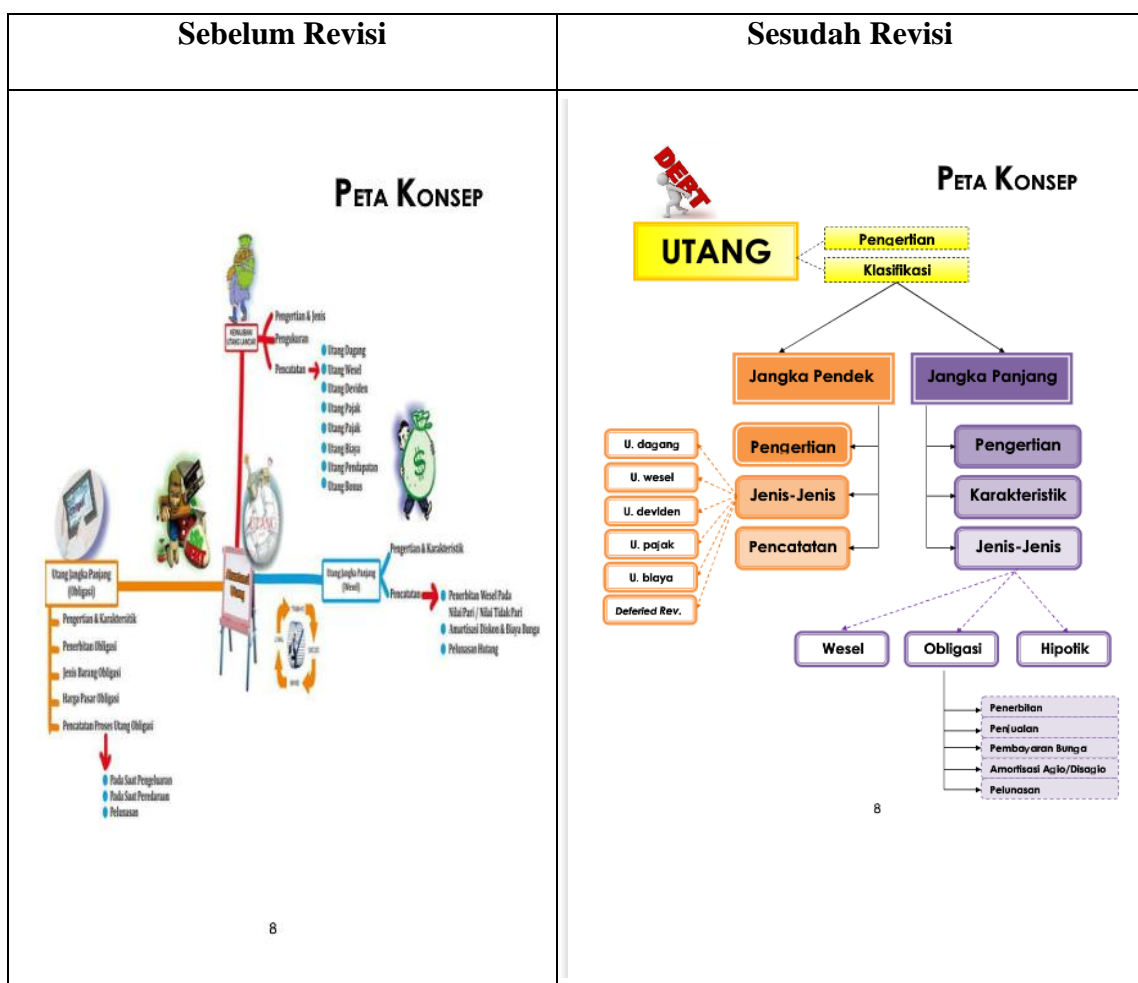
Gambar 10. Penilaian ahli media pada aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan

Berdasarkan perhitungan kelayakan media oleh ahli media secara keseluruhan dengan menggunakan rumus yang sama diperoleh nilai 110 pada 36 indikator sehingga termasuk dalam kategori “Baik”. Apabila dihitung dengan persentase kelayakan diperoleh 76,38% sehingga termasuk dalam kriteria “Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

d. Analisis dan Revisi

Analisis dan revisi dilakukan setelah media pembelajaran berupa modul digital dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Pada saat penilaian atau validasi ahli materi dan ahli media diminta mencermati dan mengisi angket serta menuliskan jenis kesalahan apabila ada dan juga memberikan komentar dan saran.

Analisis pertama dilakukan berdasarkan penilaian ahli materi yang pertama yaitu Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si. Dalam lembar angket validasi ahli materi, beliau menuliskan pada kolom jenis kesalahan untuk merapikan peta konsep untuk mencakup materi yang mempengaruhi pembahasan. Adapun saran telah dilakukan sehingga dapat terlihat perbedaannya.



Gambar 11. Perbaikan ahli materi

Selain memberikan koreksi pada peta konsep, ahli materi yang pertama juga memberikan komentar/saran yang dituliskan pada angket yaitu diminta untuk kedepannya bisa dibuat modul digital untuk materi yang lain. Komentar/saran ini diterima dengan baik, namun untuk penelitian ini hanya terbatas pada materi akuntansi utang.

Analisis kedua dilakukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi yang kedua yaitu Ibu Ririh Damayanti WG, M.Acc.. Selain memberikan *checklist* pada kolom penilaian materi, beliau juga menuliskan pada kolom kebenaran materi sebagai berikut:

Tabel 16. Perbaikan dari ahli materi

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
<i>Implacement Bond</i>	<i>In Placement Bond</i>
<i>Mortgage</i>	<i>Mortgage Payable</i>

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan saran perbaikan dari guru tersebut, peneliti telah membenarkan dua akun yang salah sesuai dengan saran perbaikan. Guru tersebut juga menuliskan komentar/saran untuk menambahkan KD dan KI yang berkaitan dengan isi modul agar dapat terukur kesesuaian isi modul dengan KD dan KI. Saran ini diterima dengan baik, namun karena banyaknya KD dan KI tersebut maka tidak dapat ditambahkan dalam modul melainkan hanya dilampirkan.

Analisis ketiga dilakukan berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli media. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas media yang dibuat. Adapun saran dari ahli media yaitu untuk memastikan modul digital tersebut dapat dioperasikan di semua

komputer maupun laptop. Atas hal tersebut peneliti telah memastikan dan membuat 2 versi modul digital, diantaranya 1) versi aplikasi dan 2) versi web (*offline*). Walaupun terdapat 2 versi, namun isi secara keseluruhan sama. Versi web disiapkan untuk komputer yang tidak dapat membuka versi aplikasi.

4. Tahap Uji Coba dan Evaluasi

a. Uji Coba Perorangan

Tahap uji coba perorangan dilakukan setelah produk modul digital direvisi berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Tujuan uji coba perorangan adalah untuk mengetahui kelayakan media secara terbatas. Pada uji coba perorangan hanya dilakukan oleh 5 siswa. Pemilihan siswa tersebut dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan siswa yang berbeda. Kelima siswa tersebut terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan modul digital dari berbagai tingkat kemampuan siswa.

Uji coba perorangan dilakukan pada hari Rabu, 28 Januari 2015. Pada pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pada uji coba ini siswa diminta membaca petunjuk penggunaan modul kemudian menggunakan modul digital untuk belajar materi akuntansi utang. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket kelayakan media dari aspek tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, komunikasi dan visual, serta kebermanfaatan.

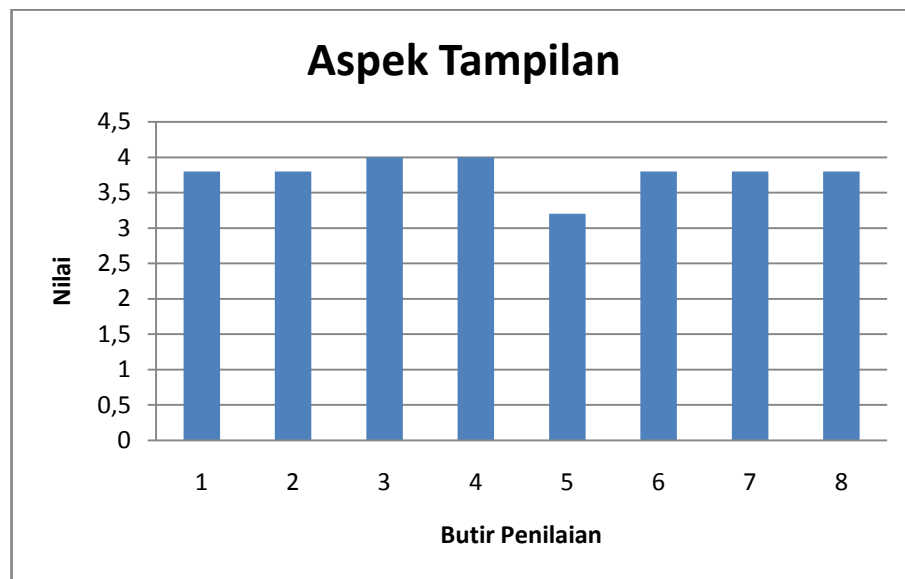
Hasil penilaian pada uji coba perorangan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17. Penilaian aspek tampilan pada uji coba perorangan

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek tampilan			
1	Tampilan awal media menarik	3,8	Sangat Baik
2	Tampilan sampul modul (depan/belakang) menarik dan harmonis	3,8	Sangat Baik
3	Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca	4	Sangat Baik
4	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf	4	Sangat Baik
5	Gambar, bagan, dan tabel disajikan jelas atau tidak buram	3,2	Baik
6	Gambar, bagan, dan tabel sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)	3,8	Sangat Baik
7	Kontas warna secara keseluruhan menarik	3,8	Sangat Baik
8	Tampilan dalam penyajian materi secara keseluruhan menarik	3,8	Sangat Baik
Jumlah		30,2	Sangat Baik
Persentase		93,375%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan (pada lampiran) maka aspek tampilan diperoleh jumlah nilai 30,20 untuk 8 indikator sehingga termasuk kategori sangat baik. Apabila dinilai berdasarkan persentase kelayakan diperoleh 94,375% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek ini dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Penilaian aspek tampilan pada uji coba perorangan

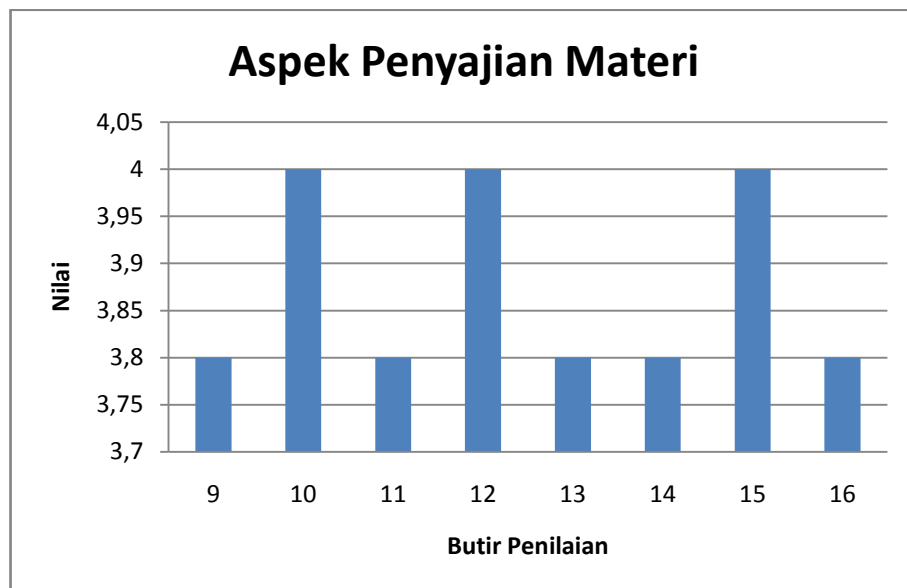
Tabel 18. Penilaian aspek penyajian materi pada uji coba perorangan

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Penyajian Materi			
9	Terdapat gambar pendukung dan keterangannya	3,8	Sangat Baik
10	Kelengkapan materi	4	Sangat Baik
11	Kejelasan penyampaian materi	3,8	Sangat Baik
12	Kejelasan penjelasan contoh soal	4	Sangat Baik
13	Kemenarikan materi	3,8	Sangat Baik
14	Materi mudah dimengerti	3,8	Sangat Baik
15	Keruntutan penyampaian materi	4	Sangat Baik
16	Sistematis sesuai peta konsep	3,8	Sangat Baik
Jumlah		31	Sangat Baik
Persentase		96,875%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 5

Pada aspek penyajian materi diperoleh hasil penilaian 31,00 untuk 8 indikator sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Apabila menggunakan persentase kelayakan aspek penyajian materi mendapatkan 96,875% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak.

Diagram penilaian pada uji coba perorangan terhadap aspek penyajian materi dapat dilihat pada gambar:



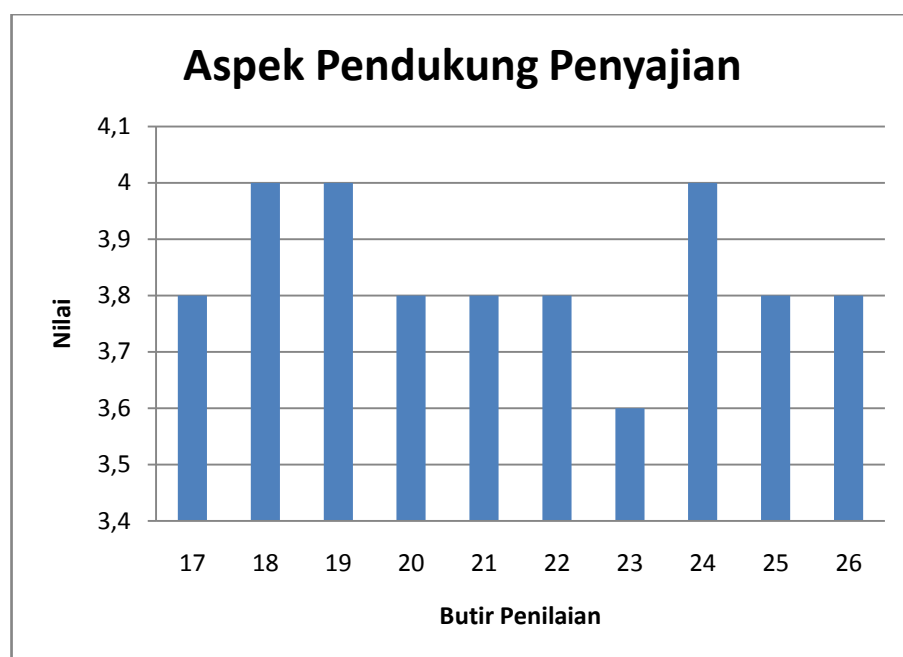
Gambar 13. Penilaian aspek penyajian materi pada uji coba perorangan

Tabel 19. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Perorangan

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Pendukung Penyajian			
17	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab	3,8	Sangat Baik
18	Soal teori pada akhir kegiatan belajar	4	Sangat Baik
19	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan	4	Sangat Baik
20	Ringkasan hal penting setiap penjelasan	3,8	Sangat Baik
21	Gambar, bagan, dan tabel	3,8	Sangat Baik
22	Daftar isi	3,8	Sangat Baik
23	Peta konsep	3,6	Sangat Baik
24	Glosarium	4	Sangat Baik
25	Informasi akuntansi	3,8	Sangat Baik
26	Daftar Pustaka	3,8	Sangat Baik
Jumlah		38,4	Sangat Baik
Persentase		96%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 5

Aspek pendukung penyajian merupakan aspek yang menilai hal-hal yang berkaitan dengan pendukung penyajian seperti ketersediaan peta konsep, daftar isi, glosarium, dan sebagainya. Dalam hal ini aspek pendukung penyajian yang terdiri dari 10 indikator mendapatkan nilai 38,40 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam persentase kelayakan, aspek pendukung penyajian mencapai persentase hingga 96% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Diagram penilaian pada uji coba perorangan terhadap aspek pendukung penyajian dapat dilihat pada gambar 14.



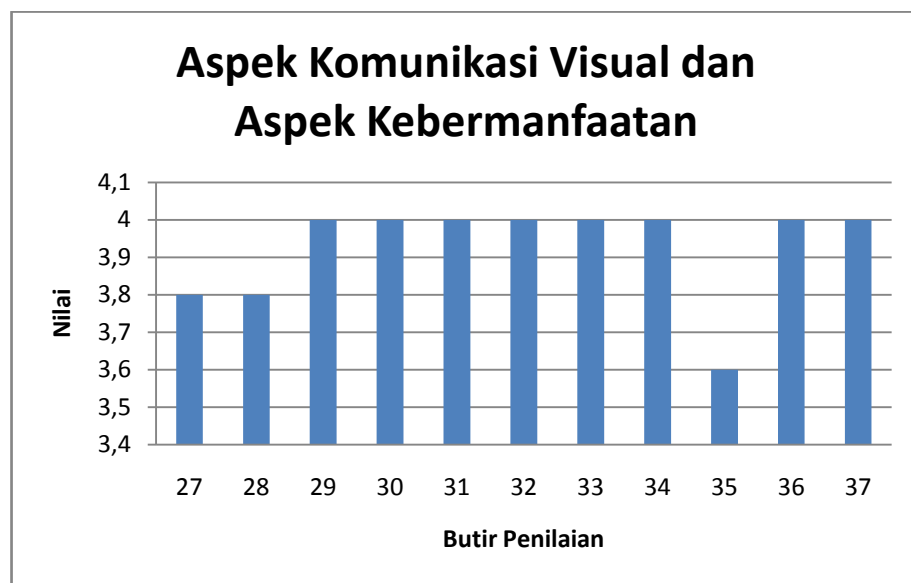
Gambar 14. Penilaian aspek pendukung penyajian materi pada uji coba perorangan

Tabel 20. Penilaian Aspek Komunikasi Visual pada Uji Coba Perorangan

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Komunikasi Visual			
27	Komunikatif (mudah dipahami)	3,8	Sangat Baik
28	Menggunakan bahasa yang baik	3,8	Sangat Baik
29	Sederhana pengoperasiannya	4	Sangat Baik
30	Memikat atau menarik	4	Sangat Baik
31	Kreatif (baru dan luwes)	4	Sangat Baik
Jumlah		19,6	Sangat Baik
Persentase		98%	Sangat Layak
Aspek kebermanfaatan			
32	Usabilitas (mudah digunakan)	4	Sangat Baik
33	Efektif dan efisien	4	Sangat Baik
34	Dapat digunakan kembali	4	Sangat Baik
35	Modul digital lebih praktis dari pada buku	3,6	Sangat Baik
36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	4	Sangat Baik
37	Menjadikan tidak bosan belajar	4	Sangat Baik
Jumlah		23,6	Sangat Baik
Persentase		98,33%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 5

Aspek komunikasi visual dan aspek kebermanfaatan pada uji coba perorangan dinilai oleh siswa dengan hasil sangat baik dan sangat layak. Aspek komunikasi visual masing-masing secara berurutan mendapatkan nilai 19,6 (untuk 5 indikator) dan 23,6 (untuk 6 indikator). Menurut persentase kelayakan secara berturut-turut mendapatkan 98% dan 98,33%. Diagram penilaian pada uji coba perorangan terhadap aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Penilaian aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan pada uji coba perorangan

Secara keseluruhan menurut hasil perhitungan uji coba perorangan, media mendapatkan jumlah rerata skor sebanyak 142,8 untuk 37 indikator sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan persentase kelayakan mencapai 96,48%, sehingga media pembelajaran berbentuk modul digital “Sangat Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain siswa memberikan penilaian siswa juga memberikan komentar/ saran antara lain:

- 1) Modulnya menarik, tidak membuat cepat bosan, materinya ringkas dan mudah dimengerti.
- 2) Tampilannya bagus sehingga meningkatkan minat belajar.
- 3) Jumlah tools cukup membantu dalam penggunaan modul digital Akuntansi Utang.

- 4) Perlu adanya tambahan *tools* lagi misalnya untuk mengedit tulisan.
- 5) Disediakan lembar jawab untuk menjawab latihan soal.

Dari komentar/ saran yang diberikan maka terdapat respon positif terhadap modul digital yang dikembangkan.

(Sumber: Lampiran 5)

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan berdasarkan analisis pada uji coba perorangan. Tujuan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan berdasarkan sejumlah siswa dalam jumlah yang terbatas. Tahap uji coba perorangan dilakukan setelah produk modul digital direvisi berdasarkan uji coba perorangan. Pada uji coba kelompok kecil hanya dilakukan oleh 15 siswa. Pemilihan siswa tersebut dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan siswa yang berbeda. 15 siswa tersebut terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan modul digital dari berbagai tingkat kemampuan siswa.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada hari Kamis, 29 Januari 2015. Pada pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pada uji coba ini siswa diminta membaca petunjuk penggunaan modul kemudian menggunakan modul digital untuk belajar materi akuntansi utang. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket kelayakan media dari aspek tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, komunikasi dan visual, serta kebermanfaatan.

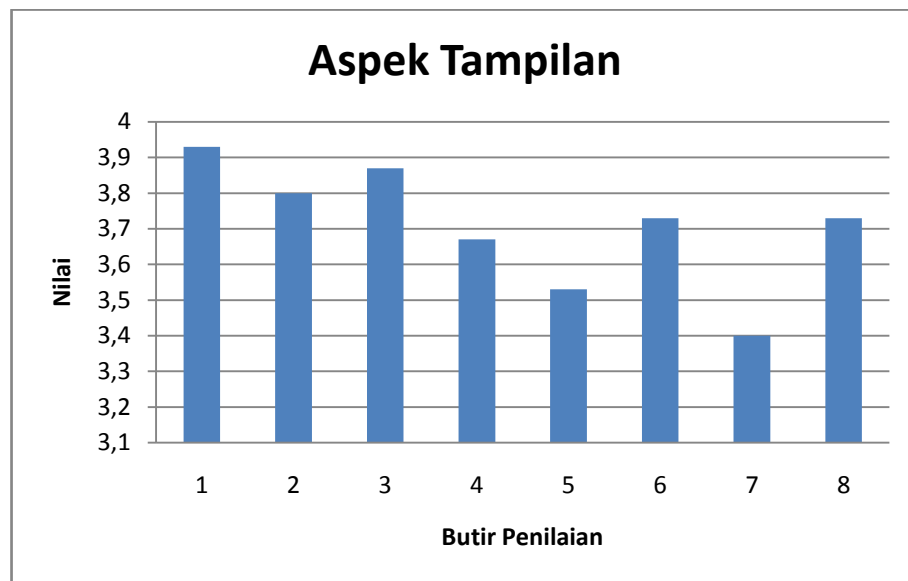
Berikut ini hasil penilaian siswa terhadap media pada uji coba kelompok kecil:

Tabel 21. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Tampilan			
1	Tampilan awal media menarik	3,93	Sangat Baik
2	Tampilan sampul modul menarik	3,8	Sangat Baik
3	Tulisan pada modul ini mudah dibaca	3,87	Sangat Baik
4	Kesesuaian pemilihan huruf	3,67	Sangat Baik
5	Gambar, bagan, dan tabel jelas	3,53	Baik
6	Gambar, bagan, dan tabel sesuai	3,73	Sangat Baik
7	Kontas warna menarik	3,4	Sangat Baik
8	Tampilan penyajian materi menarik	3,73	Sangat Baik
Jumlah		30,00	Sangat Baik
Persentase		93,75%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan (pada lampiran) maka aspek tampilan diperoleh jumlah nilai 30,00 untuk 8 indikator sehingga termasuk kategori sangat baik. Apabila dinilai berdasarkan persentase kelayakan diperoleh 93,75% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek ini dapat dilihat dalam gambar 16.



Gambar 16. Penilaian aspek tampilan pada uji kelompok kecil

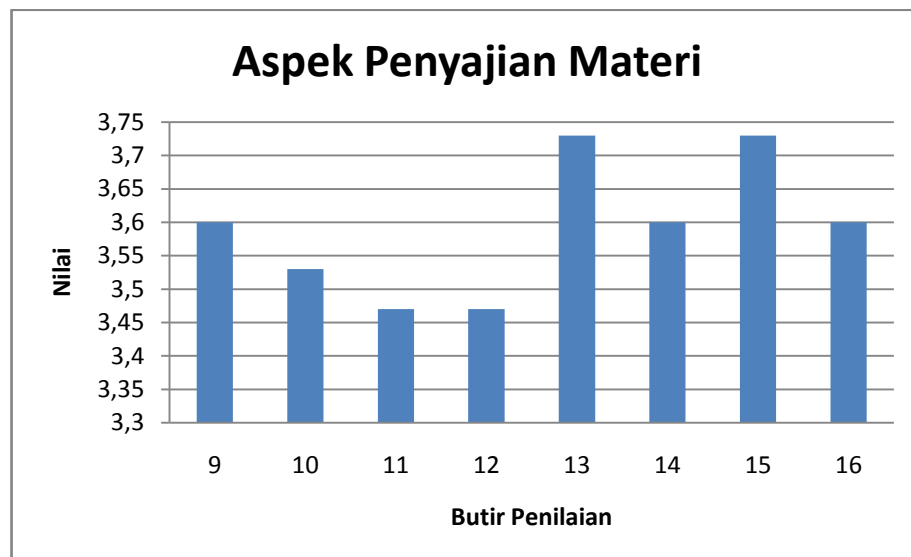
Tabel 22. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Penyajian Materi			
9	Terdapat gambar pendukung	3,6	Sangat Baik
10	Kelengkapan materi	3,53	Sangat Baik
11	Kejelasan penyampaian materi	3,47	Sangat Baik
12	Kejelasan dalam penjelasan contoh	3,47	Sangat Baik
13	Kemenarikan materi	3,73	Sangat Baik
14	Materi mudah dimengerti	3,6	Sangat Baik
15	Keruntutan dalam penyampaian	3,73	Sangat Baik
16	Sistematis sesuai peta konsep	3,6	Sangat Baik
Jumlah		28,73	Sangat Baik
Persentase		89,84%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 6

Pada aspek penyajian materi diperoleh hasil penilaian 28,73 untuk 8 indikator sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Apabila menggunakan persentase kelayakan aspek penyajian materi mendapatkan 89,84% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak.

Diagram penilaian pada uji coba kelompok kecil terhadap aspek penyajian materi dapat dilihat pada gambar 17.



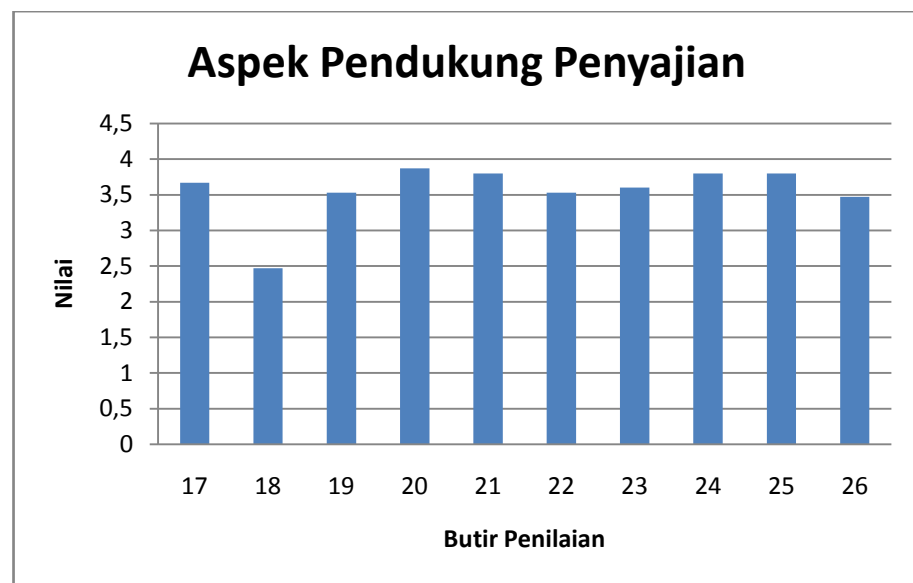
Gambar 17. Penilaian aspek penyajian materi pada uji coba kelompok kecil

Tabel 23. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Pendukung Penyajian			
17	Contoh-contoh soal	3,67	Sangat Baik
18	Soal teori pada akhir kegiatan	2,47	Sangat Baik
19	Soal latihan praktik	3,53	Sangat Baik
20	Ringkasan hal penting	3,87	Sangat Baik
21	Gambar, bagan, dan tabel	3,8	Sangat Baik
22	Daftar isi	3,53	Sangat Baik
23	Peta konsep	3,6	Sangat Baik
24	Glosarium	3,8	Sangat Baik
25	Informasi akuntansi	3,8	Sangat Baik
26	Daftar Pustaka	3,47	Sangat Baik
Jumlah		36,53	Sangat Baik
Persentase		91,35%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 5

Aspek pendukung penyajian merupakan aspek yang menilai hal-hal yang berkaitan dengan pendukung penyajian seperti ketersediaan peta konsep, daftar isi, glosarium, dan sebagainya. Dalam hal ini aspek pendukung penyajian mendapatkan nilai 36,53 untuk 10 indikator sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam persentase kelayakan, aspek pendukung penyajian mencapai persentase hingga 91,35% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Diagram penilaian pada uji coba kelompok kecil terhadap aspek pendukung penyajian dapat dilihat pada gambar 18.



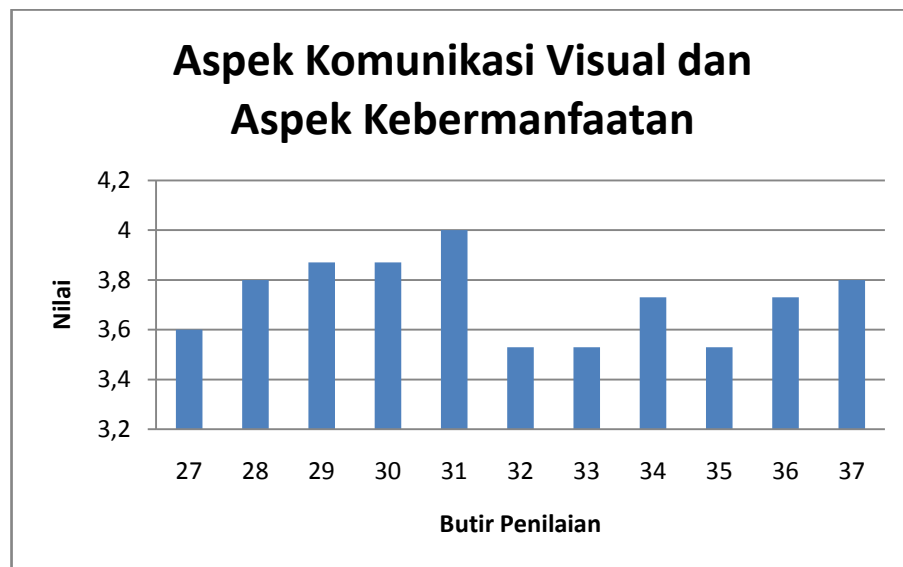
Gambar 18. Penilaian aspek pendukung penyajian pada uji coba kelompok kecil

Tabel 24. Penilaian Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
Aspek Komunikasi Visual			
27	Komunikatif (mudah dipahami)	3,60	Sangat Baik
28	Bahasa yang baik, benar, dan efektif	3,8	Sangat Baik
29	Sederhana pengoperasiannya	3,87	Sangat Baik
30	Memikat atau menarik	3,87	Sangat Baik
31	Kreatif (baru dan luwes)	4	Sangat Baik
Jumlah		19,13	Sangat Baik
Persentase		95,65%	Sangat Layak
Aspek kebermanfaatan			
32	Usabilitas (mudah digunakan)	3,53	Sangat Baik
33	Efektif dan efisien	3,53	Sangat Baik
34	Dapat digunakan kembali	3,73	Sangat Baik
35	Modul digital lebih praktis	3,53	Sangat Baik
36	Modul digital meningkatkan motivasi	3,73	Sangat Baik
37	Menjadikan tidak bosan belajar	3,8	Sangat Baik
Jumlah		21,87	Sangat Baik
Persentase		91,125%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 6

Aspek komunikasi visual dan aspek kebermanfaatan pada uji coba kelompok kecil dinilai oleh siswa dengan hasil sangat baik dan sangat layak. Aspek komunikasi visual masing-masing secara berurutan mendapatkan nilai 19,13 (untuk 5 indikator) dan 21,87 (untuk 6 indikator). Menurut persentase kelayakan secara berturut-turut mendapatkan 95,65% dan 91,125%. Diagram penilaian pada uji coba kelompok kecil terhadap aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Penilaian aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan pada uji coba kelompok kecil

Secara keseluruhan menurut hasil perhitungan uji coba perorangan, media mendapatkan jumlah rerata skor sebanyak 136,26 untuk 37 indikator sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan persentase kelayakan mencapai 92,07 %, sehingga media pembelajaran berbentuk modul digital “Sangat Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain memberikan penilaian, siswa juga memberikan komentar/saran antara lain:

- 1) Modul digital ini sangat menarik dan tampilannya sudah *fresh* dan dapat meningkatkan motivasi belajar
- 2) Konsep penyampaian materi sangat kreatif sehingga tidak membosankan.
- 3) Materinya dapat ditingkatkan lagi, tidak hanya materi akuntansi Utang.

- 4) Materinya ringkas sehingga mudah dipahami.
- 5) Bisa ditambahkan musik pada modul ini.
- 6) Modul digital sudah sangat menarik dengan disertai gambar-gambar.
- 7) Modul ini merupakan terobosan aplikasi baru yang patut untuk dikembangkan.
- 8) Modul digital sudah dilengkapi dengan ringkasan setiap subbab.
- 9) Modul digital dapat menggantikan buku cetak.
- 10) Walaupun buku digital namun dapat diperlakukan sama dengan buku cetak.

Saran/ komentar yang diberikan siswa menunjukkan adanya respon positif terhadap pengembangan modul digital Akuntansi Utang.

(Sumber: Lampiran 6)

c. Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan dilakukan setelah produk modul digital direvisi berdasarkan penilaian ahli uji coba kelompok kecil. Tujuan uji coba lapangan adalah untuk mengetahui kelayakan media secara luas. Pada uji coba lapangan dilakukan oleh 33 siswa. Pemilihan siswa tersebut dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan siswa yang berbeda. Semua siswa tersebut terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan modul digital dari berbagai tingkat

kemampuan siswa. Uji coba lapangan dilakukan di kelas XI Akuntansi 2.

Uji coba lapangan dilakukan pada hari Jumat, 30 Januari 2015. Pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Pada uji coba ini siswa diminta membaca petunjuk penggunaan modul kemudian menggunakan modul digital untuk belajar materi akuntansi utang. Setelah membaca siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada diakhir modul digital ini. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket kelayakan media dari aspek tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, komunikasi dan visual, serta kebermanfaatan.

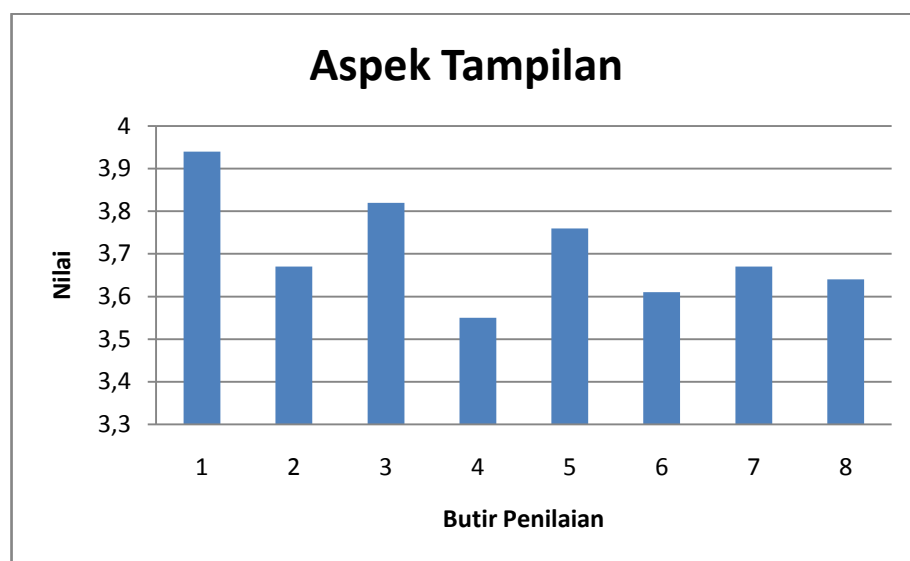
Berikut hasil penilaian pada uji coba lapangan:

Tabel 25. Penilaian Aspek tampilan pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
Aspek tampilan			
1	Tampilan awal media menarik	3,94	Sangat Baik
2	Tampilan sampul modul menarik dan harmonis	3,67	Sangat Baik
3	Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca	3,82	Sangat Baik
4	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf	3,55	Sangat Baik
5	Gambar, bagan, dan tabel disajikan jelas	3,76	Sangat Baik
6	Gambar, bagan, dan tabel sudah sesuai	3,61	Sangat Baik
7	Kontas warna secara keseluruhan menarik	3,67	Sangat Baik
8	Tampilan dalam penyajian materi menarik	3,64	Sangat Baik
Jumlah		20,00	Sangat Baik
Persentase		93,75%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan (pada lampiran) maka aspek tampilan diperoleh jumlah nilai 30,00 untuk 8 indikator sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Apabila dinilai berdasarkan persentase kelayakan diperoleh 93,75% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian aspek ini dapat dilihat dalam diagram:



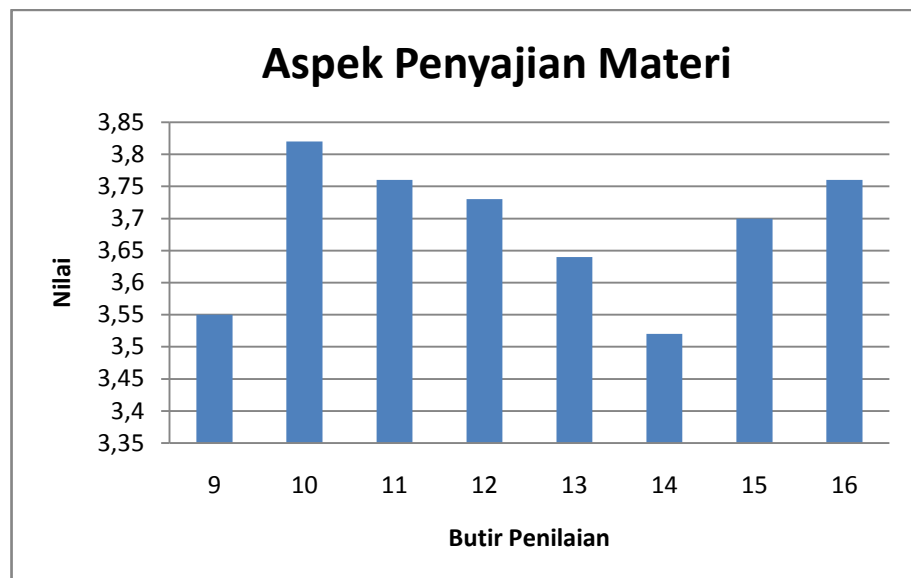
Gambar 20. Penilaian aspek tampilan pada uji coba lapangan

Tabel 26. Penilaian Aspek Penyajian Materi pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
Aspek Penyajian Materi			
9	Terdapat gambar pendukung	3,55	Sangat Baik
10	Kelengkapan materi	3,82	Sangat Baik
11	Kejelasan penyampaian materi	3,76	Sangat Baik
12	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal	3,73	Sangat Baik
13	Kemenarikan materi	3,64	Sangat Baik
14	Materi mudah dimengerti	3,52	Sangat Baik
15	Keruntutan dalam penyampaian materi	3,7	Sangat Baik
16	Sistematis sesuai peta konsep	3,76	Sangat Baik
Jumlah		29,45	Sangat Baik
Persentase		92,03%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 7

Pada aspek penyajian materi diperoleh hasil penilaian 29,45 untuk 8 indikator sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Apabila menggunakan persentase kelayakan aspek penyajian materi mendapatkan 92,03% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Diagram penilaian pada uji coba lapangan terhadap aspek penyajian materi dapat dilihat pada gambar 21.



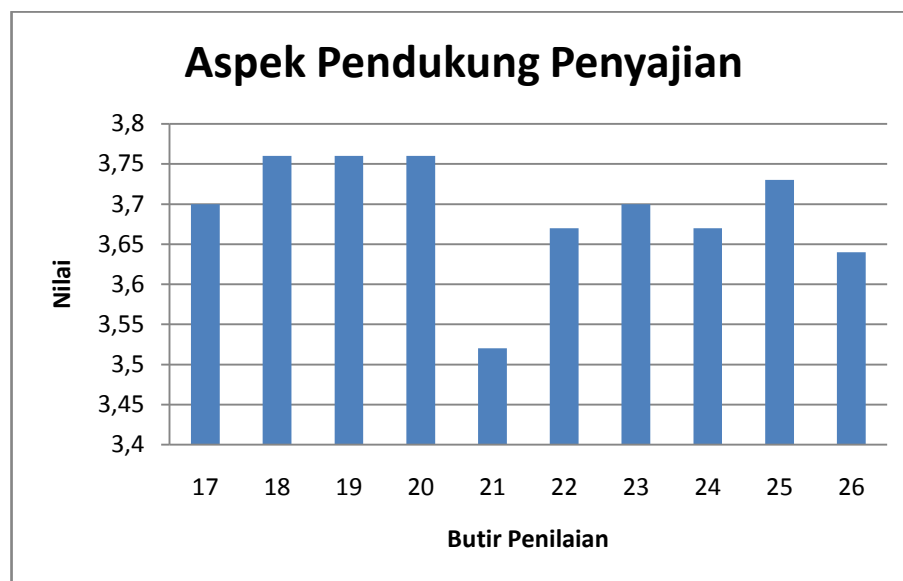
Gambar 21. Penilaian aspek penyajian materi pada uji coba lapangan

Tabel 27. Penilaian Aspek Pendukung Penyajian pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
Aspek Pendukung Penyajian			
17	Contoh-contoh soal setiap sub bab	3,7	Sangat Baik
18	Soal teori pada akhir kegiatan belajar	3,76	Sangat Baik
19	Soal latihan praktik	3,76	Sangat Baik
20	Ringkasan hal penting	3,76	Sangat Baik
21	Gambar, bagan, dan tabel	3,52	Sangat Baik
22	Daftar isi	3,67	Sangat Baik
23	Peta konsep	3,7	Sangat Baik
24	Glosarium	3,67	Sangat Baik
25	Informasi akuntansi	3,73	Sangat Baik
26	Daftar Pustaka	3,64	Sangat Baik
Jumlah		36,88	Sangat Baik
Persentase		92,20%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 7

Aspek pendukung penyajian materi merupakan aspek yang menilai hal-hal yang berkaitan dengan pendukung penyajian seperti ketersediaan peta konsep, daftar isi, glosarium, dan sebagainya. Dalam hal ini aspek pendukung penyajian mendapatkan nilai 36,88 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam persentase kelayakan, aspek pendukung penyajian mencapai persentase hingga 92,20% sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Diagram penilaian pada uji coba lapangan terhadap aspek pendukung penyajian dapat dilihat pada gambar 22.



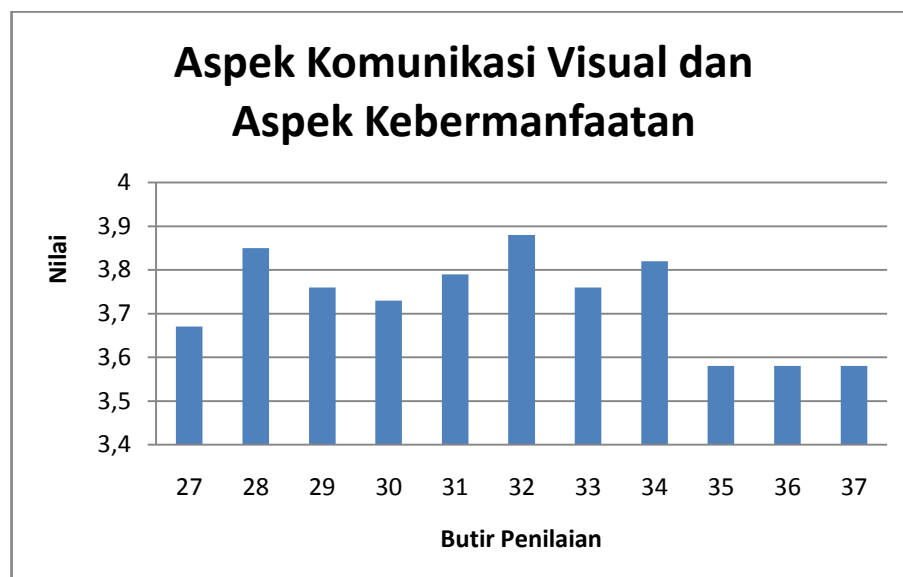
Gambar 22. Penilaian aspek pendukung penyajian pada uji coba lapangan

Tabel 28. Penilaian Aspek Komunikasi Visual dan Kebermanfaatan pada Uji Coba Lapangan

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
Aspek Komunikasi Visual			
27	Komunikatif (mudah dipahami)	3,67	Sangat Baik
28	Menggunakan bahasa yang baik	3,85	Sangat Baik
29	Sederhana pengoperasiannya	3,76	Sangat Baik
30	Memikat atau menarik	3,73	Sangat Baik
31	Kreatif (baru dan luwes)	3,79	Sangat Baik
Jumlah		18,79	Sangat Baik
Persentase		93,95%	Sangat Layak
Aspek kebermanfaatan			
32	Usabilitas (mudah digunakan)	3,88	Sangat Baik
33	Efektif dan Efisien	3,76	Sangat Baik
34	Dapat digunakan kembali	3,82	Sangat Baik
35	Modul digital lebih praktis	3,58	Sangat Baik
36	Dapat meningkatkan motivasi	3,58	Sangat Baik
37	Menjadikan tidak bosan belajar	3,58	Sangat Baik
Jumlah		22,18	Sangat Baik
Persentase		92,42%	Sangat Layak

Sumber: Lampiran 7

Aspek komunikasi visual dan aspek kebermanfaatan pada uji coba lapangan dinilai oleh siswa dengan hasil sangat baik dan sangat layak. Aspek komunikasi visual masing-masing secara berurutan mendapatkan nilai 18,79 (untuk 5 indikator) dan 22,18 (untuk 6 indikator). Menurut persentase kelayakan secara berturut-turut mendapatkan 93,95% dan 92,42%. Diagram penilaian pada uji coba lapangan terhadap aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Penilaian aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan pada uji coba lapangan

Secara keseluruhan menurut hasil perhitungan uji coba lapangan, media mendapatkan jumlah rerata skor sebanyak 142,8 untuk 37 indikator sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan persentase kelayakan mencapai 92,77%, sehingga media

pembelajaran berbentuk modul digital “Sangat Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain memberikan penilaian, siswa juga memberikan komentar/saran antara lain:

- 1) Modul pembelajaran digital sudah baik dan sangat menarik.
- 2) Bahasanya mudah dipahami.
- 3) Contoh soalnya lengkap dan bervariasi.
- 4) Modul ini sangat kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar.
- 5) Aplikasinya mudah digunakan dan tidak rumit.
- 6) Dengan adanya modul digital, belajar akuntansi lebih praktik tidak harus membawa buku yang berat.
- 7) Modul ini harus dikembangkan lagi, karena teknologi sudah semakin canggih.
- 8) Modul ini harus dibuat untuk materi atau mata pelajaran yang lain.
- 9) Bisa ditambahkan animasi.
- 10) Modul ini cocok digunakan siswa SMK Jurusan Akuntansi.
- 11) Modul digital sudah dilengkapi dengan ringkasan setiap subbab.
- 12) Modul digital dapat menggantikan buku cetak.

Komentar/ saran siswa menunjukkan adanya respon positif terhadap modul ini.

(Sumber: Lampiran 7)

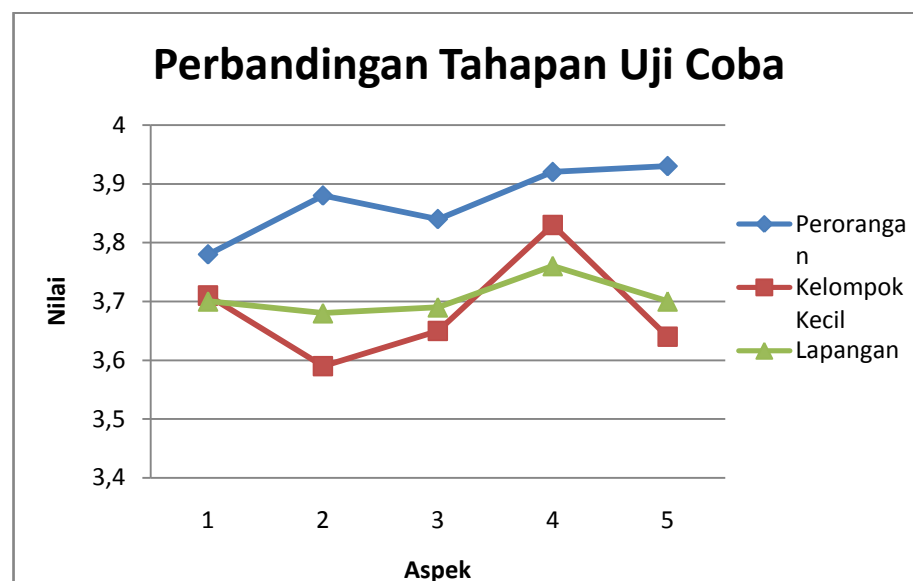
d. Perbandingan Tahapan Uji Coba

Uji coba yang dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Masing-masing uji coba telah dianalisis dan dihitung tingkat kelayakannya. Pada bagian ini, akan dibandingkan hasil penilaian pada masing-masing tahapan. Berikut ini tabel perbandingan hasil perhitungan kelayakan media

Tabel 29. Perbandingan kelayakan setiap tahapan uji coba

No	Aspek	Uji Coba		
		Perorangan	Kelompok Kecil	Lapangan
1	Tampilan	3,78	3,71	3,70
2	Penyajian Materi	3,88	3,59	3,68
3	Pendukung Materi	3,84	3,65	3,69
4	Komunikasi dan Visual	3,92	3,83	3,76
5	Kebermanfaatan	3,93	3,64	3,70
Jumlah		19,35	18,42	18,53

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan pada gambar 24:



Gambar 24. Diagram perbandingan tahapan uji coba

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui perbandingan masing-masing aspek baik dari uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Diagram di atas menunjukkan bahwa rerata skor uji coba perorangan mendapatkan penilaian tertinggi dibandingkan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Sedangkan uji coba kelompok kecil mendapatkan penilaian terendah apabila dibandingkan uji coba perorangan dan uji coba lapangan.

5. Tahap Produk Akhir dan Penyebaran

Hasil akhir produk dalam penelitian ini adalah media pembelajaran akuntansi berbentuk modul pembelajaran digital akuntansi utang. Pembuatan media pembelajaran modul digital akuntansi utang telah melalui tahap 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pembuatan produk, 4) validasi dan evaluasi, dan 5) produk akhir dan penyebaran.

Kajian terhadap produk berdasarkan teori Dina Indriana (2011), bahwa modul digital yang dikembangkan telah sesuai dengan teori tersebut. Modul digital telah dibuat sesuai dengan tujuan belajar, materi yang diajarkan, dan fasilitas pendukung. Selain itu juga sesuai dengan teori Nana Sudjana (1997), modul digital telah dirancang secara sistematis dan merupakan unit terkecil dan lengkap. Hal ini diketahui berdasarkan penilaian dan komentar yang telah diberikan.

Modul digital yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan menurut BSNP baik penilaian materi, media, maupun penilaian siswa. Pada penilaian materi, aspek yang telah dinilai dan dinyatakan layak

antara lain aspek kesesuaian dan kelengkapan materi, keakuratan dan teknik penyajian materi, pendukung penyajian, serta kesesuaian evaluasi dan penggunaan bahasa & istilah. Pada penilaian media aspek yang telah dinilai dan dinyatakan layak antara lain aspek kelengkapan aplikasi dan ukuran modul, aspek desain sampul dan isi modul, aspek tipografi dan teknik penyajian, aspek komunikasi visual dan kebermanfaatan. Aspek penilaian siswa adalah aspek gabungan antara penilaian media dan penilaian materi.

Modul digital yang merupakan produk akhir dapat digunakan siapa saja dengan menggunakan komputer atau laptop yang dimiliki. Penggunaan modul ini sangat mudah dalam pengoperasiannya. Bagi pengguna yang pertama dapat membaca petunjuk penggunaan yang disediakan. Modul digital juga menyajikan materi akuntansi utang secara menarik dengan dilengkapi gambar dan menggunakan kontras warna yang sesuai. Modul digital ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswa. Modul digital ini dilengkapi dengan soal latihan baik teori maupun praktik sehingga dapat mengukur kemampuan siswa pada akhir pembelajaran Akuntansi Utang.

Kelayakan produk media pembelajaran dihitung berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa pada 3 tahapan uji coba. Ahli materi, ahli media, maupun siswa memberikan respon yang positif terhadap media yang dikembangkan. Berdasarkan komentar siswa dapat disimpulkan bahwa media modul digital akuntansi utang dapat mempermudah dalam

mempelajari Akuntansi Utang. Berdasarkan hasil temuan dari penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa sebagai subjek uji coba maka produk media berupa modul digital akuntansi utang memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran modul digital akuntansi utang dapat memudahkan siswa belajar akuntansi utang secara mandiri.
- b. Media pembelajaran modul digital akuntansi utang dapat membuat semangat belajar siswa.
- c. Media pembelajaran modul digital akuntansi utang menyajikan materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami.

Selain memiliki kelebihan, modul digital akuntansi utang juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Pengembangan media pembelajaran berupa modul digital hanya terbatas pada materi akuntansi utang.
- b. Penggunaan media pembelajaran modul digital harus didukung dengan adanya komputer.

Produk akhir berupa modul digital setelah direvisi baik dari ahli materi maupun ahli media juga telah diujicobakan pada siswa dan dinyatakan sangat layak maka produk digital diberikan kepada sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan penyebaran produk yang telah diuji kelayakannya. Tujuan dilakukan penyebaran produk ini agar modul digital Akuntansi Utang yang telah dikembangkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun siswa. Modul digital yang diberikan kepada sekolah untuk

siswa terdiri dari modul digital Akuntansi Utang dan petunjuk penggunaan atau penjelasan tools. Berbeda yang diberikan kepada guru modul digital diberikan bersama petunjuk penggunaan dan kunci jawaban soal latihan teori dan praktik.

B. Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan media pembelajaran diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa SMK pada setiap tahapan uji coba. Penilaian kelayakan media berdasarkan ahli materi meliputi aspek kesesuaian materi, kelengkapan materi, keakuratan dan kemitakhiran materi, teknik penyajian materi, pendukung penyajian materi, kesesuaian evaluasi, penggunaan bahasa serta penggunaan istilah. Aspek yang dinilai dari ahli media antara lain aspek kelengkapan aplikasi, ukuran modul, desain sampul modul, desain isi modul, tipografi isi modul, teknik penyajian, komunikasi visual, serta kebermanfaatan. Pada uji coba siswa aspek yang dinilai meliputi aspek materi dan aspek media, diantaranya aspek tampilan, aspek penyajian materi, aspek pendukung penyajian, komunikasi visual serta aspek kebermanfaatan.

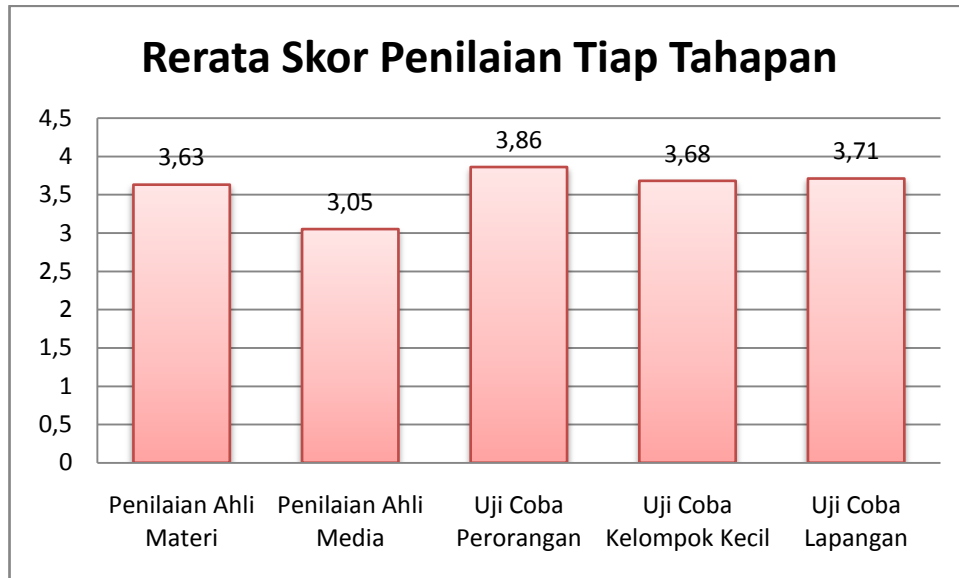
Kelayakan media tersebut dari setiap tahapan dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Tabel kelayakan setiap tahapan

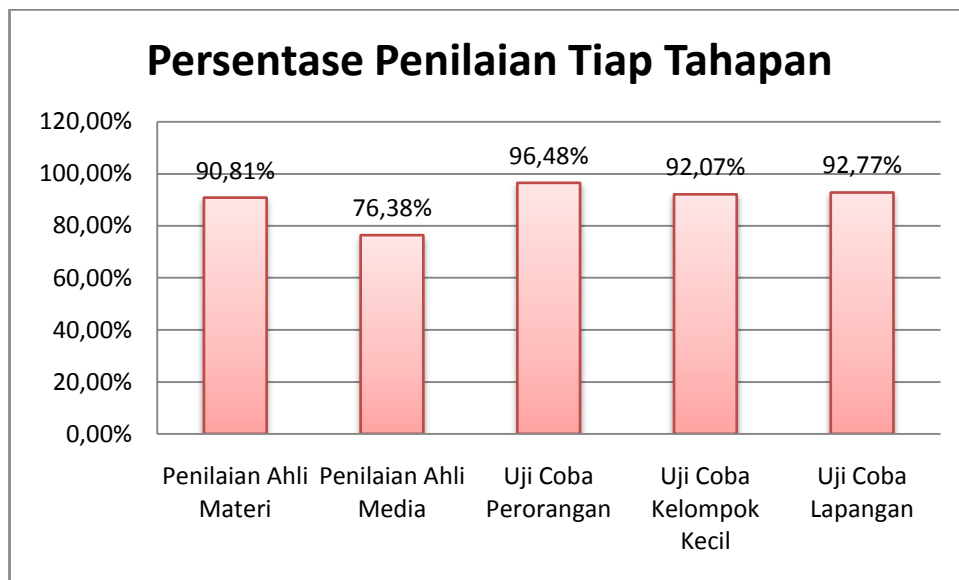
No	Tahapan Penilaian	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kategori	Persentase	Kriteria
1	Penilaian Ahli Materi	123,5	3,63	SB	90,81	SL
2	Penilaian Ahli Media	110	3,05	B	76,38	SL
3	Uji Coba Perorangan	142,8	3,86	SB	96,48	SL
4	Uji Coba Kelompok Kecil	136,3	3,68	SB	92,07	SL
5	Uji Coba Lapangan	137,3	3,71	SB	92,77	SL
Rerata			3,58	SB	89,70	SL

Keterangan: SB= Sangat Baik, B= Baik, SL= Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, penilaian tiap tahapan dapat disajikan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 25. Rerata skor penilaian tiap tahapan



Gambar 26. Persentase penilaian tiap tahapan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penilaian dari berbagai macam aspek pada setiap tahapan menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan penilaian media pada tahapan penilaian ahli materi, uji coba perorangan, uji

coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan menunjukkan hasil “Sangat Baik”. Sedangkan pada tahapan penilaian oleh ahli media menunjukkan hasil bahwa media termasuk dalam kategori “Baik”. Berdasarkan persentase penilaian kelayakan dapat diketahui dari kelima tahapan penilaian yaitu penilaian ahli materi, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan menunjukkan hasil “Sangat Layak”.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian pengembangan, terdapat beberapa keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran modul digital akuntansi utang. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Produk media pembelajaran modul digital yang dihasilkan masih termasuk hasil pengembangan tingkat pemula yang hanya mencakup 1 materi pokok saja yaitu akuntansi utang.
- b. Produk media pembelajaran modul digital akuntansi utang hanya digunakan di SMK Negeri 1 Bantul jurusan Akuntansi.
- c. Uji coba produk dilaksanakan di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul dan tidak mengukur pengaruhnya terhadap prestasi belajar produk.
- d. Produk media pembelajaran modul digital akuntansi utang hanya dapat digunakan dengan menggunakan komputer atau laptop sehingga belum dapat dioperasikan menggunakan *handphone*.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran berbentuk modul digital pada materi pokok Akuntansi Utang untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah ditentukan. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini meliputi 5 tahap pengembangan yaitu: 1) tahap analisis kebutuhan, 2) tahap perencanaan, 3) tahap pengembangan produk, 4) tahap uji coba dan evaluasi, 5) tahap produk akhir dan penyebaran. Tahapan validasi meliputi validasi ahli materi (dosen dan guru) serta validasi ahli media (dosen). Tahap uji coba dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi melalui 3 tahap uji coba, yaitu uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan.
2. Kelayakan media pembelajaran berbentuk modul digital pada materi pokok Akuntansi Utang dihitung berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Kelayakan media dihitung dari persentase kelayakan. Penilaian ahli materi Sangat Layak (90,81%) dan Sangat Baik. Hasil penilaian ahli media Sangat Layak (73,38%) dan Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba perorangan Sangat Layak (96,48%) dan Sangat Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil Sangat Layak (92,07%) dan Sangat

Baik. Hasil penilaian siswa pada uji coba lapangan Sangat Layak (92,77%) dan Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian dari kelima tahapan tersebut, maka media pembelajaran modul digital dinyatakan Sangat Layak (89,10%) untuk digunakan dalam pembelajaran Akuntansi pada materi pokok Akuntansi Utang untuk siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul.

B. Saran

Berdasarkan kualitas produk, kelemahan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis dapat memberikan beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

- a. Sebaiknya guru menggunakan modul digital Akuntansi Utang dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebaiknya guru dapat membuat modul yang bentuk dan model yang sama dengan materi Akuntansi yang lain.

2. Saran untuk Siswa

Sebaiknya siswa memiliki dan menggunakan modul digital untuk belajar di rumah agar menambah motivasi dalam belajar.

3. Saran untuk penelitian yang akan datang

- a. Materi yang digunakan sebaiknya lebih luas, tidak hanya pada satu materi pokok, misalnya diterapkan dalam materi satu semester atau satu tahun ajaran.

- b. Sebaiknya produk modul pembelajaran digital diujicobakan tidak hanya pada satu sekolah sehingga dapat digunakan secara lebih luas dan menghasilkan produk yang lebih baik.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya selain mengukur kelayakan juga dihitung tingkat efektivitas penggunaan modul digital.
- d. Perlu adanya pengembangan modul digital yang tidak hanya berbasis pada komputer, melainkan bisa juga pada *handphone* agar lebih praktis dan fleksibel dalam penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono dan Sulastuiningsih. (2003). *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Borg. W. R. Dan Gall. M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction (4th)*. New York: Longman.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dendy Sugiono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Eko Putro Widyoko. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Eldon Hendrikson. (1989). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hector Fernandes. (2012). "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital dengan Menggunakan Software Adobe Flash CS 3 pada Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Tempel." *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.

- Istiyanto. (2013). Pembuatan Media Ajar dengan Flip Book Maker. Diakses melalui <http://istiyanto.com/pembuatan-media-ajar-dengan-flip-book-maker/> pada tanggal 28 Oktober 2014 pukul 10.34 WIB
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftah Fahmi F. (2012). “Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Untuk Kompetensi Menggunakan Internet Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas Xi Sma Negeri 11 Yogyakarta.” *Journal*. Diambil dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/690/54/175> pada tanggal 10 Desember 2014
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1997). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: PT. Sinar Baru.
- _____. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Algensindo.
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nindya Fauziah. (2013). “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sebagai Penunjang Pembelajaran CTL Di SMA”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Punaji Setyosari. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman,dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stice dan Skousen. (2004). *Intermediate Accounting*. diterjemahkan oleh teamwork. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tim Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Diambil dari: <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340>, pada tanggal 8 Desember 2014 pada pukul 16.03 WIB
- Unton Ali Rahmat. (2011). Pengembangan E Learning dengan menerapkan prinsip modalty sebagai Media Pembelajaran. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY
- Walter Harrison dkk. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Diterjemahkan Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Yulian Handoko, dkk.(2004). *Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2011). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFÉ.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

1. Silabus
2. Angket Ahli Materi
3. Angket Ahli Media
4. Angket Siswa

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Keuangan

Paket Keahlian : Akuntansi

Kelas /Semester : XII / 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>	<p>Kewajiban/Utang Lancar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian utang lancar dan jenis-jenis utang lancar 2. Pengukuran utang lancar 3. Pencatatan utang-utang lancar: <ul style="list-style-type: none"> • Utang dagang • Utang wesel • Utang deviden • Utang pajak • Utang biaya (pos antisipasi pasif) • Utang Pendapatan (pos transitoris pasif) • Utang bonus • Utang lainnya. 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Kewajiban/Utang Lancar</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Kewajiban/Utang Lancar</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Kewajiban/Utang Lancar</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/kelompok</p>	<p>3 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

3.1. Menjelaskan pengertian kewajiban/utang lancar dan jenis-jenisnya serta pencatan jenis-jenis utang lancar.		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Kewajiban/Utang Lancar • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Kewajiban/Utang Lancar dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
4.1 Mencatat transaksi yang terkait dengan kewajiban/utang lancar.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Utang jangka panjang (utang wesel jangka panjang):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik dan pengertian utang wesel jangka panjang 2. Pencatatan utang wesel jangka panjang <ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan wesel pada nilai pari dan tidak pada nilai pari • Perhitungan amortisasi diskon dan biaya bunga • Pelunasan utang 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang utang jangka panjang</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah 	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK 	
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah utang jangka panjang</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p>			
		<p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang utang jangka panjang</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/kelompok</p>			
<p>3.2. Menjelaskan karakteristik dan pengertian utang wesel jangka panjang serta proses pencatatan transaksi utang wesel jangka panjang.</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan 	<p>Tes</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Mencatat transaksi yang terkait dengan utang wesel jangka panjang.		<p>menyimpulkan informasi tentang utang jangka panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang utang jangka panjang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam</p>	<p>Utang jangka panjang (Utang Obligasi):</p> <ol style="list-style-type: none"> Karakteristik dan pengertian utang obligasi. 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok 	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>2. Penerbitan surat utang obligasi. 3. Jenis utang obligasi. 4. Harga pasar obligasi. 5. Pencatatan proses utang obligasi</p>	<p>tentang utang jangka panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah 		<p>Akuntansi untuk SMK</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan pada saat pengeluaran obligasi • Pencatatan pada saat peredaran obligasi • Pencatatan pada saat pelunasan obligasi 	<p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah utang jangka panjang</p>	<p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>		
<p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p>		<p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang utang jangka panjang</p>	<p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p>		
<p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Asosiasi • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang utang jangka panjang • menyimpulkan keseluruhan materi</p>	<p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau</p>		
<p>3.3. Menjelaskan karakteristik, pengertian, dan jenis-jenis utang obligasi serta masalah penerbitan dan pencatatannya</p>					
<p>4.3 Mencatat transaksi yang terkait dengan utang obligasi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang utang jangka panjang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	pilihan ganda		

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang
Sasaran Program	: Siswa SMK Akuntansi Kelas XI
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan (Utang)
Peneliti	: Nina Risnawati
Ahli Materi	:

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital Utang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Ahli Materi

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
A. Kesesuaian Materi	1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar				
	2	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti				
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
B. Kelengkapan Materi	4	Kelengkapan materi				
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa				
C. Keakuratan dan kemutakhiran Materi	6	Materi diambil dari sumber yang relevan				
	7	Kebenaran materi secara teori dan konsep				
	8	Keterkinian/ ketermasaan contoh-contoh (missal: tahun terjadinya transaksi)				
D. Teknik Penyajian Materi	9	Kejelasan penyampaian materi				
	10	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal				
	11	Kemenarikan materi				
	12	Keruntutan dalam penyampaian materi				
	13	Sistematis sesuai peta konsep				
E. Pendukung Penyajian	14	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab				
	15	Soal teori pada akhir kegiatan belajar				
	16	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan belajar				
	17	Kunci jawaban soal teori				
	18	Kunci jawaban soal praktik				
	19	Ringkasan hal penting setiap penjelasan				
	20	Gambar, bagan, dan tabel				
	21	Daftar isi				
	22	Peta konsep				
	23	Glosarium				
	24	Informasi akuntansi				
	25	Daftar Pustaka				

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
F. Kesesuaian Evaluasi	26	Ketercukupan jumlah soal teori maupun praktik				
	27	Tingkat kesulitan soal sesuai materi				
	28	Kedalaman soal sesuai teori dan konsep				
G. Penggunaan Bahasa	29	Bahasa: baik, benar, dan efektif				
	30	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik (bukan bahasa tingkat tinggi)				
H. Penggunaan Istilah	31	Ketepatan penggunaan istilah Akuntansi				
	32	Konsistensi penggunaan istilah Akuntansi				
	33	Ketepatan penulisan istilah Akuntansi (dalam bahasa asing)				
	34	Ketepatan penjelasan istilah Akuntansi (bahasa asing) dalam glosarium				

B. Kebenaran Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentor/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

- 1. Layak untuk diujicobakan
- 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, _____

Ahli Materi

.....

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian	:	Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang
Sasaran Program	:	Siswa SMK Akuntansi Kelas XI
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Keuangan (Utang)
Peneliti	:	Nina Risnawati
Ahli Media	:	

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital Utang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Ahli Media

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
A. Kelengkapan Aplikasi	1	Kecukupan jumlah <i>tools</i> dalam aplikasi				
	2	Penempatan <i>tools</i> proporsional				
	3	Kejelasan fungsi/ kegunaan <i>tools</i>				
	4	Kebermanfaatan <i>tools</i> dalam aplikasi				
	5	Kesesuaian pemilihan latar atau <i>background</i>				
	6	Kemenarikan media				
B. Ukuran Modul	7	Ukuran modul sesuai				
	8	Ukuran modul dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan				
C. Desain Sampul Modul (<i>cover</i>)	9	Tampilan sampul modul (depan/belakang) menarik dan harmonis				
	10	Kecukupan informasi pada sampul modul				
	11	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik				
	12	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama				
	13	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				
	14	Pemilihan huruf dan ukuran huruf sesuai (Ukuran judul buku lebih dominan dari pada nama pengarang, dsb)				
	15	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter objek				

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
D. Desain Isi Modul	16	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				
	17	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional				
	18	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman siswa				
	19	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, gambar, bagan, dan tabel tidak mengganggu pemahaman				
	20	Penampilan isi modul secara keseluruhan menarik				
E. Tipografi isi modul	21	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				
	22	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan				
	23	Kesesuaian pemilihan jenis huruf				
	24	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf				
	25	Spasi antar baris, huruf, dan susunan teks normal				
F. Teknik Penyajian	26	Penyajian lengkap (pendahuluan, peta konsep, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan informasi akuntansi)				
	27	Penyajian kelengkapan (peta konsep, glosarium, informasi akuntansi) menarik				
	28	Penggunaan kontras warna secara keseluruhan menarik dan harmonis				

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
G. Komunikasi dan Visual	29	Komunikatif (mudah dipahami)				
	30	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif				
	31	Sederhana pengoperasiannya				
	32	Memikat atau menarik				
	33	Kreatif (baru dan luwes)				
H. Kebermanfaatan	34	Usabilitas (mudah digunakan)				
	35	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan				
	36	Dapat digunakan kembali				

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentari/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, _____

Ahli Media

.....

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
UJI COBA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang

Sasaran Program : Siswa SMK Akuntansi Kelas XI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan (Utang)

Peneliti : Nina Risnawati

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara terhadap kelayakan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital Utang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Saudara akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Saudara dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Saudara untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media dan Materi

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
A. Tampilan	1	Tampilan awal media menarik				
	2	Tampilan sampul modul (depan/belakang) menarik dan harmonis				
	3	Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca				
	4	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf				
	5	Gambar, bagan, dan tabel disajikan jelas atau tidak buram				
	6	Gambar, bagan, dan tabel sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)				
	7	Kontas warna secara keseluruhan menarik				
	8	Tampilan dalam penyajian materi secara keseluruhan menarik				
B. Penyajian Materi	9	Terdapat gambar pendukung dan keterangannya				
	10	Kelengkapan materi				
	11	Kejelasan penyampaian materi				
	12	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal				
	13	Kemenarikan materi				
	14	Materi mudah dimengerti				
	15	Keruntutan dalam penyampaian materi				
	16	Sistematis sesuai peta konsep				
C. Pendukung Penyajian	17	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab				
	18	Soal teori pada akhir kegiatan belajar				
	19	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan belajar				
	20	Ringkasan hal penting setiap penjelasan				
	21	Gambar, bagan, dan tabel				
	22	Daftar isi				

	23	Peta konsep				
	24	Glosarium				
	25	Informasi akuntansi				
	26	Daftar Pustaka				
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)				
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif				
	29	Sederhana pengoperasiannya				
	30	Memikat atau menarik				
	31	Kreatif (baru dan luwes)				
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)				
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan				
	34	Dapat digunakan kembali				
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks				
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar				
	37	Menjadikan tidak bosan belajar				

B. Komentar/ Saran

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, _____

Nama Siswa

.....

LAMPIRAN 2

Validasi Ahli Materi

1. Surat Permohonan Validasi
2. Validasi Ahli Materi
3. Data Hasil Validasi Ahli Materi
4. Analisis Kelayakan

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Materi

Kepada Yth.

Ririh Damayanti WG, M.Acc.

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang". Penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh:

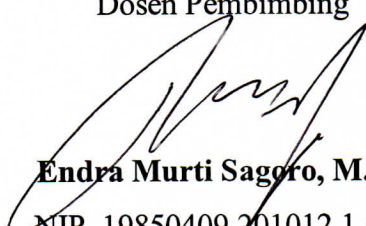
Nama : Nina Risnawati
NIM : 11403241004
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian dan pengembangan ini memerlukan ahli materi untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Bantul untuk siswa kelas XI Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap materi.

Atas bantuan dan kesediaan Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Endra Murti Sagoro, M.Sc.

NIP. 19850409 201012 1 005

Hormat Saya,
Pemohon



Nina Risnawati

NIM. 11403241004

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Materi

Kepada Yth.

Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang”. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Nina Risnawati

NIM : 11403241004

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian dan pengembangan ini memerlukan ahli materi untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Bantul untuk siswa kelas XI Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap materi.


Atas bantuan dan kesediaan Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Endra Murti Sagoro, M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

Hormat Saya,
Pemohon


Nina Risnawati
NIM. 11403241004

A. Penilaian Ahli Materi

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
A. Kesesuaian Materi	1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	✓			
	2	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti	✓			
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
B. Kelengkapan Materi	4	Kelengkapan materi	✓			
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa	✓			
C. Keakuratan dan kemutakhiran Materi	6	Materi diambil dari sumber yang relevan		✓		
	7	Kebenaran materi secara teori dan konsep	✓			
	8	Keterkinian/ ketermasaan contoh-contoh (missal: tahun terjadinya transaksi)	✓			
D. Teknik Penyajian Materi	9	Kejelasan penyampaian materi		✓		
	10	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal	✓			
	11	Kemenarikan materi	✓			
	12	Keruntutan dalam penyampaian materi	✓			
	13	Sistematis sesuai peta konsep	✓			
E. Pendukung Penyajian	14	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab	✓			
	15	Soal teori pada akhir kegiatan belajar	✓			
	16	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan belajar	✓			
	17	Kunci jawaban soal teori	✓			
	18	Kunci jawaban soal praktik	✓			
	19	Ringkasan hal penting setiap penjelasan		✓		
	20	Gambar, bagan, dan tabel	✓			
	21	Daftar isi	✓			
	22	Peta konsep	✓			
	23	Glosarium	✓			
	24	Informasi akuntansi		✓		
	25	Daftar Pustaka		✓		

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
F. Kesesuaian Evaluasi	26	Ketercukupan jumlah soal teori maupun praktik	✓			
	27	Tingkat kesulitan soal sesuai materi		✓		
	28	Kedalaman soal sesuai teori dan konsep	✓			
G. Penggunaan Bahasa	29	Bahasa: baik, benar, dan efektif	✓			
	30	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik (bukan bahasa tingkat tinggi)	✓			
H. Penggunaan Istilah	31	Ketepatan penggunaan istilah Akuntansi	✓			
	32	Konsistensi penggunaan istilah Akuntansi	✓			
	33	Ketepatan penulisan istilah Akuntansi (dalam bahasa asing)	✓			
	34	Ketepatan penjelasan istilah Akuntansi (bahasa asing) dalam glosarium	✓			

B. Kebenaran Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
✓	merapikan peta konsep untuk mencakup materi yang mempengaruhi pembahasan	Dibetulkan dan penjelasan dibelakangnya juga mengikuti

C. Komentor/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

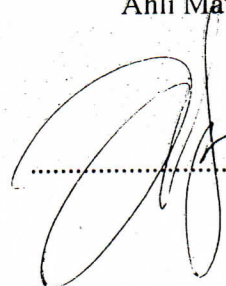
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, _____

Ahli Materi

 Abeng Pushtaningyih, M.S.

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang

Sasaran Program : Siswa SMK Akuntansi Kelas XI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan (Utang)

Peneliti : Nina Risnawati

Ahli Materi : *Birih Damayanti WG, M.Acc*

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital Utang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Ahli Materi

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
A. Kesesuaian Materi	1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar		✓		
	2	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti		✓		
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓	
B. Kelengkapan Materi	4	Kelengkapan materi		✓		
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa	✓			
C. Keakuratan dan kemuakhiran Materi	6	Materi diambil dari sumber yang relevan	✓			
	7	Kebenaran materi secara teori dan konsep	✓			
	8	Keterkinian/ ketermasaan contoh-contoh (missal: tahun terjadinya transaksi)		✓		
D. Teknik Penyajian Materi	9	Kejelasan penyampaian materi		✓		
	10	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal	✓			
	11	Kemenerikan materi	✓			
	12	Keruntutan dalam penyampaian materi		✓		
	13	Sistematis sesuai peta konsep	✓			
E. Pendukung Penyajian	14	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab		✓		
	15	Soal teori pada akhir kegiatan belajar		✓		
	16	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan belajar		✓		
	17	Kunci jawaban soal teori		✓		
	18	Kunci jawaban soal praktik		✓		
	19	Ringkasan hal penting setiap penjelasan	✓			
	20	Gambar, bagan, dan tabel		✓		
	21	Daftar isi	✓			
	22	Peta konsep	✓			
	23	Glosarium	✓			
	24	Informasi akuntansi		✓		
	25	Daftar Pustaka	✓			

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
F. Kesesuaian Evaluasi	26	Ketercukupan jumlah soal teori maupun praktik		✓		
	27	Tingkat kesulitan soal sesuai materi		✓		
	28	Kedalaman soal sesuai teori dan konsep		✓		
G. Penggunaan Bahasa	29	Bahasa: baik, benar, dan efektif	✓			
	30	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik (bukan bahasa tingkat tinggi)	✓			
H. Penggunaan Istilah	31	Ketepatan penggunaan istilah Akuntansi	✓			
	32	Konsistensi penggunaan istilah Akuntansi	✓			
	33	Ketepatan penulisan istilah Akuntansi (dalam bahasa asing)		✓		
	34	Ketepatan penjelasan istilah Akuntansi (bahasa asing) dalam glosarium	✓			

B. Kebenaran Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Implacement Bond	In Placement Bond
2	Mortgage	Mortgage Payable

C. Komentar/ Saran

Perlu ditambahkan KD dan KI yang berkaitan dengan isi modul, sehingga bisa terukur keterkaitan isi modul dengan KD dan KI

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
- ② Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 10 ~~Jan~~ Feb 2015

Ahli Materi



Rini Damayanti WG, M.Acc

Data Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Pernyataan	Penilaian		Rerata Skor	Kriteria
		Dosen	Guru SMK		
Aspek Kesesuaian Materi					
1	Kesesuaian materi dengan KD	4	3	3,5	Sangat Baik
2	Kesesuaian materi dengan KI	4	3	3,5	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi dengan tujuan	4	2	3	Baik
Jumlah				10	
Aspek Kelengkapan Materi					
4	Kelengkapan materi	4	3	3,5	Sangat Baik
5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				7,5	
Aspek Keakuratan dan kemutakhiran Materi					
6	Materi diambil dari sumber yang relevan	3	4	3,5	Sangat Baik
7	Kebenaran materi secara teori dan konsep	4	4	4	Sangat Baik
8	Keterkinian/ ketermasaan contoh-contoh (missal: tahun terjadinya transaksi)	4	3	3,5	Sangat Baik
Jumlah				11	
Aspek Teknik Penyajian Materi					
9	Kejelasan penyampaian materi	3	3	3	Baik
10	Kejelasan dalam penjelasan contoh soal	4	4	4	Sangat Baik
11	Kemenaarikan materi	4	4	4	Sangat Baik
12	Keruntutan dalam penyampaian materi	4	3	3,5	Sangat Baik
13	Sistematis sesuai peta konsep	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				18,5	
Aspek Pendukung Penyajian					
14	Contoh-contoh soal dalam setiap sub bab	4	3	3,5	Sangat Baik
15	Soal teori pada akhir kegiatan belajar	4	3	3,5	Sangat Baik
16	Soal latihan praktik pada akhir kegiatan belajar	4	3	3,5	Sangat Baik
17	Kunci jawaban soal teori	4	3	3,5	Sangat Baik
18	Kunci jawaban soal praktik	4	3	3,5	Sangat Baik
19	Ringkasan hal penting setiap penjelasan	3	4	3,5	Sangat Baik
20	Gambar, bagan, dan tabel	4	3	3,5	Sangat Baik
21	Daftar isi	4	4	4	Sangat Baik
22	Peta konsep	4	4	4	Sangat Baik
23	Glosarium	4	4	4	Sangat Baik
24	Informasi akuntansi	3	3	3	Baik
25	Daftar Pustaka	3	4	3,5	Sangat Baik
jumlah				43	

Aspek Kesesuaian Evaluasi					
26	Ketercukupan jumlah soal teori maupun praktik	4	3	3,5	Sangat Baik
27	Tingkat kesulitan soal sesuai materi	3	3	3	Baik
28	Kedalaman soal sesuai teori dan konsep	4	3	3,5	Sangat Baik
jumlah				10	
Aspek penggunaan bahasa					
29	Bahasa: baik, benar, dan efektif	4	4	4	Sangat Baik
30	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik (bukan bahasa tingkat tinggi)	4	4	4	Sangat Baik
jumlah				8	
Aspek penggunaan istilah					
31	Ketepatan penggunaan istilah Akuntansi	4	4	4	Sangat Baik
32	Konsistensi penggunaan istilah Akuntansi	4	4	4	Sangat Baik
33	Ketepatan penulisan istilah Akuntansi (dalam bahasa asing)	4	3	3,5	Sangat Baik
34	Ketepatan penjelasan istilah Akuntansi (bahasa asing) dalam glosarium	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah				15,5	
Total nilai semua aspek				123,5	

**ANALISIS PERHITUNGAN RESPON
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL DIGITAL
MENURUT AHLI MATERI**

A. Kriteria Kualitas

1. Kriteria kualitas berdasarkan tabel konversi skor ideal ke dalam nilai skala 4 menurut Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Nilai	Skor	Perhitungan	Kriteria
4	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi (Rerata Skor Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor aktual

Skor aktual dibandingkan dengan rentang skor skala likert, sehingga diketahui tingkat kualitas objek penilaian

2. Kriteria kualitas dari aspek pembelajaran berdasarkan (%) menurut Suharsimi Arikunto (1993:208)

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

B. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

1. Aspek Kesesuaian Materi

a. Jumlah indikator = 3

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 3) = 12$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 3) = 3$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= 1,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 7,5 + (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \geq 9,75$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $7,5 + (1,5 \times 1,5) > x_2 \geq 7,5$	$9,75 > x_2 \geq 7,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $7,5 > X_2 \geq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$7,5 > x_2 \geq 5,25$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \leq 5,25$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kesesuaian materi oleh guru dan dosen diperoleh 10,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$(\%) = 83,33 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek kesesuaian materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

2. Aspek Kesesuaian Materi

a. Jumlah indikator = 2

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 2) = 8$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 2) = 2$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (8+2)$$

$$= 5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (8-2)$$

$$= 1$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 5 + (1,5 \times 1)$	$X_2 \geq 6,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $5 + (1,5 \times 1) > x_2 \geq 5$	$6,5 > x_2 \geq 5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $5 > X_2 \geq 5 - (1,5 \times 1)$	$5 > x_2 \geq 3,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 5 - (1,5 \times 1)$	$X_2 \leq 3,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kelengkapan materi oleh dosen dan guru diperoleh 7,5 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{7,5}{8} \times 100\%$$

$$(\%) = 93,75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek kelengkapan materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

3. Aspek Keakuratan dan Kemutakhiran Materi

a. Jumlah indikator = 3

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 3) = 12$

c. Skor minimal ideal $= (1 \times 3) = 3$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= 1,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 7,5 + (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \geq 9,75$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $7,5 + (1,5 \times 1,5) > x_2 \geq 7,5$	$9,75 > x_2 \geq 7,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $7,5 > X_2 \geq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$7,5 > x_2 \geq 5,25$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \leq 5,25$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek keakuratan dan kemutakhiran materi oleh guru dan dosen diperoleh 11,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$(\%) = 91,67 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek keakuratan dan kemutakhiran materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

4. Aspek Penyajian Materi

a. Jumlah indikator $= 5$

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= 12,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (20 - 5)$$

$$= 2,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek teknik penyajian materi diperoleh 18,50 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{18,50}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 90\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek teknik penyajian materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

5. Aspek Pendukung Penyajian

a. Jumlah indikator = 12

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 12) = 48$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 12) = 12$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (48 + 12) \\ = 30$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (48 - 12) \\ = 6$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 30 + (1,5 \times 6)$	$X_2 \geq 39$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $30 + (1,5 \times 6) > x_2 \geq 30$	$39 > x_2 \geq 30$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $30 > X_2 \geq 30 - (1,5 \times 6)$	$30 > x_2 \geq 21$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 30 - (1,5 \times 6)$	$X_2 \leq 21$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek pendukung penyajian diperoleh 43,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{43}{48} \times 100\%$$

$$(\%) = 89,58 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek pendukung penyajian berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

6. Aspek Kesesuaian Evaluasi

a. Jumlah indikator = 3

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 3) = 12$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 3) = 3$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (12+3) \\ = 7,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (12-3) \\ = 1,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 7,5 + (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \geq 9,75$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $7,5 + (1,5 \times 1,5) > x_2 \geq 7,5$	$9,75 > x_2 \geq 7,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $7,5 > X_2 \geq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$7,5 > x_2 \geq 5,25$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \leq 5,25$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kesesuaian evaluasi oleh guru dan dosen diperoleh 10,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$(\%) = 83,33 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek kesesuaian evaluasi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

7. Aspek Penggunaan Bahasa

- a. Jumlah indikator = 2
- b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 2) = 8$
- c. Skor minimal ideal = $(1 \times 2) = 2$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (8+2)$$

$$= 5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (8-2)$$

$$= 1$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 5 + (1,5 \times 1)$	$X_2 \geq 6,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $5 + (1,5 \times 1) > x_2 \geq 5$	$6,5 > x_2 \geq 5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $5 > X_2 \geq 5 - (1,5 \times 1)$	$5 > x_2 \geq 3,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 5 - (1,5 \times 1)$	$X_2 \leq 3,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penggunaan bahasa oleh dosen dan guru diperoleh 8 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$(\%) = 100 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penggunaan bahasa berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

8. Aspek Penggunaan Istilah

a. Jumlah indikator = 4

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 4) = 16$

c. Skor minimal ideal $= (1 \times 4) = 4$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$= 10$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$= 2$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 10 + (1,5 \times 2)$	$X_2 \geq 13$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $10 + (1,5 \times 2) > x_2 \geq 10$	$13 > x_2 \geq 10$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $10 > X_2 \geq 10 - (1,5 \times 2)$	$10 > x_2 \geq 7$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq 10 - (1,5 \times 2)$ $X_2 \leq 5 - (1,5 \times 1)$	$X_2 \leq 7$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penggunaan istilah oleh dosen dan guru diperoleh 15,50 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{15,50}{16} \times 100\%$$

$$(\%) = 96,875 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penggunaan istilah berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

9. Secara Keseluruhan

a. Jumlah indikator $= 34$

b. Skor maksimal ideal $= (4 \times 34) = 136$

c. Skor minimal ideal $= (1 \times 34) = 34$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (136 + 34) \\ = 85$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (136 - 34) \\ = 17$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 85 + (1,5 \times 17)$	$X_2 \geq 110,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $85 + (1,5 \times 17) > x_2 \geq 85$	$110,5 > x_2 \geq 85$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $85 > X_2 \geq 85 - (1,5 \times 17)$	$85 > x_2 \geq 59,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq 10 - (1,5 \times 2)$ $X_2 \leq 85 - (1,5 \times 17)$	$X_2 \leq 59,5$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir secara keseluruhan oleh dosen dan guru diperoleh 123,5 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{123,50}{136} \times 100\%$$

$$(\%) = 90,81 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

LAMPIRAN 3

Validasi Ahli Media

1. Surat Permohonan Validasi
2. Validasi Ahli Media
3. Data Hasil Validasi Ahli Media
4. Analisis Kelayakan

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Media

Kepada Yth.

Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang”. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Nina Risnawati

NIM : 11403241004

Prodi : Pendidikan Akuntansi

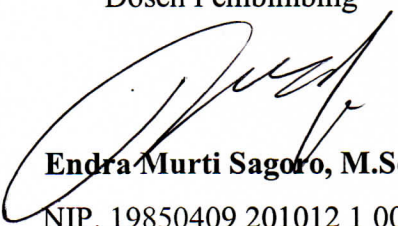
Penelitian dan pengembangan ini memerlukan ahli media untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Bantul untuk siswa kelas XI Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak menjadi ahli media dan memberikan masukan terhadap media.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Endra Murti Sagoro, M.Sc.

NIP. 19850409 201012 1 005

Hormat Saya,

Pemohon



Nina Risnawati

NIM. 11403241004

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang

Sasaran Program : Siswa SMK Akuntansi Kelas XI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan (Utang)

Peneliti : Nina Risnawati

Ahli Media : Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran berbentuk Modul Pembelajaran Digital Utang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Ahli Media

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
A. Kelengkapan Aplikasi	1	Kecukupan jumlah <i>tools</i> dalam aplikasi		✓		
	2	Penempatan <i>tools</i> proporsional		✓		
	3	Kejelasan fungsi/ kegunaan <i>tools</i>			✓	
	4	Kebermanfaatan <i>tools</i> dalam aplikasi		✓		
	5	Kesesuaian pemilihan latar atau <i>background</i>	✓			
	6	Kemenarikan media		✓		
B. Ukuran Modul	7	Ukuran modul sesuai		✓		
	8	Ukuran modul dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan		✓		
C. Desain Sampul Modul (<i>cover</i>)	9	Tampilan sampul modul (depan/belakang) menarik dan harmonis		✓		
	10	Kecukupan informasi pada sampul modul		✓		
	11	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik		✓		
	12	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama			✓	
	13	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi		✓		
	14	Pemilihan huruf dan ukuran huruf sesuai (Ukuran judul buku lebih dominan dari pada nama pengarang, dsb)		✓		
	15	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter objek		✓		

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
D. Desain Isi Modul	16	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola		✓		
	17	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional		✓		
	18	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman siswa		✓		
	19	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, gambar, bagan, dan tabel tidak mengganggu pemahaman		✓		
	20	Penampilan isi modul secara keseluruhan menarik		✓		
E. Tipografi isi modul	21	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	✓			
	22	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan	✓			
	23	Kesesuaian pemilihan jenis huruf		✓		
	24	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	✓			
	25	Spasi antar baris, huruf, dan susunan teks normal		✓		
F. Teknik Penyajian	26	Penyajian lengkap (pendahuluan, peta konsep, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan informasi akuntansi)		✓		
	27	Penyajian kelengkapan (peta konsep, glosarium, informasi akuntansi) menarik		✓		
	28	Penggunaan kontras warna secara keseluruhan menarik dan harmonis		✓		

Aspek	No	Butir Penilaian	Nilai			
			4	3	2	1
G. Komunikasi dan Visual	29	Komunikatif (mudah dipahami)		✓		
	30	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif		✓		
	31	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	32	Memikat atau menarik		✓		
	33	Kreatif (baru dan luwes)			✓	
H. Kebermanfaatan	34	Usabilitas (mudah digunakan)			✓	
	35	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan		✓		
	36	Dapat digunakan kembali	✓			

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentor/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

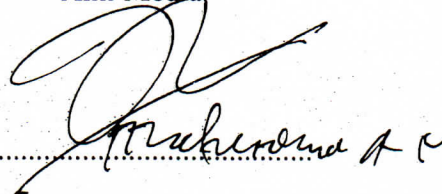
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

- 1. Layak untuk diujicobakan
- 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, _____

Ahli Media



.....

Data Hasil Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Nilai	Kriteria
Aspek Kelengkapan Aplikasi			
1	Kecukupan jumlah <i>tools</i> dalam aplikasi	3	Baik
2	Penempatan <i>tools</i> proporsional	3	Baik
3	Kejelasan fungsi/ kegunaan <i>tools</i>	2	Kurang
4	Kebermanfaatan <i>tools</i> dalam aplikasi	3	Baik
5	Kesesuaian pemilihan latar atau <i>background</i>	4	Sangat Baik
6	Kemenaikan media	3	Baik
Jumlah		18	
Aspek Ukuran Modul			
7	Ukuran modul sesuai	3	Baik
8	Ukuran modul dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan	3	Baik
Jumlah		6	
Aspek Desain Sampul Modul			
9	Tampilan sampul modul (depan/belakang) menarik dan harmonis	3	Baik
10	Kecukupan informasi pada sampul modul	3	Baik
11	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	3	Baik
12	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama	2	Kurang
13	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3	Baik
14	Pemilihan huruf dan ukuran huruf sesuai (Ukuran judul buku lebih dominan dari pada nama pengarang, dsb)	3	Baik
15	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	3	Baik
Jumlah		20	
Aspek Desain Isi Modul			
16	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	3	Baik
17	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional	3	Baik

18	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>captain</i>) tidak mengganggu pemahaman siswa	3	Baik
19	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, gambar, bagan, dan tabel tidak mengganggu pemahaman	3	Baik
20	Penampilan isi modul secara keseluruhan menarik	3	Baik
Jumlah		15	
Aspek Tipografi Isi Modul			
21	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4	Sangat Baik
22	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan	4	Sangat Baik
23	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	3	Baik
24	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	4	Sangat Baik
25	Spasi antar baris, huruf, dan susunan teks normal	3	Baik
Jumlah		18	
Aspek Teknik Penyajian			
26	Penyajian lengkap (pendahuluan, peta konsep, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan informasi akuntansi)	3	Baik
27	Penyajian kelengkapan (peta konsep, glosarium, informasi akuntansi) menarik	3	Baik
28	Penggunaan kontras warna secara keseluruhan menarik dan harmonis	3	Baik
Jumlah		9	
Aspek Komunikasi dan Visual			
29	Komunikatif (mudah dipahami)	3	Baik
30	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	3	Baik
31	Sederhana pengoperasiannya	4	Sangat Baik
32	Memikat atau menarik	3	Baik
33	Kreatif (baru dan luwes)	2	Kurang
Jumlah		15	
Aspek Kebermanfaatan			
34	Usabilitas (mudah digunakan)	2	Kurang
35	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	3	Baik
36	Dapat digunakan kembali	4	Sangat Baik
Jumlah		9	
Total Nilai semua indikator		110	

**ANALISIS PERHITUNGAN RESPON
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL DIGITAL
MENURUT AHLI MEDIA**

A. Kriteria Kualitas

1. Kriteria kualitas berdasarkan tabel konversi skor ideal ke dalam nilai skala 4 menurut Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Nilai	Skor	Perhitungan	Kriteria
4	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi (Rerata Skor Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor aktual

Skor aktual dibandingkan dengan rentang skor skala likert, sehingga diketahui tingkat kualitas objek penilaian

2. Kriteria kualitas dari aspek pembelajaran berdasarkan (%) menurut Suharsimi Arikunto (1993:208)

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

B. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

1. Aspek Kelengkapan Aplikasi
 - a. Jumlah indikator = 6
 - b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 6) = 24$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 6) = 6$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$= 15$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$= 3$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 15 + (1,5 \times 3)$	$X_2 \geq 19,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $15 + (1,5 \times 3) > x_2 \geq 15$	$19,5 > x_2 \geq 15$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $15 > X_2 \geq 15 - (1,5 \times 3)$	$15 > x_2 \geq 10,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 15 - (1,5 \times 3)$	$X_2 \leq 10,5$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kelengkapan aplikasi oleh ahli media diperoleh 18,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek Kebermanfaatan berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

2. Aspek Ukuran Modul

a. Jumlah indikator = 2

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 2) = 8$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 2) = 2$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (8+2)$$

$$= 5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (8-2)$$

$$= 1$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 5 + (1,5 \times 1)$	$X_2 \geq 6,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $5 + (1,5 \times 1) > x_2 \geq 5$	$6,5 > x_2 \geq 5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $5 > X_2 \geq 5 - (1,5 \times 1)$	$5 > x_2 \geq 3,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 5 - (1,5 \times 1)$	$X_2 \leq 3,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek ukurn modul oleh dosen diperoleh 6 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penggunaan bahasa berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

3. Aspek Desain Sampul Modul

- a. Jumlah indikator = 7
- b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 7) = 28$
- c. Skor minimal ideal = $(1 \times 7) = 7$
- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (28+7)$$

$$= 17,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6 (28-7)$$

$$= 3,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X2 \geq 17,5 + (1,5 \times 3,5)$	$X2 \geq 22,75$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$ $17,5 + (1,5 \times 3,5) > x2 \geq 17,5$	$22,75 > x2 \geq 17,5$
Tidak Baik	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $17,5 > X2 \geq 17,5 - (1,5 \times 3,5)$	$17,5 > x2 \geq 12,25$
Sangat Tidak Baik	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X2 \leq 17,5 - (1,5 \times 3,5)$	$X2 \leq 12,25$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek desain sampul modul oleh dosen diperoleh 20 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$(\%) = 71,43 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek desain modul berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

4. Aspek Desain Isi Modul

- a. Jumlah indikator = 5
- b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$
- c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$
- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (20+5)$$

$$= 12,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6 (20-5)$$

$$= 2,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X_2 \geq Mi$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$Mi > X_2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek desain isi modul diperoleh 15 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{15}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek desain isi modul berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

5. Aspek Tipografi isi modul

a. Jumlah indikator = 5

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= 12,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (20 - 5)$$

$$= 2,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X_2 \geq Mi$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$Mi > X_2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek tipografi isi modul diperoleh 18 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 90 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek desain isi modul berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat Layak”.

6. Aspek Teknik Penyajian

a. Jumlah indikator = 3

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 3) = 12$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 3) = 3$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= 1,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X2 \geq 7,5 + (1,5 \times 1,5)$	$X2 \geq 9,75$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$ $7,5 + (1,5 \times 1,5) > x2 \geq 7,5$	$9,75 > x2 \geq 7,5$
Tidak Baik	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $7,5 > X2 \geq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$7,5 > x2 \geq 5,25$
Sangat Tidak Baik	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X2 \leq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$X2 \leq 5,25$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek teknik penyajian diperoleh 9,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{9}{12} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek kesesuaian evaluasi berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

7. Aspek Komunikasi dan Visual

a. Jumlah indikator = 5

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= 12,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (20 - 5)$$

$$= 2,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X_2 \geq Mi$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$Mi > X_2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek komunikasi dan visual diperoleh 15 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{15}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek komunikasi dan visual berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

8. Aspek Kebermanfaatan

a. Jumlah indikator = 3

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 3) = 12$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 3) = 3$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (12+3)$$

$$= 7,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (12-3)$$

$$= 1,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X_2 \geq 7,5 + (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \geq 9,75$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X_2 \geq Mi$ $7,5 + (1,5 \times 1,5) > x_2 \geq 7,5$	$9,75 > x_2 \geq 7,5$
Tidak Baik	$Mi > X_2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $7,5 > X_2 \geq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$7,5 > x_2 \geq 5,25$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X_2 \leq 7,5 - (1,5 \times 1,5)$	$X_2 \leq 5,25$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kebermanfaatan diperoleh 9,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{9}{12} \times 100\%$$

$$(\%) = 75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek kebermanfaatan berdasarkan (%) berada pada kategori “Layak”.

9. Secara Keseluruhan

a. Jumlah indikator = 36

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 36) = 144$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 36) = 36$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (144 + 36)$$

$$= 90$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (144 - 36)$$

$$= 18$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X_2 \geq 90 + (1,5 \times 18)$	$X_2 \geq 117$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X_2 \geq Mi$ $90 + (1,5 \times 18) > x_2 \geq 90$	$117 > x_2 \geq 90$
Tidak Baik	$Mi > X_2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $90 > X_2 \geq 90 - (1,5 \times 18)$	$90 > x_2 \geq 63$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X_2 \leq 90 - (1,5 \times 18)$	$X_2 \leq 63$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir secara keseluruhan diperoleh 110 sehingga masuk pada kategori penilaian “Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{110}{144} \times 100\%$$

$$(\%) = 76,38 \%$$

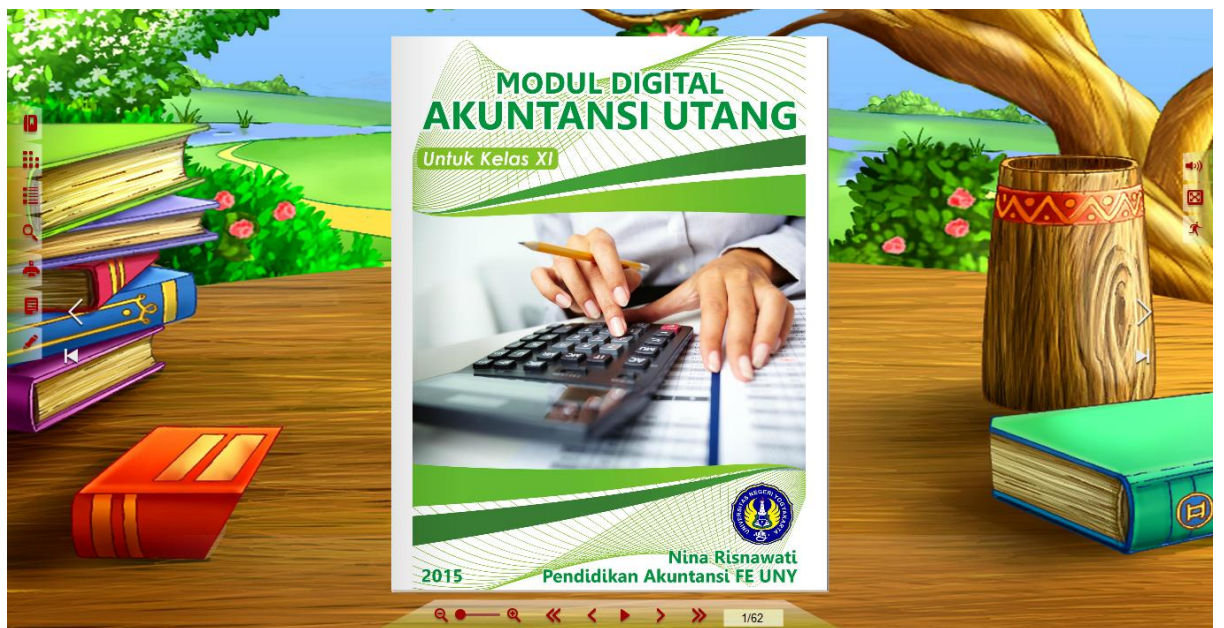
Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat Layak”.

LAMPIRAN 4

Media Pembelajaran Modul

1. Petunjuk Penggunaan
2. Tampilan Modul Digital
3. Kunci Jawaban

PENJELASAN TOOLS DALAM MODUL DIGITAL AKUNTANSI UTANG



Nina Risnawati

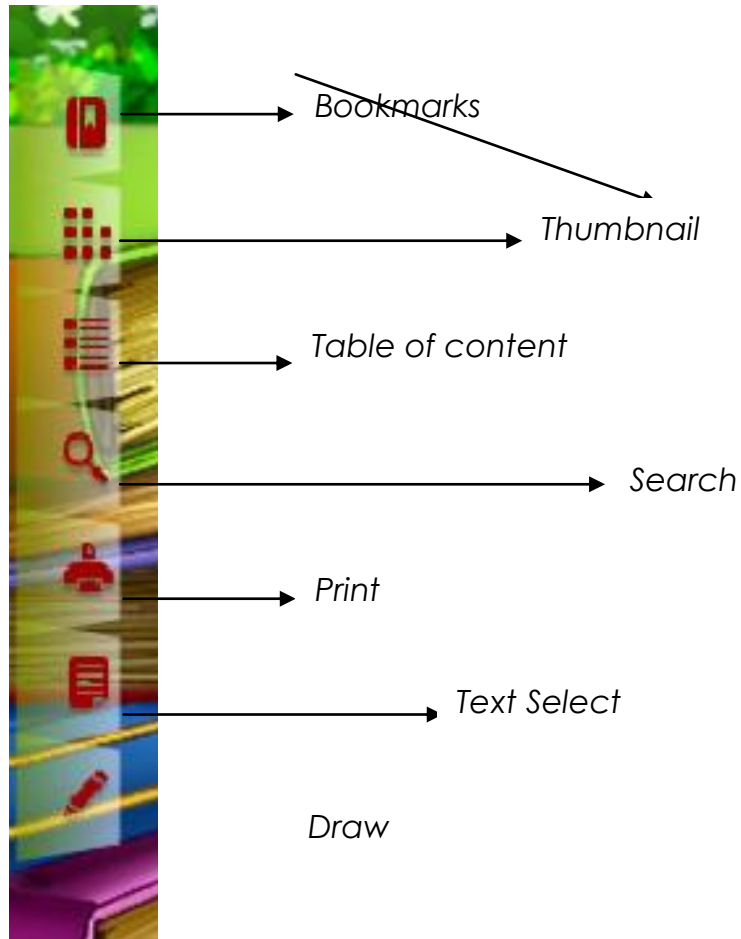
Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

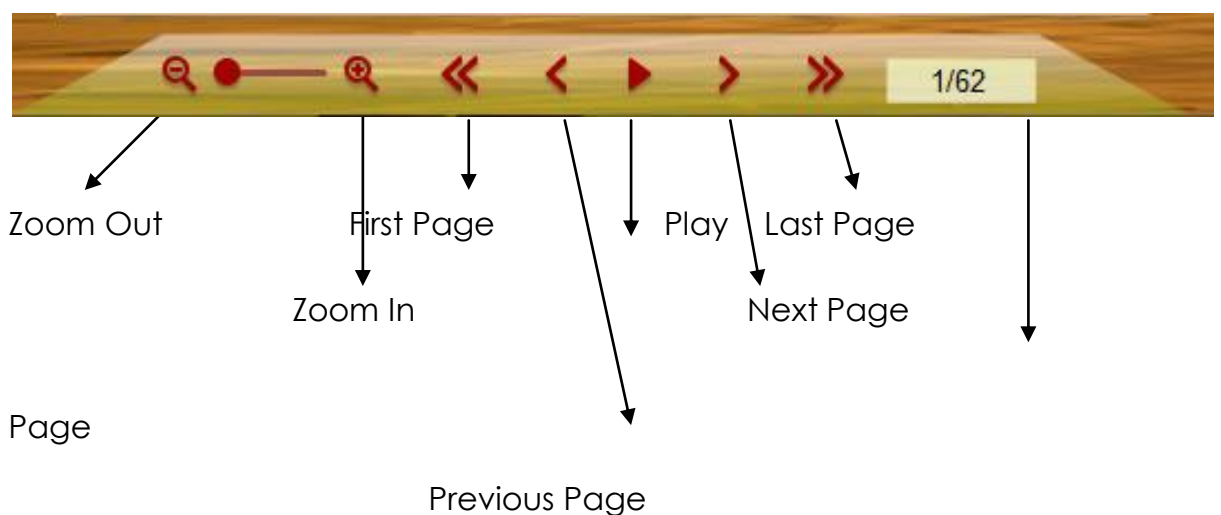
2015

Penjelasan Tools :

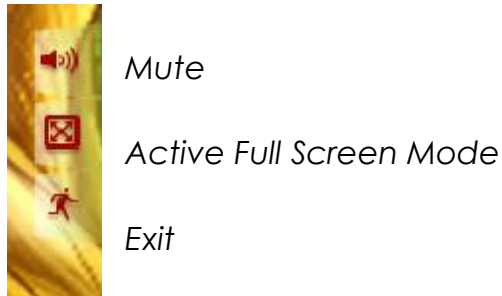





No	Tools	Nama Tools	Fungsi/ Kegunaan
1		<i>Bookmarks</i>	Untuk memberikan pembatas modul untuk mempermudah mencari halaman yang sudah di batasi
2		<i>Thumbnail</i>	Untuk menampilkan <i>preview</i> halaman, sehingga dapat melihat halaman berikutnya tanpa membuka halaman buku

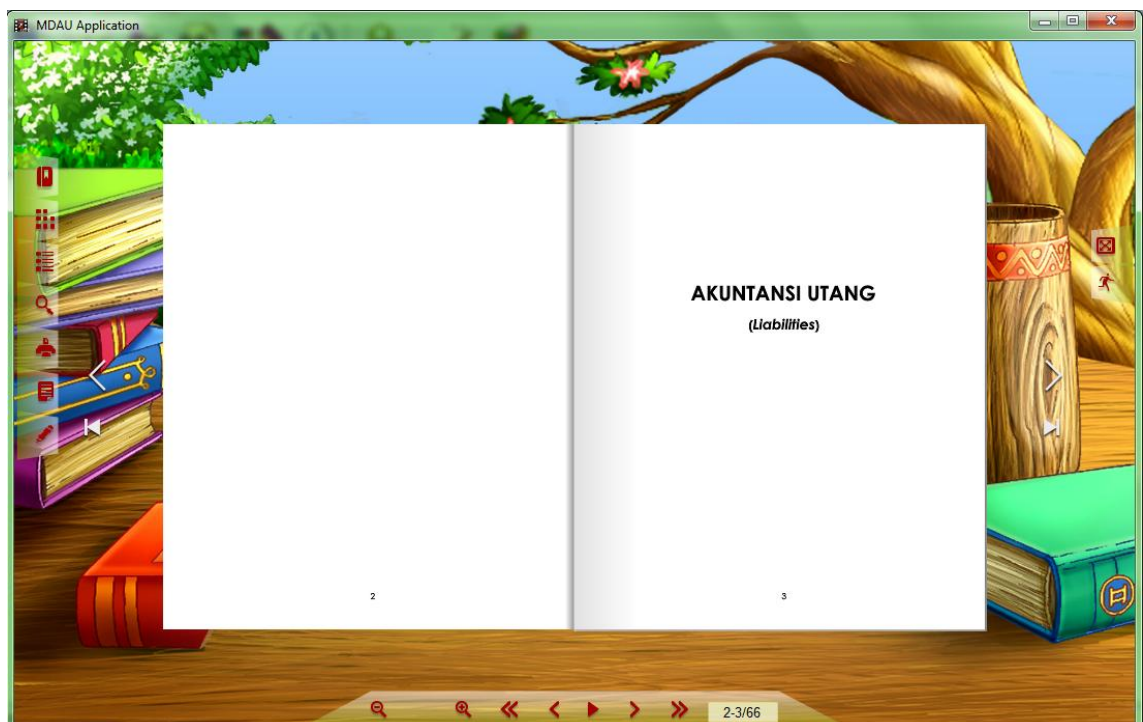
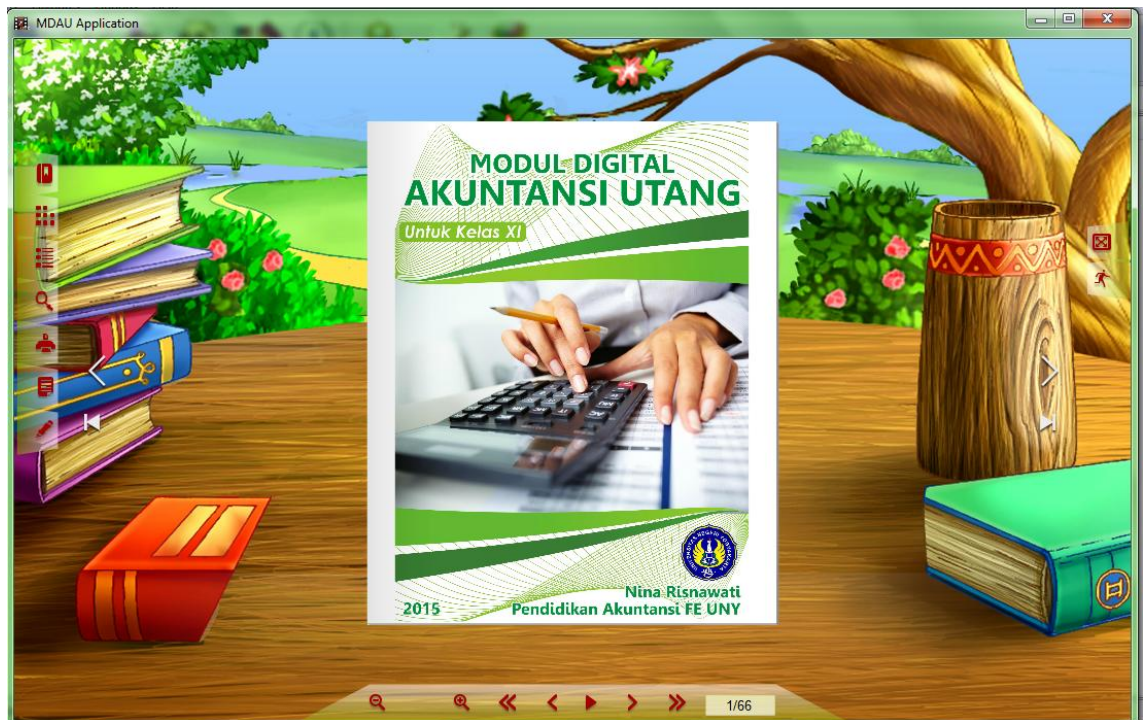
3		<i>Table of Content</i>	Daftar isi dalam aplikasi, sehingga dapat dengan mudah menuju halaman yang kita mau dengan mengklik judul yang ada dalam <i>table of content</i>
4		<i>Search</i>	<i>Tools</i> yang digunakan untuk mencari kata dalam modul
5		<i>Print</i>	Untuk mencetak halaman buku yang dipilih
6		<i>Text Selection</i>	Untuk memilih jenis <i>mode</i> teks
7		<i>Draw</i>	Untuk memberi tambahan catatan dalam teks, menstabilo, menggarisbawahi, dsb.



No	Tools	Nama Tools	Fungsi/ kegunaan
1		<i>Zoom Out</i>	Untuk memperkecil ukuran modul
2		<i>Zoom In</i>	Untuk Memperbesar ukuran modul
3		<i>First Page</i>	Untuk menuju halam pertama (sampul depan)
4		<i>Previous Page</i>	Untuk menuju halaman sebelumnya
5		<i>Play</i>	Untuk membuka halaman modul dengan otomatis
6		<i>Next Page</i>	Untuk menuju halaman selanjutnya
7		<i>Last Page</i>	Untuk menuju halaman terakhir (sampul belakang)
8		<i>Page</i>	Untuk mengetahui halaman yang sedang dibuka dan dapat pula untuk menuju halaman yang kita mau dengan menuliskan halaman pada kotak



No	Tools	Nama Tools	Fungsi/Kegunaan
1		<i>Mute</i>	Untuk mengaktifkan atau mematikan suara
2		<i>Active Fullscreen Mode</i>	Untuk layar penuh
3		<i>Exit</i>	Untuk keluar dari aplikasi



MDAU Application

PETA KONSEP

```

graph TD
    U[UTANG] --> PK[Pengertian & Klasifikasi]
    PK --> JP[Jangka Pendek]
    PK --> JPan[Jangka Panjang]
    JP --> JP_Pengertian
    JP --> JP_JenisJenis
    JP --> JP_Pencatatan
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_L[Li. dagang]
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_W[Li. wesel]
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_D[Li. deviden]
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_P[Li. pajak]
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_B[Li. biaya]
    JP_Pengertian --- JP_Pengertian_DR[Debitur Rev.]
    JPan --> JPan_Pengertian
    JPan --> JPan_Karakteristik
    JPan --> JPan_JenisJenis
    JPan_JenisJenis --> W[Wesel]
    JPan_JenisJenis --> O[Obligasi]
    JPan_JenisJenis --> H[Hipotik]
    O --- O_Pemilihan
    O --- O_Penyajian
    O --- O_Pembayaran
    O --- O_Amortisasi
    O --- O_Pelunasan
    
```

Modul 1

AKUNTANSI UTANG

Tujuan :

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan klasifikasi utang.
2. Menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan pencatatan utang jangka pendek.
3. Menjelaskan pengertian, karakteristik, jenis-jenis, dan pencatatan utang jangka panjang.

8-9/66

MDAU Application

Pengertian Utang (Liabilities)

Pengabdian ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan **dimasa yang akan datang** dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya.

Tindakan atau transaksi tersebut antara lain: diterima uang, barang atau jasa, atau dilakuknya suatu biaya atau kerugian.

Misalnya :

- Meminjam uang kepada bank
- Membeli barang secara kredit
- Memanfaatkan jasa yang diberikan oleh pihak lain tetapi belum dibayar
- Timbulnya bunga pinjaman yang belum dibayar

Klasifikasi Utang (Liabilities)

Berdasarkan tenggang waktu penyelesaiannya, utang diklasifikasikan dalam 2 kelompok yaitu:

Utang Jangka Pendek
(Current Liabilities)

Utang Jangka Panjang
(Long Term Liabilities)

1. Utang Jangka Pendek (Current Liabilities)

adalah kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu **satu tahun** atau **satu siklus normal** operasi perusahaan, dengan menggunakan **sumber-sumber** yang merupakan **aktiva lancar** atau dengan menimbulkan utang jangka pendek lainnya.


10-11/66

MDAU Application

INFORMASI AKUNTANSI

LUCA PACIOLI, Tahukah Anda?

Fra Luca
Bartolomeo de
Pacioli atau yang
sering dikenal
dengan nama
keren Luca Pacioli,
sering disebut
sebagai Bapak
Akuntansi (*father of
Accounting*).



Mengapa disebut sebagai Bapak Akuntansi?
Sekitar tahun 1490 (umur 49 tahun), Pacioli menerbitkan sebuah buku yang menjadi hit secara langsung yakni *Summa de arithmetica, geometria, proportioni et proportionalita* (Kumpulan Pengetahuan Aritmatika, Geometri, Proporsi, dan Proporsionalitas).
Dalam bukunya ia menyebutkan suatu praktek dagang baru yang dikenal bahkan hingga saat ini dipakai jutaan perusahaan di dunia dengan nama [double-entry system](#).


DAFTAR PUSTAKA

Al. Haryono Jusup. (2005). *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STE YKPN

Hary Sinaga. (2013). Luca Pacioli: Bapak Akuntansi. Diakses pada 15 Januari 2015 melalui <http://bukakanakuntan.blogspot.com/2013/02/luca-pacioli-bapak-akuntansi.html>

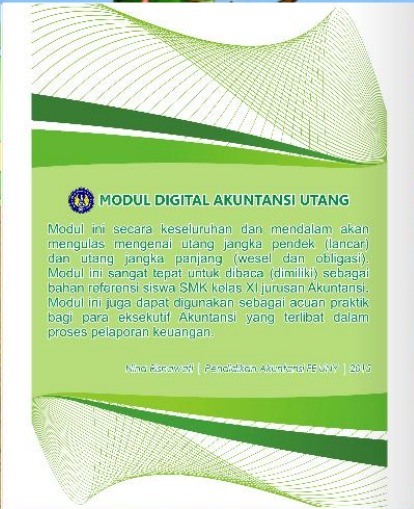
Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri D*. Jakarta: CV. Amico

Soeyoto, dkk. (1996). *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Tiltan Ilmu



64-65/66

MDAU Application



MODUL DIGITAL AKUNTANSI UTANG

Modul ini secara keseluruhan dan mendalam akan mengulas mengenai utang jangka pendek (lancar) dan utang jangka panjang (wesel dan obligasi). Modul ini sangat tepat untuk dibaca (dimiliki) sebagai bahan referensi siswa SMK kelas XI jurusan Akuntansi. Modul ini juga dapat digunakan sebagai acuan praktik bagi para eksekutif Akuntansi yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan.

Nina Rizkawati | Pendidikan Akuntansi FEB UNY | 2016

65-66/66

KUNCI JAWABAN

Pertanyaan (teori)

1. Utang adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya.
2. Utang jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan, dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek lainnya
Utang jangka panjang adalah utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan kelompok aktiva lancar.
3. Pendapatan diterima di muka timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.
4. Utang wesel jangka panjang dikeluarkan untuk memperoleh pinjaman uang dan konsepnya sama dengan wesel jangka pendek, hanya periode waktunya lebih dari satu tahun.
Utang obligasi merupakan utang dengan bukti tertulis bahwa yang menerbitkan obligasi tersebut mempunyai utang kepada pemegang obligasi/ pembeli obligasi.
Utang Hipotik adalah utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak. Persetujuan hipotik dibuat dengan akte notaris.
5. Ada dua penentuan jumlah angsuran yaitu jumlah angsuran sama besar dan jumlah angsuran tidak sama besar

Angsuran sama besar berarti angsuran satu dengan yang lainnya jumlahnya sama besar sedangkan angsuran tidak sama besar berarti angsuran satu dengan yang lain tidak sama besar, hal ini disebabkan besarnya bunga tidak sama besar.

6. Nilai nominal obligasi : nilai yang tertera pada obligasi
Tanggal kupon : tanggal dimana penerbit obligasi harus membayar bunga kepada pemegang obligasi
Agio Obligasi : selisih lebih antara harga jual dengan nilai nominal
Diasagio Obligasi : selisih kurang antara harga jual dengan nilai nominal
7. Pencatatan sejak penerbitan : pencatatan dilakukan sejak obligasi diterbitkan walaupun belum dijual
Pencatatan sejak penempatan : pencatatan dilakukan setelah obligasi laku dijual
8. Sejak obligasi dijual
9. Terjadi kerugian pelunasan obligasi apabila harga perolehan obligasi lebih besar dari nilai buku obligasi, sedangkan terjadi keuntungan pelunasan obligasi apabila harga perolehan obligasi lebih kecil dari nilai buku obligasi.
10. Utang Hipotik adalah utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak. Persetujuan hipotik dibuat dengan akte notaris.

Soal (Praktik)

Latihan 1

Okt 1	Purchase	25.000.000	
	Account Payable		25.000.000
4	Account Payable	5.000.000	
	Return of purchase		5.000.000
8	Purchase	11.500.000	
	Notes Payable		11.500.000
10	Account payable	20.000.000	
	Cash		19.600.000
	Discount of purchase		400.000
15	Cash	40.000.000	
	Deferied Rent		40.000.000
20	Store Supplies	14.000.000	
	Office supplies	8.000.000	
	Account payable		22.000.000

Latihan 2

a. Pada saat penutupan

1 Nov	Cash	122.750.000	
	Bank service charge	2.750.000	
	Motgage Payable		120.000.000

b. Jurnal penyesuaian

31 des	Interest expense	3.000.000	
	Interest payable		3.000.000

c. Pada saat angsuran pertama

1/11/13	Mortgage Payable	30.000.000	
	Interest expense	18.000.000	
	Cash		48.000.000

Latihan 3

a. Pada saat penerbitan

Metode penerbitan

1/12	Implacement bond	1.000.000.000	
	Autorized bond payable		1.000.000.000

Metode penempatan tidak dijurnal

Pada saat pengeluaran obligasi pertama

Metode penerbitan

16/1	Cash	209.833.000	
	Interest expense		3.833.000
	Premium of bond		6.000.000
	Implacement bond		200.000.000

Metode penempatan

16/1	Cash	209.833.000	
	Interest expense		3.833.000
	Premium of bond		6.000.000
	Bond Payable		200.000.000

Pada saat pengeluaran obligasi kedua

Metode penerbitan

1/6	Cash	161.250.000	
	Interest expense		11.250.000
	Implacement bond		150.000.000

Metode penempatan

1/6	Cash	161.250.000	
	Interest expense		11.250.000
	Bond Payable		150.000.000

Pada saat pengeluaran obligasi ketiga

Metode penerbitan

1/8	Cash	304.500.000	
	Discount of bond	3.000.000	
	Interest expense		7.500.000
	Implacement bond		300.000.000

Metode penempatan

1/8	Cash	304.500.000	
	Discount of bond	3.000.000	
	Interest expense		7.500.000
	Bond Payable		300.000.000

Pada saat pengeluaran obligasi ke-4

Metode penerbitan

1/6	Cash	211.333.000	
	Interest expense		200.000.000
	Implacement bond		11.333.000

Metode penempatan

16/10	Cash	211.333.000	
	Interest expense		200.000.000
	Bond Payable		11.333.000

Pada saat pengeluaran obligasi ke-5

Metode penerbitan

16/1	Cash	110.500.000	
	Interest expense		7.500.000
	Premium of bond		3.000.000
	Implacement bond		100.000.000

Metode penempatan

16/1	Cash	110.500.000	
	Interest expense		7.500.000
	Premium of bond		3.000.000
	Bond Payable		100.000.000

b. Jurnal pada saat pembayaran bunga obligasi

1/6	Interest expense	5.000.000	
	Cash		5.000.000

1/12	Interest expense	63.750.000	
	Cash		63.750.000

c. Jurnal penyesuaian

31/12	Interest expense	11.875.000	
	Interest payable		11.875.000

Latihan 4

a. Saat pengeluaran obligasi

1/2	Cash	51.000.000	
	Premium of bond		1.000.000
	Bond payable		50.000.000

b. Membayar bunga dan amortisasi agio

1/8	Interest expense	4.025.000	
	Premium of bond	100.000	
	Cash		4.125.000

c. Jurnal penyesuaian

31/12	Interest expense	2.684.000	
	Premium of bond	66.000	
	Interest payable		2.750.000

Latihan 5

a.

½	Interest expense	4.025.000	54.125.000
	Premium of bond	100.000	
	Bond Payable	50.000.000	
	Cash		

b.

1/8	Bond payable	50.000.000	55.625.000
	Premium of bond	300.000	
	Interest expense	4.125.000	
	Losses of sinking bond	1.200.000	
	Cash		

Latihan 6

a. Saat penjualan

1/4/11	Cash	97.000.000	10.000.000
	Discount of bond	3.000.000	
	Bond Payable		

b. Jurnal penyesuaian

31/12/11	Interest expense	7.950.000	7.500.000
	Discount of bond		
	Interest payable		

c. Jurnal pembalik

1/1/12	Interest payable	7.500.000	
	Discount of bond	450.000	
	Interest expense		7.950.000

d. Amortisasi dan bunga

31/3/12	Interest expense	2.650.000	
	Discount of bond		150.000
	Interest payable		2.500.000

e. Saat penarikan obligasi

30/9/14	Interest expense	40.000.000	
	Bond Payable	2.000.000	
	Losses of sinking bond	6.360.000	
	Discount of bond		360.000
	Cash		48.000.000

f. Pembayaran bunga dan amortisasi

31/3/15	Interest expense	6.360.000	
	Discount of bond		360.000
	Cash		6.000.000

g. Pada saat pelunasan pada tanggal jatuh tempo

31/3/16	Bond payable	60.000.000	
	Interest expense	6.360.000	
	Discount of bond		360.000
	Cash		66.000.000

LAMPIRAN 5

Uji Coba Perorangan

1. Data Hasil Uji Coba Perorangan
2. Analisis Kelayakan
3. Daftar Hadir Siswa

DATA UJI COBA PERORANGAN

Aspek Tampilan

No	Nomor pernyataan								Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75
2	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3,50
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
5	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
	19	19	20	20	16	19	19	19	151	18,88
	3,80	3,80	4,00	4,00	3,20	3,80	3,80	3,80	30,20	3,78

Aspek Penyajian Materi

No	Nomor pernyataan								Jumlah	Rerata
	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
2	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3,50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
	19	20	19	20	19	19	20	19	155	19,38
	3,80	4,00	3,80	4,00	3,80	3,80	4,00	3,80	31,00	3,88

Aspek Pendukung Penyajian Materi

No	Nomor pernyataan										Jumlah	Rerata
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34	3,40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
	19	20	20	19	19	19	18	20	19	19	192	19,20
	3,80	4,00	4,00	3,80	3,80	3,80	3,60	4,00	3,80	3,80	38,40	3,84

Aspek Komunikasi dan Visual

No	Nomor pernyataan					Jumlah	Rerata
	27	28	29	30	31		
1	4	4	4	4	4	20	4,00
2	3	4	4	4	4	19	3,80
3	4	3	4	4	4	19	3,80
4	4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	4	4	4	4	20	4,00
	19	19	20	20	20	98	19,6
	3,80	3,80	4,00	4,00	4,00	19,60	3,92

Aspek Kebermanfaatan

No	Nomor pernyataan						Jumlah	Rerata
	32	33	34	35	36	37		
1	4	4	4	4	4	4	24	4,00
2	4	4	4	4	4	4	24	4,00
3	4	4	4	4	4	4	24	4,00
4	4	4	4	3	4	4	23	3,83
5	4	4	4	3	4	4	23	3,83
	20	20	20	18	20	20	118	19,67
	4	4	4	3,6	4	4	23,6	3,93

**ANALISIS PERHITUNGAN RESPON
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL DIGITAL
MENURUT SISWA PADA UJI COBA PERORANGAN**

A. Kriteria Kualitas

1. Kriteria kualitas berdasarkan tabel konversi skor ideal ke dalam nilai skala 4 menurut Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Nilai	Skor	Perhitungan	Kriteria
4	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi (Rerata Skor Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor aktual

Skor aktual dibandingkan dengan rentang skor skala likert, sehingga diketahui tingkat kualitas objek penilaian

2. Kriteria kualitas dari aspek pembelajaran berdasarkan (%) menurut Suharsimi Arikunto (1993:208)

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

B. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

1. Aspek Tampilan

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penampilan oleh siswa diperoleh 30,20 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{30,20}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 94,375 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek tampilan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

2. Aspek Penyajian Materi

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penyajian materi oleh siswa diperoleh 31,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{31,00}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 96,875 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penyajian materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

3. Aspek pendukung penyajian

a. Jumlah indikator = 10

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 10) = 40$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 10) = 10$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (40+10)$$

$$= 25$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (40-10)$$

$$= 5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 25 + (1,5 \times 5)$	$X_2 \geq 32,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $25 + (1,5 \times 5) > x_2 \geq 25$	$32,5 > x_2 \geq 25$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $25 > X_2 \geq 25 - (1,5 \times 5)$	$25 > x_2 \geq 17,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 25 - (1,5 \times 5)$	$X_2 \leq 17,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek pendukung materi oleh siswa diperoleh 38,40 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{38,40}{40} \times 100\%$$

$$(\%) = 96 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek pendukung materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

4. Aspek Komunikasi dan Visual

a. Jumlah indikator = 5

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (20+5)$$

$$= 12,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (20-5)$$

$$= 2,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek komunikasi dan visual oleh siswa diperoleh 19,60 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{19,60}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 98 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek komunikasi dan visual berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

5. Aspek Kebermanfaatan

- a. Jumlah indikator = 6
- b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 6) = 24$
- c. Skor minimal ideal = $(1 \times 6) = 6$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (24+6) \\ = 15$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (24-6) \\ = 3$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 15 + (1,5 \times 3)$	$X_2 \geq 19,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $15 + (1,5 \times 3) > x_2 \geq 15$	$19,5 > x_2 \geq 15$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $15 > X_2 \geq 15 - (1,5 \times 3)$	$15 > x_2 \geq 10,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 15 - (1,5 \times 3)$	$X_2 \leq 10,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kebermanfaatan oleh siswa diperoleh 23,60 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{23,60}{24} \times 100\%$$

$$(\%) = 98,33 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek Kebermanfaatan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

6. Secara Keseluruhan

- a. Jumlah indikator = 37
- b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 37) = 148$
- c. Skor minimal ideal = $(1 \times 37) = 37$
- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (148+37) \\ = 92,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (148-37) \\ = 18,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 92,5 + (1,5 \times 18,5)$	$X_2 \geq 120,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $92,5 + (1,5 \times 18,5) > x_2 \geq 92,5$	$120,25 > x_2 \geq 92,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $92,5 > X_2 \geq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$92,5 > x_2 \geq 64,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$X_2 \leq 64,75$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir secara keseluruhan oleh siswa diperoleh 142,8 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{142,8}{148} \times 100\%$$

$$(\%) = 96,48 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

LAMPIRAN 6

Uji Coba Kelompok Kecil

1. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil
2. Analisis Kelayakan
3. Daftar Hadir Siswa

13	2	3	3	3	4	3	3	4	25	3,13
14	4	4	3	3	4	3	3	4	28	3,50
15	4	3	4	3	3	4	4	3	28	3,50
	54	53	52	52	56	54	56	54	431	53,88
	3,60	3,53	3,47	3,47	3,73	3,60	3,73	3,60	28,73	3,59

Aspek Pendukung Penyajian Materi

No	Nomor pernyataan										Jumlah	Rerata
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	3,40
2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35	3,50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34	3,40
5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	3,40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,90
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
11	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	3,30
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
13	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	32	3,20
14	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	3,30
15	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	3,40
	55	52	53	58	57	53	54	57	57	52	548	54,80
	3,67	3,47	3,53	3,87	3,80	3,53	3,60	3,80	3,80	3,47	36,53	3,65

Aspek Komunikasi dan Visual

No	Nomor pernyataan					Jumlah	Rerata
	27	28	29	30	31		
1	3	4	3	4	4	18	3,60
2	3	3	4	4	4	18	3,60
3	3	3	4	3	4	17	3,40
4	4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	4	4	4	4	20	4,00
6	3	4	4	4	4	19	3,80
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	4	4	4	4	4	20	4,00

9	4	4	4	4	4	20	4,00
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	3	4	4	4	4	19	3,80
12	4	4	4	4	4	20	4,00
13	4	4	4	3	4	19	3,80
14	4	3	4	4	4	19	3,80
14	3	4	3	4	4	18	3,60
	54	57	58	58	60	287	57,40
	3,60	3,80	3,87	3,87	4,00	19,13	3,83

Aspek Kebermanfaatan

No	Nomor pernyataan						Jumlah	Rerata
	32	33	34	35	36	37		
1	3	3	3	4	4	4	21	3,50
2	3	4	4	4	4	4	23	3,83
3	4	3	4	4	3	4	22	3,67
4	4	4	4	3	3	4	22	3,67
5	4	3	3	4	4	4	22	3,67
6	3	4	4	4	4	4	23	3,83
7	3	4	4	4	4	4	23	3,83
8	4	4	4	3	4	4	23	3,83
9	3	4	4	3	4	4	22	3,67
10	4	4	4	3	4	3	22	3,67
11	3	3	4	4	3	3	20	3,33
12	4	4	4	3	4	4	23	3,83
13	4	3	4	2	4	4	21	3,50
14	4	3	3	4	3	3	20	3,33
15	3	3	3	4	4	4	21	3,50
	53	53	56	53	56	57	328	54,67
	3,53	3,53	3,73	3,53	3,73	3,80	21,87	3,64

**ANALISIS PERHITUNGAN RESPON
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL DIGITAL
MENURUT SISWA PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL**

A. Kriteria Kualitas

1. Kriteria kualitas berdasarkan tabel konversi skor ideal ke dalam nilai skala 4 menurut Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Nilai	Skor	Perhitungan	Kriteria
4	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi (Rerata Skor Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor aktual

Skor aktual dibandingkan dengan rentang skor skala likert, sehingga diketahui tingkat kualitas objek penilaian

2. Kriteria kualitas dari aspek pembelajaran berdasarkan (%) menurut Suharsimi Arikunto (1993:208)

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

B. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

1. Aspek Tampilan

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penampilan oleh siswa diperoleh 30,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{30,00}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 93,75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek tampilan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

2. Aspek Penyajian Materi

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penyajian materi oleh siswa diperoleh 28,73 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{28,73}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 89,84\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penyajian materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

3. Aspek pendukung materi

a. Jumlah indikator = 10

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 10) = 40$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 10) = 10$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (40+10) \\ = 25$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (40-10) \\ = 5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 25 + (1,5 \times 5)$	$X_2 \geq 32,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $25 + (1,5 \times 5) > x_2 \geq 25$	$32,5 > x_2 \geq 25$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $25 > X_2 \geq 25 - (1,5 \times 5)$	$25 > x_2 \geq 17,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 25 - (1,5 \times 5)$	$X_2 \leq 17,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek pendukung materi oleh siswa diperoleh 36,53 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{36,53}{40} \times 100\%$$

$$(\%) = 91,35 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek pendukung materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

4. Aspek Komunikasi dan Visual

- a. Jumlah indikator = 5
 b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$
 c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (20+5) \\ = 12,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (20-5) \\ = 2,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek komunikasi dan visual oleh siswa diperoleh 19,13 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{19,13}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 95,65 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek komunikasi dan visual berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

5. Aspek Kebermanfaatan

a. Jumlah indikator = 6

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 6) = 24$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 6) = 6$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$= 15$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$= 3$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 15 + (1,5 \times 3)$	$X_2 \geq 19,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $15 + (1,5 \times 3) > x_2 \geq 15$	$19,5 > x_2 \geq 15$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $15 > X_2 \geq 15 - (1,5 \times 3)$	$15 > x_2 \geq 10,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 15 - (1,5 \times 3)$	$X_2 \leq 10,5$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kebermanfaatan oleh siswa diperoleh 21,87 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{21,87}{24} \times 100\%$$

$$(\%) = 91,125 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek Kebermanfaatan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

6. Secara Keseluruhan

a. Jumlah indikator = 37

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 37) = 148$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 37) = 37$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (148+37) \\ = 92,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (148-37) \\ = 18,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 92,5 + (1,5 \times 18,5)$	$X_2 \geq 120,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $92,5 + (1,5 \times 18,5) > x_2 \geq 92,5$	$120,25 > x_2 \geq 92,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $92,5 > X_2 \geq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$92,5 > x_2 \geq 64,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$X_2 \leq 64,75$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir secara keseluruhan oleh siswa diperoleh 136,26 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{136,26}{148} \times 100\%$$

$$(\%) = 92,07 \%$$

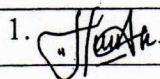
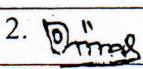

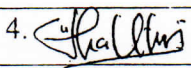

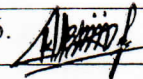

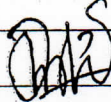

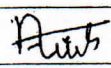
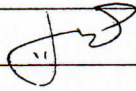




Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

DAFTAR HADIR
UJI COBA KELOMPOK KECIL

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG”

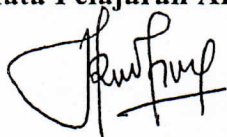
Tanggal : 29 Januari 2015

Waktu : 14.30 - 15.30

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
1	AYU WIDYA INGGIT	XI AK1	1. 	
2	DEVIANA FEBRIANTI	XI AK1		2. 
3	DIAN SAFITRI	XI AK1	3. 	
4	DIANA OKTAVIANI	XI AK1		4. 
5	DWI APRILIYANI	XI AK1	5. 	
6	DWI JAYANTI	XI AK1		6. 
7	DWI WAHYUDI	XI AK1	7. 	
8	DWININGSIH	XI AK1		8. 
9	EDI PRIBOWO	XI AK1	9. 	
10	EKA OKTAVIA	XI AK1		10. 
11	EKA SANI GAMA YANTI	XI AK1	11. 	
12	EKA SARI HIDAYAH	XI AK1		12. 
13	ENI KRESTIKAWATI	XI AK1	13. 	
14	ENI LESTARI	XI AK1		14. 
15	ERLITA MAYA SARI	XI AK1	15. 	

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akuntansi



Ririh Damayanti WG, M.Acc.

Peneliti



Nina Risnawati

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)		✓		
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif		✓		
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)		✓		
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan		✓		
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	✓			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			

B. Komentor/ Saran

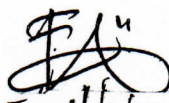
Modul ini sangat menarik sekali, sehingga dapat menghilangkan kebosanan dalam belajar. Juga memberikan keefektifan keefektifan dalam belajar karena mudah dipahami. Dalam penggunaan modul ini, modul ini juga memiliki fungsi yang sama dengan buku, misalnya diberi tanda untuk kalimat yang penting.

.....

.....

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa


.....
Dwi Wahyudi

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)		✓		
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif		✓		
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik		✓		
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)	✓			
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan		✓		
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar		✓		
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			

B. Komentar/ Saran

Menurut saya Modul Digital Akuntansi utang tersebut sudah cukup baik. Sebagai sistem pembelajaran baru menurut saya modul tersebut dapat digunakan sebagai pengganti buku yang berbentuk hardcopy bagi siswa yang kurang suka membaca buku hard copy.

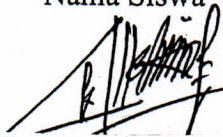
.....

.....

.....

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa


(Eka Sari Hidayah)

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)	✓			
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓			
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)	✓			
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan		✓		
	34	Dapat digunakan kembali		✓		
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	✓			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			

B. Komentar/ Saran

Modul ini sangat menarik dibandingkan dengan materi dalam bentuk hard copy. Modul ini sangat membantu dalam proses belajar karena mudah dipahami dan mempunyai ringkasan - ringkasan tersendiri. Kami dapat mempelajarinya dengan mudah. Kalau bisa ciptakan modul - modul yang lain, tidak hanya pada Akuntansi utang saja.

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa



Drana Oletaviani

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)		✓		
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓			
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)		✓		
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan		✓		
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar		✓		
	37	Menjadikan tidak bosan belajar		✓		

B. Komentar/ Saran

Aplikasi yang digunakan sudah sangat baik menyerupai sebuah majalah/modul digital yang membuat minat belajar siswa menjadi semakin giat dan rajin, tidak mudah bosan. Trobosan aplikasi baru yang patut untuk dikembangkan.

.....

.....

.....

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa

Diani Safitri

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)		✓		
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓			
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)		✓		
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	✓			
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	✓			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			

B. Komentor/ Saran

Modul digital ini sangat menarik sekali. Tampilan modul fresh, lebih praktis, dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Mudah dalam penggunaannya, konsepnya sangat kreatif sehingga tidak membosankan.

Mungkin dapat ditingkatkan lagi, tidak hanya satu BAB namun dapat beberapa BAB.

Semangat dan Sukses Mba' Nina

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Nama Siswa

Erita Mayasari

Erita Mayasari

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)	✓			
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓			
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)		✓		
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	✓			
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	✓			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	✓			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			


B. Komentor/ Saran

Menurut saya modul Digital Akutansi Utang tersebut sudah baik, gambar-gambarnya menarik, materi mudah dipahami. Dan dengan adanya modul tersebut, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Saran: Sebaiknya modul tersebut ditambah animasi-animasi dan musik, sehingga belajar menjadi semakin semangat

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa


Ayu widya Inggit

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)	✓			
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓			
	29	Sederhana pengoperasiannya	✓			
	30	Memikat atau menarik	✓			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	✓			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)	✓			
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	✓			
	34	Dapat digunakan kembali	✓			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks		✓		
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	✓			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	✓			

B. Komentar/ Saran

Komentar :

Modul ini sangat menarik, membuat belajarnya semakin semangat, dapat mendorong untuk meningkatkan nilai Pokoknya kreatif banget. Jadi ingin belajar terus.

Saran :

- Stabilitasnya mungkin warnanya bermacam-macam menurut kesukaan
- Penindahan halaman mungkin bisa berapapun halamannya tidak hanya 11 demi 11 halaman
- Dapat ditambah dengan musik
- Pembatas kertas terlalu kecil, jadi mungkin dibesarkan sedikit

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Nama Siswa



Deviana Damayanti

LAMPIRAN 7

Uji Coba Lapangan

1. Data Hasil Uji Coba Lapangan
2. Analisis Kelayakan
3. Daftar Hadir Siswa

DATA HASIL PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN

Aspek Tampilan

No	Nomor pernyataan								Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88
2	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
7	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
10	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3,13
11	4	3	4	4	3	3	3	3	27	3,38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
13	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
14	4	4	3	3	4	4	3	4	29	3,63
15	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3,25
16	4	3	4	4	4	3	4	3	29	3,63
17	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
20	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
22	4	4	4	3	3	3	4	3	28	3,50
23	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75
24	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3,25
25	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3,38
26	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3,38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
28	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75
29	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75
30	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88
31	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
32	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88
33	4	4	4	3	4	4	3	3	29	3,63
	130	121	126	117	124	119	121	120	978	122,25
	3,94	3,67	3,82	3,55	3,76	3,61	3,67	3,64	30	3,70

Aspek Penyajian Materi

No	Nomor pernyataan								Jumlah	Rerata
	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	4	3	3	4	4	3	4	29	3,63
2	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
7	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,75
8	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
10	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3,38
11	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3,38
12	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3,25
13	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
14	3	4	4	4	4	3	3	4	29	3,63
15	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,25
16	3	4	4	4	3	3	4	4	29	3,63
17	4	3	4	3	3	3	3	4	27	3,38
18	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88
19	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3,75
20	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88
21	4	4	3	3	4	3	4	4	29	3,63
22	2	4	4	3	3	3	3	2	24	3,00
23	4	3	3	3	4	3	4	4	28	3,50
24	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
25	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3,38
26	3	4	3	4	4	4	4	3	29	3,63
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
28	3	3	4	4	3	3	4	4	28	3,50
29	3	4	4	4	4	3	3	3	28	3,50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
33	3	4	4	4	3	4	4	3	29	3,63
	117	126	124	123	120	116	122	124	972	121,50
	3,55	3,82	3,76	3,73	3,64	3,52	3,70	3,76	29,45	3,68

Aspek Pendukung Penyajian Materi

No	Nomor pernyataan										Jumlah	Rerata
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	3,30
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3,70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
7	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36	3,60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,10
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,10
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	3,70
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
15	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	3,40
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	3,40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
20	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	3,50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	2,90
23	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37	3,70
24	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	3,50
25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3,30
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
28	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	3,70
29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,30
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,90
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	3,60
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	3,70
	122	124	124	124	116	121	122	121	123	120	1217	121,70
	3,70	3,76	3,76	3,76	3,52	3,67	3,70	3,67	3,73	3,64	36,88	3,69

Aspek Komunikasi Visual

No	Nomor pernyataan					Jumlah	Rerata
	27	28	29	30	31		
1	4	4	4	4	4	20	4,00
2	3	3	4	4	3	17	3,40
3	4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	4	4	4	4	20	4,00
6	4	4	3	4	4	19	3,80
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	4	4	3	3	4	18	3,60
9	4	4	4	4	4	20	4,00
10	3	3	3	3	3	15	3,00
11	3	4	4	4	4	19	3,80
12	3	4	4	3	4	18	3,60
13	4	4	4	4	3	19	3,80
14	3	3	4	4	4	18	3,60
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	4	4	4	3	4	19	3,80
17	4	4	3	3	4	18	3,60
18	3	4	4	4	4	19	3,80
19	3	4	4	4	4	19	3,80
20	3	4	4	4	4	19	3,80
21	4	4	4	4	4	20	4,00
22	4	4	4	3	3	18	3,60
23	4	4	4	4	4	20	4,00
24	4	4	4	4	4	20	4,00
25	4	4	3	3	3	17	3,40
26	3	4	4	4	4	19	3,80
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	4	4	4	4	4	20	4,00
29	4	4	3	3	3	17	3,40
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	4	4	4	4	4	20	4,00
32	4	4	4	4	4	20	4,00
33	3	3	4	4	4	18	3,60
	121	127	124	123	125	620	124,00
	3,67	3,85	3,76	3,73	3,79	18,79	3,76

Aspek Kebermanfaatan

No	Nomor pernyataan						Jumlah	Rerata
	32	33	34	35	36	37		
1	4	4	4	3	4	4	23	3,83
2	4	3	3	4	3	3	20	3,33
3	4	4	3	4	4	4	23	3,83
4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	4	4	4	3	4	4	23	3,83
6	4	3	4	3	4	4	22	3,67
7	4	4	4	3	4	3	22	3,67
8	4	4	4	4	4	3	23	3,83
9	4	4	4	4	4	4	24	4,00
10	3	3	3	3	3	3	18	3,00
11	4	4	4	3	3	3	21	3,50
12	4	4	4	4	3	3	22	3,67
13	4	4	4	4	4	4	24	4,00
14	4	4	4	4	3	3	22	3,67
15	3	3	3	3	3	3	18	3,00
16	4	4	4	4	3	3	22	3,67
17	3	3	3	4	3	4	20	3,33
18	4	4	4	4	4	4	24	4,00
19	4	4	4	4	4	4	24	4,00
20	4	4	4	4	4	4	24	4,00
21	4	4	4	4	4	4	24	4,00
22	4	4	4	3	3	4	22	3,67
23	4	4	4	2	4	4	22	3,67
24	4	3	4	3	3	3	20	3,33
25	3	3	4	4	3	3	20	3,33
26	4	4	4	4	4	4	24	4,00
27	4	4	4	3	4	4	23	3,83
28	4	4	4	4	4	4	24	4,00
29	4	4	4	3	3	4	22	3,67
30	4	3	4	3	4	3	21	3,50
31	4	4	4	4	4	4	24	4,00
32	4	4	3	4	3	3	21	3,50
33	4	4	4	4	3	3	22	3,67
	128	124	126	118	118	118	732	122,00
	3,88	3,76	3,82	3,58	3,58	3,58	22,18	3,70

**ANALISIS PERHITUNGAN RESPON
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL DIGITAL
MENURUT SISWA PADA UJI COBA LAPANGAN**

A. Kriteria Kualitas

1. Kriteria kualitas berdasarkan tabel konversi skor ideal ke dalam nilai skala 4 menurut Zainal Arifin melalui Unton (1996: 96)

Nilai	Skor	Perhitungan	Kriteria
4	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$	$4 \geq x \geq 3,25$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$	$3,25 > x \geq 2,5$	Baik
2	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$	$2,5 > x \geq 1,75$	Tidak Baik
1	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi (Rerata Skor Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor aktual

Skor aktual dibandingkan dengan rentang skor skala likert, sehingga diketahui tingkat kualitas objek penilaian

2. Kriteria kualitas dari aspek pembelajaran berdasarkan (%) menurut Suharsimi Arikunto (1993:208)

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
56-75%	Layak
40-55%	Cukup
0-39%	Kurang Layak

B. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

1. Aspek Tampilan

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penampilan oleh siswa diperoleh 30,00 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{30,00}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 93,75 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek tampilan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

2. Aspek Penyajian Materi

a. Jumlah indikator = 8

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 8) = 32$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 8) = 8$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 20 + (1,5 \times 4)$	$X_2 \geq 26$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $20 + (1,5 \times 4) > x_2 \geq 20$	$26 > x_2 \geq 20$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $20 > X_2 \geq 20 - (1,5 \times 4)$	$20 > x_2 \geq 14$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq M_i - (1,5 \times 4)$	$X_2 \leq 14$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek penyajian materi oleh siswa diperoleh 29,45 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{29,45}{32} \times 100\%$$

$$(\%) = 92,03 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek penyajian materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

3. Aspek pendukung materi

a. Jumlah indikator = 10

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 10) = 40$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 10) = 10$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (40+10) \\ = 25$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (40-10) \\ = 5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 25 + (1,5 \times 5)$	$X_2 \geq 32,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $25 + (1,5 \times 5) > x_2 \geq 25$	$32,5 > x_2 \geq 25$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $25 > X_2 \geq 25 - (1,5 \times 5)$	$25 > x_2 \geq 17,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 25 - (1,5 \times 5)$	$X_2 \leq 17,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek pendukung materi oleh siswa diperoleh 36,88 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{36,88}{40} \times 100\%$$

$$(\%) = 92,20 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek pendukung materi berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

4. Aspek Komunikasi dan Visual

- a. Jumlah indikator = 5
 b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 5) = 20$
 c. Skor minimal ideal = $(1 \times 5) = 5$

d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (20+5) \\ = 12,5$$

e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (20-5) \\ = 2,5$$

f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \geq 16,25$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $12,5 + (1,5 \times 2,5) > x_2 \geq 12,5$	$16,25 > x_2 \geq 12,5$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $12,5 > X_2 \geq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$12,5 > x_2 \geq 8,75$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 12,5 - (1,5 \times 2,5)$	$X_2 \leq 8,75$

g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek komunikasi dan visual oleh siswa diperoleh 18,79 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”

h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{18,79}{20} \times 100\%$$

$$(\%) = 93,95 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek komunikasi dan visual berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

5. Aspek Kebermanfaatan

a. Jumlah indikator = 6

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 6) = 24$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 6) = 6$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (24+6)$$

$$= 15$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SD_i = \frac{1}{6} (24-6)$$

$$= 3$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X_2 \geq M_i + 1,5 SD_i$ $X_2 \geq 15 + (1,5 \times 3)$	$X_2 \geq 19,5$
Baik	$M_i + 1,5 SD_i > X_2 \geq M_i$ $15 + (1,5 \times 3) > x_2 \geq 15$	$19,5 > x_2 \geq 15$
Tidak Baik	$M_i > X_2 \geq M_i - 1,5 SD_i$ $15 > X_2 \geq 15 - (1,5 \times 3)$	$15 > x_2 \geq 10,5$
Sangat Tidak Baik	$X_2 \leq M_i - 1,5 SD_i$ $X_2 \leq 15 - (1,5 \times 3)$	$X_2 \leq 10,5$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir dari aspek kebermanfaatan oleh siswa diperoleh 22,18 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{22,18}{24} \times 100\%$$

$$(\%) = 92,42 \%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media dari aspek Kebermanfaatan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”.

6. Secara Keseluruhan

a. Jumlah indikator = 37

b. Skor maksimal ideal = $(4 \times 37) = 148$

c. Skor minimal ideal = $(1 \times 37) = 37$

- d. Menentukan nilai rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (148+37)$$

$$= 92,5$$

- e. Menentukan simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6 (148-37)$$

$$= 18,5$$

- f. Menentukan rentang kualitas media pembelajaran

Sangat Baik	$X2 \geq Mi + 1,5 SDi$ $X2 \geq 92,5 + (1,5 \times 18,5)$	$X2 \geq 120,25$
Baik	$Mi + 1,5 SDi > X2 \geq Mi$ $92,5 + (1,5 \times 18,5) > x2 \geq 92,5$	$120,25 > x2 \geq 92,5$
Tidak Baik	$Mi > X2 \geq Mi - 1,5 SDi$ $92,5 > X2 \geq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$92,5 > x2 \geq 64,75$
Sangat Tidak Baik	$X2 \leq Mi - 1,5 SDi$ $X2 \leq 92,5 - (1,5 \times 18,5)$	$X2 \leq 64,75$

- g. Berdasarkan hasil penilaian akhir secara keseluruhan oleh siswa diperoleh 137,3 sehingga masuk pada kategori penilaian “Sangat Baik”
- h. Kualitas media pembelajaran berdasarkan persentase kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$(\%) = \frac{137,3}{148} \times 100\%$$

$$(\%) = 92,77 \%$$



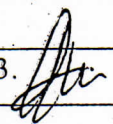

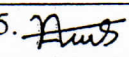

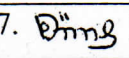
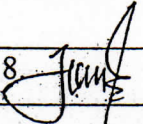
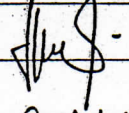
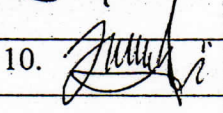
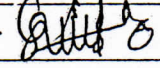
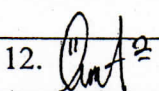



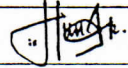
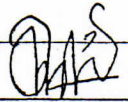

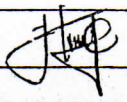
Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan berdasarkan (%) berada pada kategori “Sangat layak”





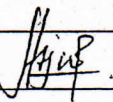

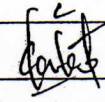

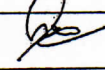
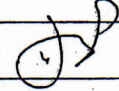



DAFTAR HADIR
UJI COBA LAPANGAN

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG”

Tanggal : Jumat, 30 Januari 2015

Waktu : 12.00 - 14.30

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
1	ESTIKA NUR ATIKAH	XI AK2	1. 	
2	EVI PARAMUDITA PRATIWI	XI AK2		2. 
3	FAJRIN AQIDATUZZAIN	XI AK2	3. 	
4	FEBRINA NUR FITRI	XI AK2		4. 
5	FIFIN NUR IRIYANTI	XI AK2	5. 	
6	FINA KRISTIYANTI	XI AK2		6. 
7	FITRI PUSPA ARUM	XI AK2	7. 	
8	FITRIA NUR HAYATI	XI AK2		8. 
9	GALUH NUR MEGASARI	XI AK2	9. 	
10	HENY WAHYUNINGSIH	XI AK2		10. 
11	HESTI NURANI	XI AK2	11. 	
12	IFTINAN RAMADHAN	XI AK2		12. 
13	IKA UTAMI	XI AK2	13. 	
14	IKA WAHYU TIANA	XI AK2		14. 
15	INDAH YULISTIYA ANGGRAENI	XI AK2	15. 	
16	INTAN OKTAVIANI	XI AK2		16. 
17	IRMA YULIANTI	XI AK2	17. 	
18	IRNA KUSUMAWATI	XI AK2		18. 
19	IRVAN FAUZI	XI AK2	19. 	
20	ISNA MILANINGSIH	XI AK2		20. 

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
21	JELMA KRISTANTI	XI AK2	21. 	
22	KARININA OKTAVIANI	XI AK2		22. 
23	KHALIS NUR HANIFAH	XI AK2	23. 	
24	KIKIN WIDYAWATI	XI AK2		24. 
25	KOERNIA PRATIWI	XI AK2	25. 	
26	KRISMA MUGI SURYANI	XI AK2		26. 
27	KRISMUNIYATI	XI AK2	27. 	
28	KRISTIANI	XI AK2		28. 
29	KUN CAH YANI	XI AK2	29. 	
30	KURNIA PRAMBUDI	XI AK2		30. 
31	ISTIANAH	XI AK2	31. 	
32	ISTIQOMAH	XI AK2		32. 
33	IXNA NUR INDAHSAARI	XI AK2	33. 	

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akuntansi



Ririh Damayanti WG, M.Acc.

Peneliti



Nina Risnawati

Aspek	No	Butir	Nilai			
			4	3	2	1
D. Komunikasi dan Visual	27	Komunikatif (mudah dipahami)	√			
	28	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif	√			
	29	Sederhana pengoperasiannya	√			
	30	Memikat atau menarik	√			
	31	Kreatif (baru dan luwes)	√			
E. Kebermanfaatan	32	Usabilitas (mudah digunakan)	√			
	33	Keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan	√			
	34	Dapat digunakan kembali	√			
	35	Modul digital lebih praktis dari pada buku teks	√			
	36	Modul digital dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar	√			
	37	Menjadikan tidak bosan belajar	√			

B. Komentar/ Saran

Bukunya menarik (modul) , tidak membuat bosan , dan mudah dimengerti

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Nama Siswa



.....
GALUH NUR MEASARI

LAMPIRAN 8

Dokumentasi dan Perijinan

1. Dokumentasi
2. Perijinan





Foto saat uji coba kelompok kecil



Foto Saat Uji Coba Lapangan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0129 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Fak. Ekonomi, UNY Nomor : 0026/UN34.18/LT/2015
Tanggal : 09 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NINA RISNAWATI**
P. T / Alamat : **Fak. Ekonomi, UNY**
NIP/NIM/No. KTP : **11403241004**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBENTUK MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA NEGERI 1 BANTUL KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA MATERI POKOK AKUNTANSI UTANG**
Lokasi : **SMK Negeri 1 Bantul**
Waktu : **13 Januari 2015 s/d 12 April 2015**
No. Telp./HP : **085729741253**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 13 Januari 2015



Tia Sakti S.S. M.Hum

NIP: 197001051999031006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMK Negeri 1 Bantul
- Dekan Fak. Ekonomi, UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/SMK.1/LL/2015

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama : Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP : 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi : SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : NINA RISNAWATI
NIM : 11403241004
Sem/Jurusan/Fak/Univ : V III/ Pendidikan Akuntansi/ FE/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang " Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital Untuk Siswa SMK N 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Materi Pokok Akuntansi Utang " pada bulan Januari – Maret 2015 guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 10 Februari 2015

Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP : 19610622 199303 2 005